

**PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

ABSTRAK

Perpustakaan ISI Yogyakarta, sebagai pusat informasi seni dan budaya, memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas Tri Dharma perguruan tinggi. Dengan sejarah panjang sebagai pusat layanan disiplin ilmu seni dan budaya, perancangan ulang perpustakaan ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan yang ada sekaligus merepresentasikan identitas seni ISI Yogyakarta. Konsep kontekstual dengan tagline "Artistic Knowledge Hub" diusung untuk menghadirkan perpustakaan sebagai ruang yang adaptif terhadap kebutuhan penggunanya, khususnya generasi muda seperti Gen Z, yang membutuhkan ruang belajar, kolaborasi, dan eksplorasi seni yang lebih fleksibel, dinamis, dan mendukung digitalisasi. Desain perpustakaan ini mengintegrasikan elemen estetika modern eklektik dengan tema "Galeri Seni," menciptakan lingkungan yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat literasi dan pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang inspirasi, kreativitas, dan interaksi sosial. Pendekatan ini menitikberatkan pada pengelolaan tata ruang yang optimal, sistem navigasi yang jelas, pencahayaan yang sesuai, serta pengayaan elemen dekoratif berbasis karya seni lokal. Dengan konsep kontekstual yang mendalam, perancangan ini diharapkan mampu menjawab tantangan yang ada dan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat unggulan dalam penciptaan dan pengkajian seni di Indonesia.

Kata kunci : Perpustakaan, Identitas, Kontekstual

ABSTRACT


The ISI Yogyakarta Library, as a center for arts and cultural information, plays a strategic role in supporting the Tri Dharma activities of higher education. With a long history as a hub for arts and cultural disciplines, the library's redesign aims to address existing limitations while representing ISI Yogyakarta's artistic identity. A contextual concept with the tagline "Artistic Knowledge Hub" is adopted to position the library as a space that adapts to the needs of its users, particularly younger generations like Gen Z, who require more flexible, dynamic, and digitally supportive spaces for learning, collaboration, and artistic exploration. This library design integrates eclectic modern aesthetics with the theme of an "Art Gallery," creating an environment that functions not only as a center for literacy and learning but also as a space for inspiration, creativity, and social interaction. This approach emphasizes optimal spatial management, clear navigation systems, appropriate lighting, and the enrichment of decorative elements based on local art. With a profound contextual concept, the redesign is expected to address existing challenges and strengthen the library's role as a leading center for the creation and study of art in Indonesia.

Keywords: *Library, Identity, Contextual*

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

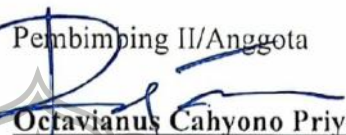
PERANCANGAN INTERIOR PERPUSTAKAAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA diajukan oleh Ridhananto Hari Setyawan, NIM 1812167023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota


Dony Arsekyasmoro, S.Sn., M.Ds.

NIP. 197904072006042001/NIDN. 0007047904

Pembimbing II/Anggota


Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch.,
Ph.D.

NIP. 197010172005011001/NIDN. 0017107004

Coghalel/Anggota


Mutia Nurdina, S.T., M.Sc.

NIP. 199007262022032010/NIDN. 0026079005

Koordinator Program Studi/Ketua/Anggota


Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A.

NIP. 199106202019031014/NIDN. 0020069105

Ketua Jurusan/Ketua


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197301292005011001/NIDN. 0029017304

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Shojuhuudin, S.Sn., M.T.

NIP. 197010191999031001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ridhananto Hari Setyawan
NIM : 1812167023
Tahun lulus : 2025
Program studi : Desain Interior
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 11 Februari 2025



E2C4DAMX109152421

Ridhananto Hari Setyawan

1812167023

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta”, yang menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

. Penulis dengan sepenuh hati menyadari bahwa dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini, keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari peran, dukungan, serta bimbingan yang tulus dari berbagai pihak. Setiap langkah yang dilalui telah dipermudah oleh tangan-tangan penuh kasih dan dorongan semangat yang tiada henti. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya.
2. Kedua orang tua saya tercinta, yang selalu ada untuk memberikan ketulusan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya, serta memberi segala bentuk bantuan kepada ananda.
3. Kedua kaka saya Kunto dan Pratiwi yang selalu memberikan semangat baru dan kehangatan keluarga yang tak terhingga.
4. Keluarga besar MU16 yang selalu ada untuk memberikan dukungan agar tugas akhir ini cepat selesai.
5. Yth. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds. selaku dosen pembimbing 1 dan Octavianus Cahyono Priyanto, S.T., M.Arch., Ph.D. selaku dosen pembimbing 2 yang telah bersedia menemani dan memimbing saya selama 4 semester penyelesaian tugas akhir perancangan ini.
6. Yth. Ibu Mutia Nurdina, S.T., M.Sc. selaku dosen penguji sidang tugas akhir yang telah bersedia memberikan arahan, kritik, dan saran selama sidang dan masa revisi penulisan tugas akhir perancangan ini.
7. Yth. Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. selaku Koordinator Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Yth. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Yth. Bapak M. Sholahudin, S.Sn.,M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Yth. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bantuan, dan semangat.
11. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Desain Interior Insitut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Jajaran Staf Program Studi Desain Interior (Pak Gun, Pak Tambang, dan Cak Koson).
13. Pihak pengelola sekaligus staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi izin untuk survey dan juga bersedia berbagi data yang diperlukan untuk perancangan tugas akhir ini.
14. Eling, Faiz, Fakhrizal, Yudha, Rico, Dimas, Fajarserta teman-teman SMA lainnya yang selalu mendukung, memberikan bantuan dan memberikan candaan dikala susah maupun senang.
15. Teman – teman angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020, yang telah membantu, menemani dan menghibur dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
16. Teman-teman Kos Pandanwangi yang sudah menyediakan tempat bagi saya tempat untuk beristirahat dan melepas lelah.
17. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu per satu yang telah mendukung dan mendoakan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Yogyakarta,16 Januari 2025

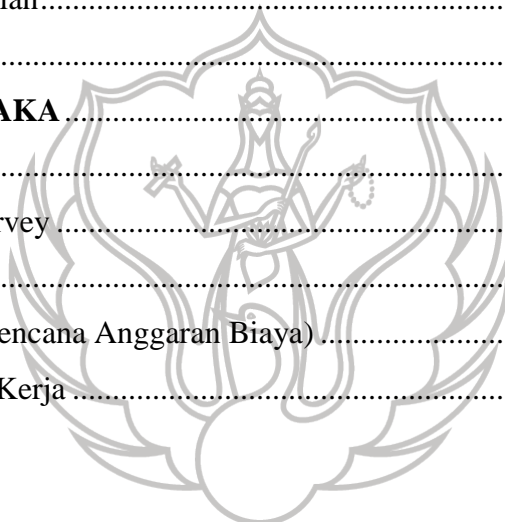


Ridhananto Hari Setyawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses & Metode Desain	4
1. Proses Desain	4
2. Metode Desain	6
BAB II PRA DESAIN	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain	8
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus	11
B. Tujuan dan Sasaran	13
1. Tujuan Desain	13
2. Sasaran Desain	13
C. Data	14
1. Deskripsi Umum Proyek	14
2. Data Non Fisik	15
3. Data Fisik	21
4. Data Literatur	32
D. Data Kebutuhan Perpustakaan ISI Yogyakarta	36
BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN	38
A. Pernyataan Masalah	38
B. Ide Solusi Desain	38
BAB IV PEMBAHASAN	43
A. Alternatif Desain	43

1. Estetika Ruang.....	43
2. Alternatif Penataan Ruang.....	45
3. Elemen Pembentuk Ruang	51
4. Pengisi Ruang.....	57
5. Tata Kondisi Ruang.....	71
B. Hasil Desain	76
1. Perspektif Sketsa Manual	76
2. Perspektif 3D Render	78
3. <i>Layout</i>	88
4. Aksonometri	90
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	95
A. Hasil Survey	95
B. Poster	96
C. RAB (Rencana Anggaran Biaya).....	98
D. Gambar Kerja	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan ISI Yogyakarta 2024	2
Gambar 1. 2 Bagan Proses Desain	4
Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	16
Gambar 2. 2 Zoning Aktivitas di ISI Yogyakarta	17
Gambar 2. 3 <i>Site</i> Gedung Perpustakaan ISI Yogyakarta	21
Gambar 2. 4 <i>Layout</i> Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	22
Gambar 2. 5 Potongan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	23
Gambar 2. 6 Tampilan Eksisting Interior Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	23
Gambar 2. 7 <i>Zoning</i> Intensitas Kebisingan Perpustakaan ISI Yogyakarta	24
Gambar 2. 8 <i>ZoningView</i> dan Arah Pencahayaan di Perpustakaan ISI Yogyakarta	25
Gambar 2. 9 Akses Menuju Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	26
Gambar 2. 10 Interior Area Perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	27
Gambar 2. 11 <i>Zoning</i> Aktivitas Harian Perpustakaan ISI Yogyakarta	28
Gambar 2. 12 Akses Sirkulasi Perpustakaan ISI Yogyakarta	29
Gambar 2. 13 Orientasi Pencahayaan Alami dan Penghawaan Perpustakaan ISI Yogyakarta	30
Gambar 2. 14 Pencahayaan Buatan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	30
Gambar 2. 15 Lantai Keramik Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	31
Gambar 2. 16 Dinding Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	31
Gambar 2. 17 Plafon Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	32
Gambar 2. 18 Sirkulasi Ruang Baca	33
Gambar 2. 19 Standarisasi Rak Buku	33
Gambar 2. 20 Standar Antropometri Furnitur <i>Receptionist</i>	34
Gambar 3. 1 <i>Mindmapping</i> Desain	38
Gambar 3. 2 Sketsa Ideasi Lantai 1.....	41
Gambar 3. 3 Sketsa Ideasi Lantai 2 dan 3.....	42
Gambar 4. 1 Skema Warna	43
Gambar 4. 2 Skema Material	44
Gambar 4. 3 Elemen Dekoratif	44
Gambar 4. 4 Diagram <i>Matrix</i>	45

Gambar 4. 5 Diagram <i>Bubble</i>	46
Gambar 4. 6 Alternatif <i>Zoning</i> & Sikulasi 1	47
Gambar 4. 7 Alternatif <i>Zoning</i> & Sikulasi 2	48
Gambar 4. 8 Rencana <i>Layout</i> Alternatif 1	49
Gambar 4. 9 Rencana <i>Layout</i> Alternatif 2	50
Gambar 4. 10 Refrensi Desain Rencana Lantai	51
Gambar 4. 11 Rencana Lantai Alternatif 1	52
Gambar 4. 12 Rencana Lantai Alternatif 2	53
Gambar 4. 13 Refrensi Desain Rencana Plafon	54
Gambar 4. 14 Rencana Plafon Alternatif 1	55
Gambar 4. 15 Rencana Plafon Alternatif 2	56
Gambar 4. 16 AC Unit	75
Gambar 4. 17 Sketsa Perspektif Lobi (Lt 1)	76
Gambar 4. 18 Sketsa Perspektif R. Baca dan Koleksi Buku (Lt 1)	77
Gambar 4. 19 Sketsa Perspektif R. Baca dan Koleksi Karya Tulis (Lt 2)	77
Gambar 4. 20 Sketsa Perspektif R. Komunal (Lt 3)	78
Gambar 4. 21 3D Rendering Lobi – Area Resepsionis (Lt 1).....	78
Gambar 4. 22 3D Rendering Lobi – Area Tunggu (Lt 1)	79
Gambar 4. 23 3D Rendering R. Loker Penyimpanan (Lt 1)	79
Gambar 4. 24 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Buku <i>View</i> 1 (Lt 1).....	80
Gambar 4. 25 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Buku <i>View</i> 2 (Lt 1).....	80
Gambar 4. 26 3D Rendering Area Coffee Library (Lt 1)	81
Gambar 4. 27 3D Rendering R. Tunggu Kantor <i>View</i> 1 (Lt 1).....	81
Gambar 4. 28 3D Rendering R. Tunggu Kantor <i>View</i> 2 (Lt 1).....	82
Gambar 4. 29 3D Rendering R. Kabag Perpustakaan (Lt 1).....	82
Gambar 4. 30 3D Rendering R. Kerja Staf Adimistrasi <i>View</i> 1 (Lt 1)	83
Gambar 4. 31 3D Rendering R. Kerja Staf Adimistrasi <i>View</i> 2 (Lt 1)	83
Gambar 4. 32 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis <i>View</i> 1 (Lt 2)	84
Gambar 4. 33 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis <i>View</i> 2 (Lt 2)	84
Gambar 4. 34 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis <i>View</i> 3 (Lt 2)	85
Gambar 4. 35 3D Rendering R. Komunal <i>View</i> 1 (Lt 3).....	85
Gambar 4. 36 3D Rendering R. Komunal <i>View</i> 2 (Lt 3).....	86

Gambar 4. 37 3D Rendering R. Komunal <i>View 3</i> (Lt 3).....	86
Gambar 4. 38 3D Rendering R. Komunal <i>View 4</i> (Lt 3).....	87
Gambar 4. 39 3D Rendering R. Komunal <i>Area Stage</i> (Lt 3).....	87
Gambar 4. 40 <i>Final Layout</i> Lantai 1 Perpustakaan ISI Yogyakarta	88
Gambar 4. 41 <i>Final Layout</i> Lantai 2 Perpustakaan ISI Yogyakarta	88
Gambar 4. 42 <i>Final Layout</i> Lantai 3 Perpustakaan ISI Yogyakarta	89
Gambar 4. 43 Aksonometri Lantai 1, Lantai 2, dan Lantai 3 Perpustakaan ISI Yogyakarta	90
Gambar 7. 1 Foto Survey Perpustakaan ISI Yogyakarta	95
Gambar 7. 2 Poster 1 Tugas Akhir.....	96
Gambar 7. 3 Poster 2 Tugas Akhir.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Karakteristik & Aktivitas Pengguna Perpustakaan ISI Yogyakarta	18
Tabel 2. 2 Data Kebutuhan Perpustakaan ISI Yogyakarta.....	36
Tabel 3. 1 Permasalahan dan Ide Solusi Desain	40
Tabel 4. 1 Daftar Furnitur & Equipment Fabrikasi.....	57
Tabel 4. 2 Daftar Furnitur Kustom.....	59
Tabel 4. 3 Daftar Jenis Lampu	71
Tabel 4. 4 Data Perhitungan Kebutuhan Lampu	73
Tabel 4. 5 Data Perhitungan Kebutuhan AC.....	75
Tabel 7. 1 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Interior	98
Tabel 7. 2 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Furnitur Interior	101
Tabel 7. 3 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal	105
Tabel 7. 4 Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Interior	108
Tabel 7. 5 Rekapitulasi Biaya Pekerjaan Interior.....	110



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) berdiri sebagai hasil penggabungan beberapa sekolah seni yang telah eksis di Yogyakarta sejak tahun 1984. Perguruan tinggi ini telah menjadi pusat unggulan bagi para pelajar seni di Indonesia, menawarkan program studi berkualitas tinggi dalam berbagai bidang seni, mulai dari seni rupa, musik, tari, hingga teater. Sejarah ISI Yogyakarta mencerminkan komitmen yang kuat terhadap pengembangan seni dan kebudayaan di Indonesia, dengan para mahasiswa dan stafnya aktif terlibat dalam kegiatan seni dan budaya yang beragam.

Dilansir dari website resmi lib.isi.ac.id Perpustakaan ISI Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi negeri yang didalamnya memberikan beberapa layanan perpustakaan yaitu Layanan sirkulasi, Layanan referensi, Layanan Tugas Akhir (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian), Layanan terbitan berkala (jurnal, majalah, koran, buletin, tabloid), Layanan ebook, Layanan fotokopi, Layanan penelusuran informasi, Layanan Soedarso corner, dan layanan Journal online. Selain itu kami juga menyediakan layanan jurnal elektronik dan referensi *online* diantaranya ProQuest, Taylor and Francis, Kubuku, Intellect Discover, Indonesia OneSearch, MIT Press Journal, SAGE Journals, dan Alexander Street (melalui *e-resources* PNRI). Saat ini Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki koleksi 76.253 judul dan 114.683 eksemplar yang berupa koleksi buku teks, buku referensi, repository, terbitan berkala, dan koleksi non. Koleksi Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagian besar adalah koleksi pustaka yang berhubungan dengan bidang seni dan budaya. Hal tersebut sebagai wujud komitmen lembaga induknya (ISI Yogyakarta) menuju *center of excellence* (pusat unggulan) bidang Penciptaan dan Pengkajian Seni.

Sejak tahun 1988 Perpustakaan ISI Yogyakarta di tunjuk oleh Dirjen Dikti sebagai pusat layanan disiplin ilmu (pusyandi) khususnya bidang seni budaya yang berperan sebagai sumber utama dalam pelayanan penelusuran informasi dan dokumen bagi seluruh sistem layanan bibliografi di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi seni dan pada tahun 2021 Perpustakaan ISI Yogyakarta

mendapat predikat sebagai perpustakaan rujukan nasional dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dalam pengelolaan dan pelayanan, Perpustakaan ISI Yogyakarta didukung oleh SDM yang mempunyai kompetensi di bidang kepastakawanan. Berdasarkan penilaian Direktorat Standardisasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tahun 2015, 2018, dan 2021 menyatakan bahwa Perpustakaan ISI Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi dengan nilai akreditasi “A”.

Perpustakaan memegang peran penting di lingkungan perguruan tinggi sebagai pusat pengelolaan informasi, penelitian, dan kolaborasi yang menunjang kegiatan akademis maupun non-akademis. Dengan fungsi tersebut, perpustakaan menjadi bagian vital yang mendukung misi universitas dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing.

Namun, meskipun ISI Yogyakarta memiliki koleksi referensi yang melimpah dan berkualitas tinggi, kondisi fisik perpustakaan saat ini menunjukkan beberapa keterbatasan, terutama dalam hal tata ruang yang kurang optimal, pencahayaan yang kurang sesuai, dan minimnya area fleksibel untuk kolaborasi. Hambatan ini berkontribusi pada kurang maksimalnya pengalaman belajar dan eksplorasi seni yang seharusnya menjadi fokus utama perpustakaan seni. Fakta ini menciptakan sebuah paradoks di mana meskipun perpustakaan menawarkan kekayaan pengetahuan, pengalaman pengunjung, terutama para mahasiswa, terkendala oleh suasana belajar dan penelitian yang belum mencapai potensi penuhnya.



Gambar 1.1 Jumlah Pengunjung Perpustakaan ISI Yogyakarta 2024
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Berdasarkan data di atas, rata-rata jumlah pengunjung onsite perpustakaan setiap harinya hanya berkisar antara 20 hingga 134 orang, jauh di bawah standar perpustakaan yang baik, yang idealnya memiliki jumlah pengunjung onsite harian minimal 300 hingga 500 orang. Sementara itu, jumlah pengunjung online menunjukkan angka yang signifikan, dengan rata-rata lebih dari 80.000 pengunjung per bulan. Disparitas ini menunjukkan perlunya kontribusi desain interior yang mendukung peningkatan daya tarik ruang fisik perpustakaan agar mampu menarik lebih banyak pengunjung onsite sekaligus menciptakan pengalaman yang holistik bagi seluruh penggunanya.

Melihat tren perpustakaan modern, perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan informasi, tetapi juga sebagai pusat keserbagunaan, fleksibilitas, tempat bekerja jauh dari rumah, dan kolaborasi komunitas. Sebagai generasi yang paling dominan menggunakan perpustakaan, Gen Z memiliki kebutuhan unik terhadap ruang yang lebih dinamis, fleksibel, dan mendukung pengalaman digital. Ruang dengan konektivitas internet yang baik, area kerja kolaboratif, serta desain yang mengutamakan kenyamanan dan estetika menjadi kebutuhan utama mereka.

Desain interior Perpustakaan ISI Yogyakarta seharusnya mencerminkan tren ini untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung kebutuhan mahasiswa pada era digital ini. Pendekatan kontekstual menjadi sangat relevan karena memungkinkan desain untuk mengintegrasikan elemen-elemen lokal, baik secara fisik maupun simbolis, sehingga menciptakan hubungan harmonis antara ruang perpustakaan, identitas seni ISI Yogyakarta, dan kebutuhan penggunanya. Dengan pendekatan ini, desain dapat menjawab tantangan keterbatasan lahan sekaligus memberikan solusi yang kontekstual dan autentik. Dengan menciptakan ruang yang bersifat inklusif, fleksibel, dan memungkinkan kolaborasi, ISI Yogyakarta dapat memaksimalkan potensi koleksi dan memperkuat peran perpustakaan sebagai pusat inspirasi, penelitian, dan eksplorasi seni.

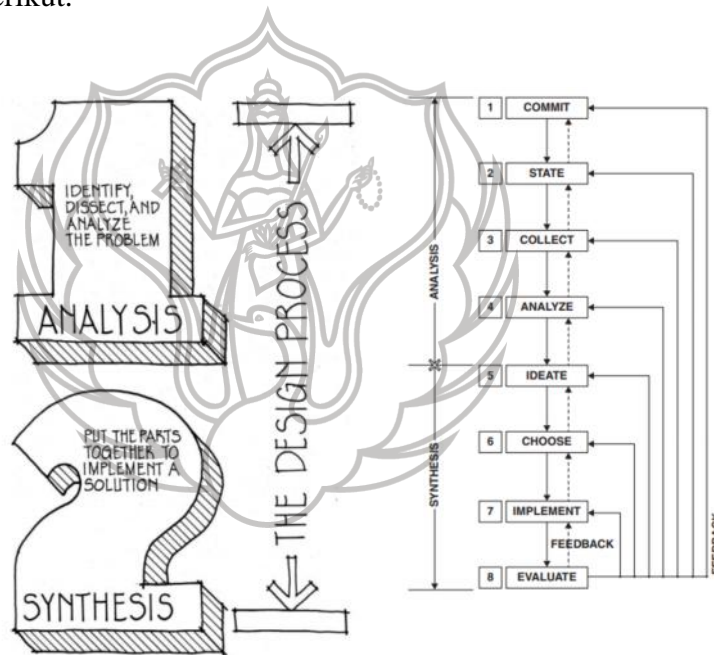
Oleh karena itu, pentingnya desain interior dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi seni seperti ISI Yogyakarta tidak bisa diabaikan. Desain interior yang baik tidak hanya menciptakan lingkungan yang nyaman untuk belajar dan

penelitian, tetapi juga mempromosikan inspirasi dan kreativitas. Perpustakaan yang dirancang dengan baik dapat menjadi pusat aktivitas intelektual dan sosial, tempat di mana mahasiswa dan civitas akademika dapat bertemu, berbagi ide, dan terlibat dalam diskusi konstruktif.

B. Proses & Metode Desain

1. Proses Desain

Proses desain interior Perpustakaan ISI Yogyakarta mengacu pada metode yang diuraikan oleh Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer dalam buku "*Designing Interiors*" edisi kedua, 2014. Menurut Kilmer, proses ini terdiri dari analisis dan sintesis, masing-masing dibagi menjadi delapan tahapan yang berurutan. Metode ini secara ringkas dijelaskan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 1.2 Bagan Proses Desain

(Sumber: *Designing Interiors*, Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer, 2014:204)

A. Analysis

1. Commit

Tahap *Commit*, sebagai langkah awal dalam proses desain, menuntut desainer untuk secara pribadi merangkul dan berkomitmen menyelesaikan masalah desain dengan sepenuh hati, jiwa, dan dedikasi.

2. *State*

Tahap *State* adalah tahap di mana desainer mengidentifikasi masalah atau proyek sebelum dapat menanganinya secara efektif. Disebut juga sebagai fase awal dari pemrograman.

3. *Collect*

Setelah pemahaman yang jelas tentang permasalahan tercapai, desainer memasuki tahap *Collect* atau "pemrograman," yang melibatkan pengumpulan data yang dikategorikan dan disajikan sebagai program yang diterbitkan. Tahap ini melibatkan penelitian, survei, dan pengumpulan informasi fisik dan non-fisik terkait proyek.

4. *Analyze*

Proses *Analyze* melibatkan analisis data dan fakta yang dikumpulkan, dengan fokus pada pencarian solusi. Desainer pada tahap ini membuat peta konsep untuk merumuskan permasalahan dan ide solusi desain.

B. Synthesis

1. *Ideate*

Tahap *Ideate*, sebagai langkah awal dalam proses *synthesis* dan kelanjutan dari proses *analyze*, melibatkan penghasilan sebanyak mungkin ide atau alternatif untuk mencapai tujuan proyek. Fase skema dan fase konsep adalah dua aspek utama pada tahap ini, di mana ide diekspresikan melalui gambar atau gagasan tertulis.

2. *Choose*

Pada tahap *Choose*, desainer dihadapkan pada keputusan memilih opsi desain yang sesuai dengan proyek. Pilihan yang memenuhi kriteria, memiliki pendekatan kreatif, dan memberikan solusi masalah yang fungsional dan menarik dianggap sebagai pilihan yang tepat. Alternatif dievaluasi kembali jika tidak memenuhi standar.

3. *Implement*

Tahapan ini mengacu pada mengeksekusi atau mengambil tindakan pada ide yang dipilih. Langkah ini mengkomunikasikan ide melalui gambar akhir, rencana, rendering, dan bentuk presentasi dari proyek yang dikerjakan.

4. *Evaluate*

Tahap evaluasi juga merupakan tahapan review untuk melihat apa yang dipelajari atau diperoleh dari pengalaman dan apa efek atau hasil dari kegiatan desain yang telah dilaksanakan. Tahap ini juga bagian dari perbaikan diri perancang dan proses desain yang digunakan dan dimaksudkan untuk mencapai penutupan pada masalah.

2. **Metode Desain**

Metode desain yang akan digunakan pada perancangan tugas akhir ini juga mengacu pada metode yang dijelaskan oleh Rosemary Kilmer & W. Otie Kilmer yang ditulis dalam bukunya yang berjudul *Designing Interiors* edisi kedua, 2014. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

a. **Metode Pengumpulan Data & Metode Perumusan Masalah**

Kilmer menegaskan bahwa metode pengumpulan data melibatkan dua tahap desain, yakni *statedan collect*. Tahap pertama pengumpulan data dimulai dengan *State*, di mana penulis mengidentifikasi permasalahan di Perpustakaan ISI Yogyakarta melalui observasi lapangan. Selanjutnya, tahap *collect* melibatkan survey, pengumpulan fakta, dan observasi aktifitas pengguna ruang, termasuk dokumentasi situasi lapangan, masalah interior, dan furnitur. Data diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur dari buku, e-book, dan website terkait. Proses ini diikuti oleh tahap analisis untuk merumuskan masalah dengan membuat diagram identifikasi dan mengaitkan kebutuhan baru, kedekatan, keterikatan, dan konsep solusi.

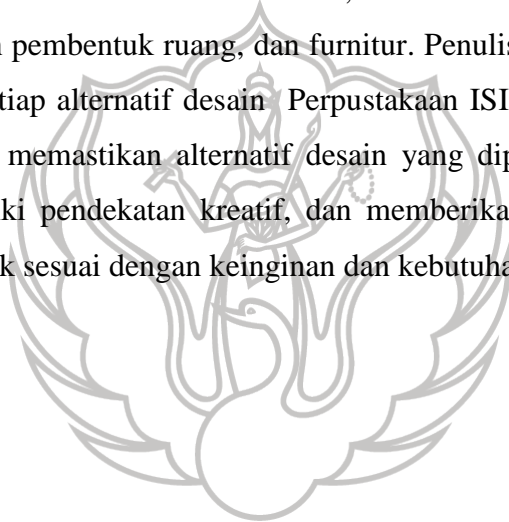
b. **Metode Pencarian Ide & Metode Pengembangan Desain**

Kilmer menyajikan bahwa metode pencarian ide dan pengembangan desain terfokus pada satu tahap, yaitu *Ideate*. Penulis

menjelaskan pemecahan masalah di Perpustakaan ISI Yogyakarta melalui alternatif ide desain yang dihasilkan dari analisis sebelumnya. Pencarian ide melibatkan skema desain dan ide gagasan tertulis. Selanjutnya, pada tahap pengembangan desain, ide dan solusi awal diperdalam dan difokuskan sesuai analisis dasar. Penulis merumuskan konsep perancangan melalui eksplorasi referensi desain dan skema pikiran untuk menentukan alternatif desain yang akan dicapai.

c. Metode Evaluasi / Pemilihan Alternatif Desain

Kilmer menjelaskan bahwa metode evaluasi melibatkan dua tahap, yaitu *choose* dan *refine*. Proses ini mencakup penyaringan ide yang diimplementasikan dalam desain, termasuk alternatif desain, *layout*, elemen pembentuk ruang, dan furnitur. Penulis membandingkan solusi dari setiap alternatif desain Perpustakaan ISI Yogyakarta. Tujuannya adalah memastikan alternatif desain yang dipilih memenuhi kriteria, memiliki pendekatan kreatif, dan memberikan solusi fungsional dan menarik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna.



BAB II

PRA DESAIN

A. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain

a. Pemahaman Perpustakaan ISI Yogyakarta

1. Profil dan Sejarah ISI Yogyakarta

Perpustakaan ISI Yogyakarta adalah perpustakaan perguruan tinggi negeri di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berdiri bersamaan dengan lembaga induknya yaitu Institut Seni Indonesia Yogyakarta berdasarkan keputusan presiden RI Nomor 39/1984 tanggal 30 Mei 1984 dan diresmikan berdirinya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 23 Juli 1984. Seperti lembaga induknya Perpustakaan ISI Yogyakarta merupakan perpaduan perpustakaan lembaga pendidikan tinggi kesenian yang telah ada sebelumnya di Yogyakarta, yaitu Perpustakaan Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia “ASRI” (STRI ASRI), Perpustakaan Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI), dan Perpustakaan Akademi Musik Indonesia (AMI).

Koleksi utama Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagian besar terkait dengan seni dan budaya, hal ini mencerminkan komitmen lembaga induknya (ISI Yogyakarta) sebagai pusat unggulan dalam penciptaan dan pengkajian seni. Sejak tahun 1988, Perpustakaan ISI Yogyakarta ditunjuk sebagai pusat layanan disiplin ilmu khususnya dalam bidang seni budaya oleh Dirjen Dikti. Perpustakaan ini berperan sebagai sumber utama dalam pelayanan penelusuran informasi dan dokumen untuk sistem layanan bibliografi di lingkungan perguruan tinggi seni. Pada tahun 2021, Perpustakaan ISI Yogyakarta meraih predikat sebagai perpustakaan rujukan nasional dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dalam hal pengelolaan dan pelayanan, Perpustakaan ISI Yogyakarta didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang kepastakawanan. Penilaian Direktorat Standardisasi Perpustakaan

Nasional Republik Indonesia pada tahun 2015, 2018, dan 2021 menunjukkan bahwa Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki nilai akreditasi "A" sebagai perpustakaan perguruan tinggi.

2. Visi

Mewujudkan Perpustakaan sebagai penyedia informasi bidang seni dan budaya yang lengkap dan relevan untuk mendukung kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dan mewujudkan perpustakaan sebagai Pusat Pelayanan Disiplin Ilmu Bidang Seni dan Budaya.

3. Misi

- a. Menyediakan koleksi dan sumber informasi bidang seni dan budaya yang dibutuhkan pemustaka.
- b. Menyelenggarakan proses pengelolaan koleksi dan informasi dalam rangka mewujudkan layanan prima perpustakaan.
- c. Meningkatkan mutu layanan perpustakaan yang berorientasi pemustaka (cepat, tepat, dan mudah).
- d. Mengoptimalkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan perpustakaan, pelestarian dan pendokumentasian karya seni tradisi
- e. Mengembangkan kerjasama secara aktif dengan perpustakaan dan lembaga-lembaga penyedia informasi lainnya.
- f. Mengembangkan perpustakaan berbasis Standar Nasional Indonesia (SNI) Perpustakaan Perguruan Tinggi.

b. Pemahaman Perpustakaan

1. Definisi Perpustakaan

Menurut Pasal 1 Bab I UU Perpustakaan, perpustakaan diidentifikasi sebagai lembaga yang menghimpun pengetahuan dalam bentuk tercetak dan terekam, dikelola secara khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektual para pengguna melalui berbagai bentuk interaksi pengetahuan. Secara konvensional, perpustakaan diartikan sebagai kumpulan buku dan majalah. Meskipun dapat dianggap sebagai kumpulan pribadi, perpustakaan umumnya

dikenal sebagai himpunan besar yang didanai dan dioperasikan oleh kota atau institusi, serta dimanfaatkan oleh masyarakat yang umumnya tidak mampu membeli banyak buku secara mandiri.

2. Tugas dan Jenis Perpustakaan

Tugas dan fungsi perpustakaan menurut Sutarno N.S. (2005) dibagi menjadi 3 yaitu:

- a. Tugas pengumpulan informasi mencakup pencarian, seleksi, dan pengisian perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai dan lengkap, sesuai dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, serta preferensi pengguna.
- b. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali dan diakses oleh pemakai, dan merawat bahan pustaka. Pekerjaan pengolahan mencakup pemeliharaan atau perawatan agar seluruh koleksi perpustakaan tetap dalam kondisi bersih, utuh, dan baik.
- c. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan optimal kepada masyarakat pengguna, menjadikan perpustakaan sebagai agen perkembangan ilmu pengetahuan, informasi, teknologi, dan budaya. Ini melibatkan layanan informasi yang diberdayakan kepada masyarakat, serta upaya promosi, publikasi, dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sumber daya dan manfaat perpustakaan.

Sedangkan untuk jenisnya Sutarno N.S. (2006) membagi perpustakaan ke dalam 7 bagian, yaitu:

- a. Perpustakaan Nasional
- b. Perpustakaan Umum
- c. Perpustakaan Khusus
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi
- e. Perpustakaan Sekolah
- f. Perpustakaan Kelembagaan
- g. Perpustakaan Pribadi

2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus

a. Pemahaman Arsitektur Kontekstual

1. Definisi Arsitektur Kontekstual

Definisi kontekstual pada umumnya sebagai hubungan yang menggabungkan bagian-bagiannya. Dalam arsitektur sendiri kontekstual mengacu pada hubungan yang harmonis antara bangunan secara individu dan lingkungan sekitarnya yang alami ataupun sudah terbangun, Arsitektur kontekstual ini terdiri atas elemen fisik dan juga aspek simbolis karena manusia selalu terkait dengan material yang nyata maupun tidak nyata.

Brent C. Brolin (1980) (dalam Rakaditya Dantrivani, Hardiyati, Sumaryoto. 2021) dalam bukunya "*Architecture in Context*," menjelaskan Arsitektur Kontekstual sebagai keinginan dalam merancang bangunan baru agar terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Bill Raun (dalam Fudianto, A: 2014) juga menekankan pentingnya keterkaitan bangunan dengan lingkungan sekitarnya, yang dapat dicapai dengan mengintegrasikan kembali unsur atau elemen dari bangunan atau lingkungan sebelumnya ke dalam desain bangunan baru.

2. Kriteria Dasar Arsitektur kontekstual

Untuk menerapkan Arsitektur Kontekstual terdapat beberapa kriteria mendasar yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengaitkan antara bangunan baru dengan lingkungan di sekitarnya. Kriteria tersebut diterapkan melalui teori oleh Ian Bentley (1985) (dalam Rakaditya Dantrivani, Hardiyati, Sumaryoto. 2021) dalam bukunya *Responsive Environment*, yang berisi tujuh kriteria mendasar, yaitu:

1. *Permeability* menurut Bentley, memiliki makna kemudahan akses. Bentley menekankan bahwa salah satu indikator dalam arsitektur kontekstual adalah kemudahan akses bagi seluruh pengguna fasilitas.

2. *Variety* menurut Bentley, memiliki makna yakni keberagaman fungsi.
3. *Legibility* menurut Bentley, *legibility* mengacu pada kemampuan untuk dengan jelas mengenali dan memahami elemen-elemen bangunan atau ruang. Lebih spesifik, *legibility* dalam konteks arsitektur mengarah pada kemudahan identifikasi dan orientasi terhadap bentuk, fungsi, dan struktur suatu bangunan. Ini mencakup sejauh mana elemen-elemen visual dari suatu desain arsitektur dapat dengan mudah diinterpretasikan oleh pengguna atau pengunjung.
4. *Robustness* menurut Bentley memiliki makna Ruang Temporer dan Multifungsi. Pada indikator ini, Bentley menekankan bahwa salah satu indikator sebuah bangunan menerapkan Arsitektur Kontekstual, adalah memiliki ruang-ruang temporer, atau sementara, yang dapat dimanfaatkan untuk fungsi yang tidak tentu, sehingga ruang-ruang tersebut dapat secara fleksibel mampu mewadahi berbagai jenis fungsi.
5. *Richness* yaitu menurut Bentley memiliki makna usaha untuk menciptakan pengalaman visual dan ruang yang mendalam, beragam, dan kaya secara artistik. Konsep ini menekankan penggunaan material, elemen desain, dan bentuk-bentuk arsitektural untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya estetis, tetapi juga memperkaya pengalaman pengguna.
6. *Visual Appropriateness* menurut Bentley memiliki makna Kelayakan Visual. Pada indikator ini, Bentley menekankan bahwa Arsitektur Kontekstual harus mampu menghadirkan kelayakan dan kepantasan.
7. *Personalization* menurut Bentley dimaknai sebagai Karakter atau Representasi. Arsitektur Kontekstual ditekankan berdasarkan teori Bentley, harus mampu merepresentasikan kawasan dan lokasi tempatnya didirikan. Dalam hal ini Bentley

menekankan bahwa bangunan yang direncanakan harus memiliki partisipasi komunitas dan masyarakat di sekitar.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan Desain

- a. Mewujudkan Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagai tempat inspiratif untuk aktivitas seni dan budaya serta memperkuat identitas Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagai pusat unggulan di bidang seni dan budaya.
- b. Mewujudkan Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagai tempat yang menyediakan zona-zona bagi mahasiswa, civitas akademika, maupun penggiat seni untuk saling berdiskusi, belajar maupun berkolaborasi.
- c. Merancang interior Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan area-area terbuka atau sudut-sudut kreatif yang dapat diakses oleh masyarakat umum untuk meningkatkan minat kunjung mahasiswa maupun masyarakat sekitar.

2. Sasaran Desain

- a. Merancang interior Perpustakaan ISI Yogyakarta dengan mempertimbangkan fleksibilitas dan optimalisasi pengorganisasian ruang yang berfokus pada pembelajaran, penelitian, dan aktivitas intelektual kesenian.
- b. Membangun suasana ruang pembelajaran yang bernuansa seni dengan menyelipkan karya seni visual, instalasi seni, atau elemen seni lainnya sebagai fokus utama dalam desain ruang pembelajaran serta mengintegrasikan desain yang menstimulasi kreativitas dan jiwa artistik di antara pengguna ruang.
- c. Perancangan ulang susunan *layout* eksisting untuk memaksimalkan fungsi ruang, menciptakan sirkulasi yang lancar, serta meningkatkan kenyamanan dengan tetap mengakomodasi kebutuhan pengguna untuk ruang baca, ruang diskusi, dan ruang display karya seni.

C. Data

1. Deskripsi Umum Proyek

a. Profil Objek

Perpustakaan ISI Yogyakarta merupakan perpustakaan perguruan tinggi negeri dengan nilai akreditasi “A” yang didalamnya memberikan beberapa layanan perpustakaan yaitu Layanan sirkulasi, Layanan referensi, Layanan Tugas Akhir (skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian), Layanan terbitan berkala (jurnal, majalah, koran, buletin, tabloid), Layanan ebook, Layanan fotokopi, Layanan penelusuran informasi, Layanan Soedarso *corner*, dan layanan *Journal online*. Perpustakaan ISI Yogyakarta juga menyediakan layanan *free hot spot* kepada para pengunjung yang ada di semua ruangan. Selain itu Perpustakaan ISI Yogyakarta juga menyediakan layanan jurnal elektronik dan referensi online diantaranya ProQuest, Taylor and francis, Kubuku, Intellect Discover, Indonesia OneSearch, MIT Press Journal, SAGE Journals, dan Alexander Street (melalui *e-resources* PNRI). Saat ini Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki koleksi 76.253 judul dan 114.683 eksemplar. Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki beragam bahan namun sebagian besar koleksi adalah koleksi pustaka yang berhubungan dengan bidang seni dan budaya.

1) Nama Proyek : Perpustakaan ISI Yogyakarta

2) Logo :



3) Alamat : Jalan Parangtritis kilometer 6,5
Sewon, Bantul, Yogyakarta

4) Telepon : (0274) 384106

5) Website : <https://lib.isi.ac.id/>

6) Waktu Operasional : 07-30-16.00 WIB (Jam Operasional
kerja)

7) Luas Proyek : ±1,056.33. m2

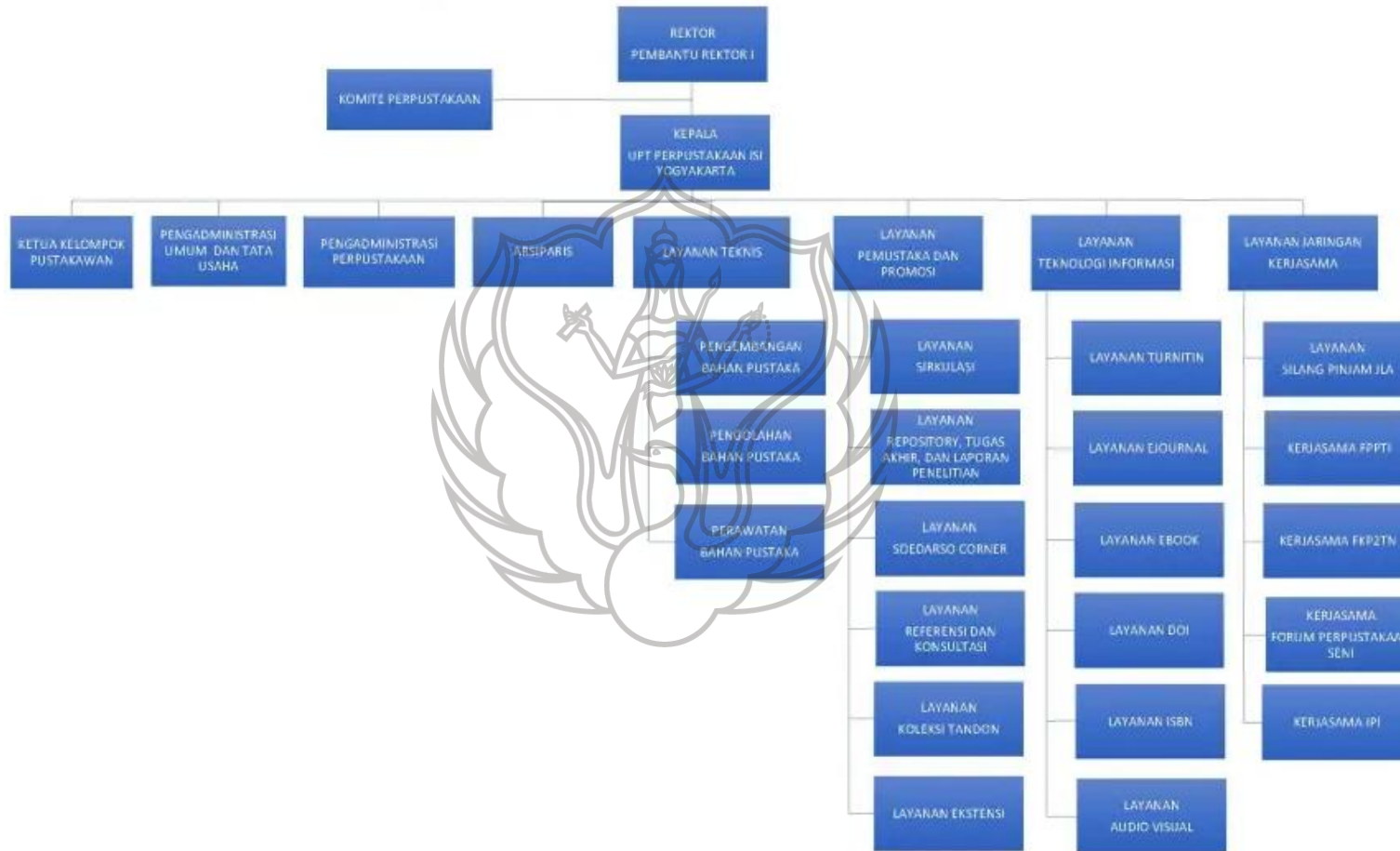
- 8) Lingkup Perancangan : Lantai 1 (Lobi, Library Cafe, Ruang Baca dan Ruang Koleksi Buku, R. Kabag & R. Staff). Lantai 2 (Ruang Baca dan Ruang Koleksi Karya Tulis). Lantai 3 (Ruang Tunggu)

2. Data Non Fisik

a. Keinginan Klien

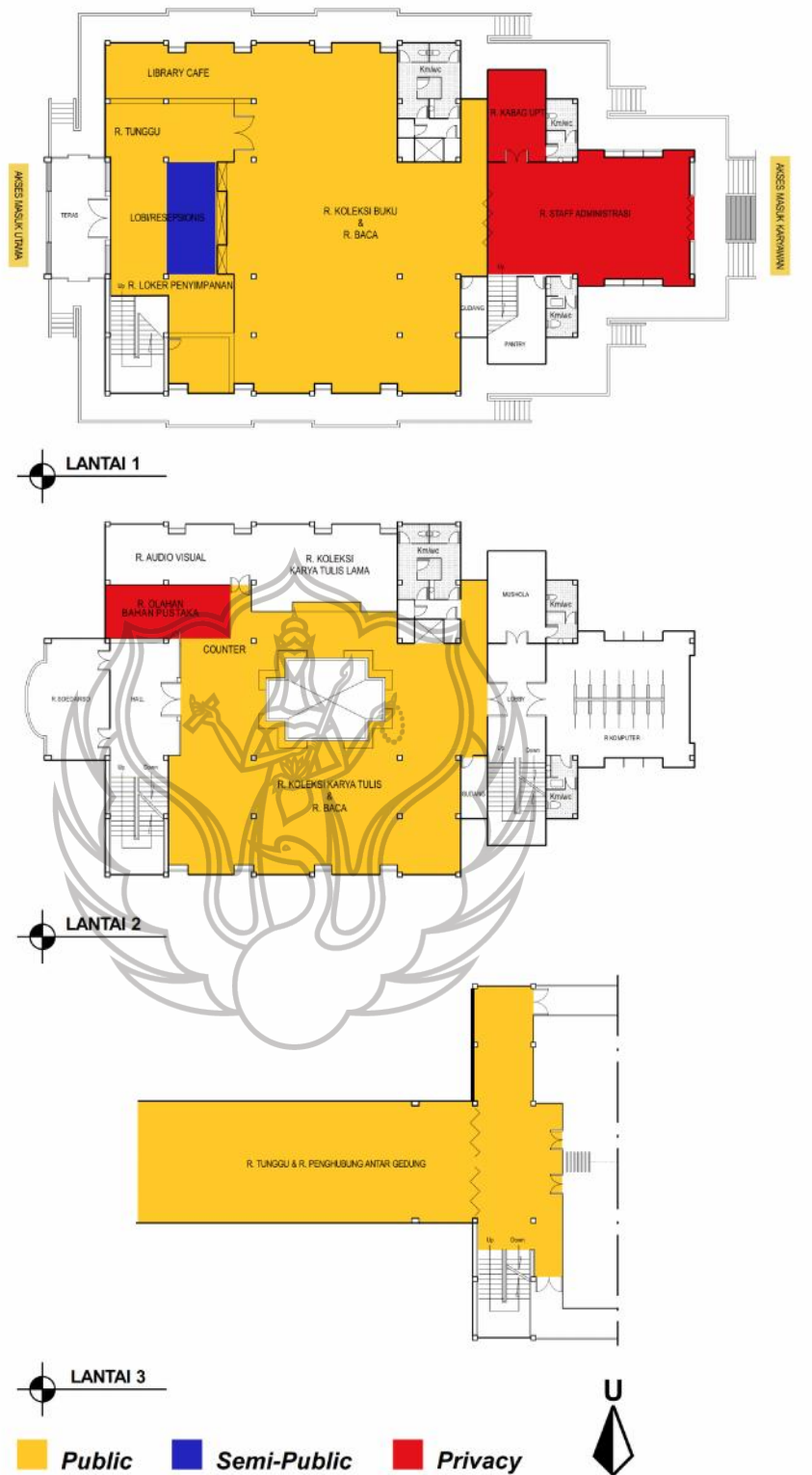
- 1) Desain interior harus mendorong keterbukaan ruang, menciptakan area yang memfasilitasi kolaborasi antar mahasiswa, civitas akademika, staff maupun praktisi seni. Ruang yang mendukung pertemuan, diskusi, dan berbagai kegiatan kreatif.
- 2) Desain interior harus mencerminkan identitas seni ISI Yogyakarta dengan memperhatikan elemen estetika yang memperkuat hubungan dengan nilai-nilai seni sehingga menciptakan atmosfer yang memotivasi dan mendalami pengalaman seni.
- 3) Desain interior yang memastikan nilai fungsional yang optimal, memudahkan penggunaan ruang dan memberikan kenyamanan dalam aktivitas belajar, penelitian, serta interaksi sosial di perpustakaan.
- 4) Perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta harus dengan baik dan optimal sehingga mampu meningkatkan minat kunjungan masyarakat.

b. Struktur Organisasi Perpustakaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Dokumentasi Setyawan H. R., 2024)

c. Zoning Aktivitas Pengguna Ruang



Gambar 2.2 Zoning Aktivitas di ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

d. Karakteristik & Aktivitas Pengguna Ruang

Tabel 2.1 Karakteristik & Aktivitas Pengguna Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

No	Pengguna	Aktivitas	Ruang	Sifat	Karakteristik
1	Pengunjung dan Staf	Pelayanan terkait informasi, pendaftaran, dan peminjaman.	Lobi & Resepsionis	Publik	Terletak di bagian depan perpustakaan dan merupakan area yang berfungsi untuk menyelesaikan keperluan administrasi antara pengunjung dan staf.
2	Pengunjung dan Staf	Menyambut dan menerima tamu, tempat pengunjung/tamu menunggu kebutuhannya.	Ruang Tunggu	Publik	Terletak di bagian lobi dan merupakan area tunggu bagi pengunjung, terda.
3	Pengunjung	Menyimpan maupun mengambil barang bawaan.	Ruang Loker Penyimpanan	Publik	Terletak di bagian lobi dekat dengan resepsionis dan merupakan area untuk penyimpanan barang/tas pengunjung.
4	Pengunjung	Menikmati minuman, membaca, diskusi.	Library Coffee	Publik	Terletak di ujung ruangan dan menyatu dengan area baca. Hanya di area ini pengunjung diperbolehkan untuk minum maupun makan di Perpustakaan ISI.
5	Pengunjung dan Staf	Mencari referensi, membaca, berdiskusi, menyelesaikan tugas, penelitian.	Ruang Koleksi Buku & Ruang Baca	Publik	Terletak di tengah-tengah Lantai 1. Terdapat berbagai koleksi buku serta majalah dan terdapat juga ruang untuk pengunjung membaca, berdiskusi, maupun belajar.
6	Staf dan Tamu	Menyelesaikan tugas administrasi terkait dengan dan Pustakawan.	Ruang Staf Administrasi	Privat	Terletak di wilayah paling belakang Lantai 1. Terdapat berbagai tempat kerja bersekat sekat untuk staf.
7	Kabag dan Tamu	Menyusun rencana strategis, rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, serta pengelolaan administrasi.	Ruang Kabag	Privat	Terletak di wilayah paling belakang Lantai 1. Terdapat ruang kerja individu serta beberapa meja dan kursi untuk menyambut tamu.

8	Pengunjung dan Staf	Mencari referensi, membaca, berdiskusi, menyelesaikan tugas maupun penelitian.	Ruang Koleksi Karya Tulis & Ruang Baca	Publik	Terletak di tengah-tengah Lantai 2. Terdapat berbagai koleksi karya tulis berupa skripsi, tesis, disertasi, maupun penelitian dan terdapat juga ruang untuk pengunjung membaca, berdiskusi, maupun belajar.
9	Staf	Pelayanan informasi untuk pengunjung, pengolahan arsip karya tulis.	Counter	Semi-Publik	Terletak satu area dengan ruang referensi dan ruang olahan. Di area <i>counter</i> ini terdapat petugas yang memberikan pelayanan informasi kepada pengunjung.
10	Staf	Pengolahan arsip karya tulis	Ruang Olahan Bahan Pustaka	Privat	Terletak satu area dengan ruang <i>counter</i> . Di area terdapat berbagai skripsi maupun karya tulis yang belum terolah sebagai bahan pustaka digital, sehingga harus disimpan terlebih dahulu untuk diselesaikan oleh petugas.
13	Pengunjung dan Staf	Menunggu ujian masuk PTN	Ruang Tunggu & Ruang Penghubung Antar Gedung	Publik	Ruangan ini terdapat di lantai 3, tepatnya berada di antara gedung dan gedung Galeri R.J. Katamsi. Untuk penggunaan ruang ini kurang optimal dikarenakan hanya digunakan setahun sekali menjelang ujian masuk PTN.

e. Data Demografi dan Segmen Pengguna

1) Staf Perpustakaan ISI Yogyakarta

Usia : 35 tahun keatas.

Karakteristik : terbuka, ramah, disiplin, dan bertanggung jawab.

Kebutuhan : membutuhkan sarana & prasarana dalam rangka untuk menunjang segala aktivitas kerja di Perpustakaan ISI Yogyakarta agar pekerjaan berjalan secara produktif dan optimal.

Karyawan yang bekerja di Perpustakaan ISI Yogyakarta melingkupi beberapa bidang dan klasifikasi pekerjaan, antara lain: staf yang mengurus bagian lobi, staf yang bertanggung jawab keamanan, staf yang mengurus *counter* dan pelayanan informasi di setiap lantai, staf yang bertanggung jawab membantu pekerjaan kepala bagian, staf yang bertanggung jawab dengan pengolahan bahan pustaka dan staf yang bertanggung jawab dengan kebersihan dan perawatan. Jam operasional dari staff atau karyawan dari pukul 07.30 sampai jam 16.00.

2) Pengujung Perpustakaan ISI Yogyakarta

Usia : 18 tahun keatas. (Dominasi pengujung gen Z)

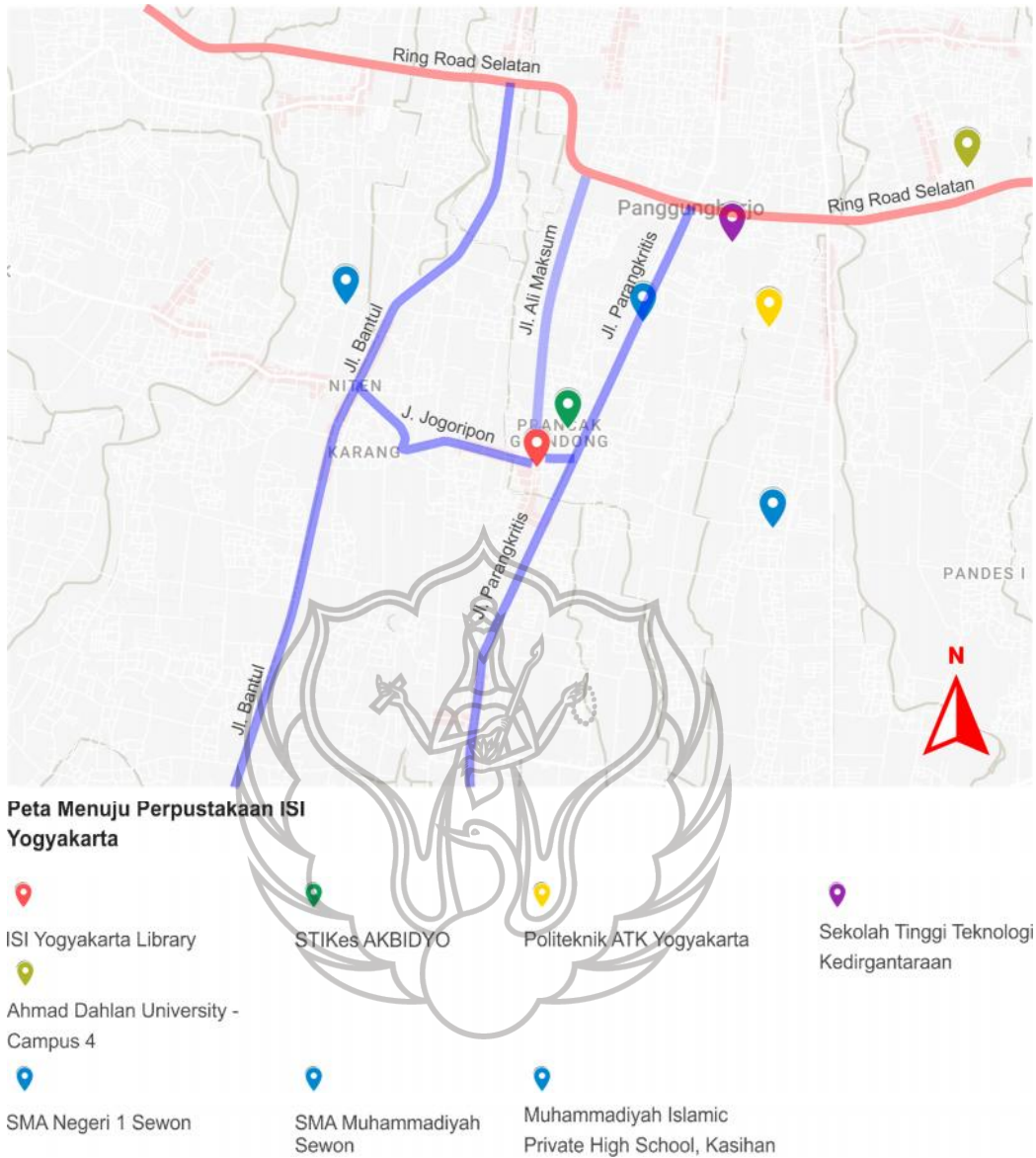
Karakteristik : Digital *native*, terbuka dan bebas, suka lingkungan yang estetik, pencari pengalaman yang menyenangkan.

Kebutuhan : Membutuhkan fasilitas penunjang di dalam yang berkualitas, mencakup ruang belajar, diskusi maupun penelitian yang optimal, pengaplikasian sign system dengan jelas sebagai navigasi di dalam perpustakaan supaya pengujung akan merasa nyaman dan puas terhadap pelayanan, disamping itu untuk memudahkan jalannya berbagai proses kegiatan akademik maupun kreatif.

Masyarakat yang berkunjung ke Perpustakaan ISI Yogyakarta tidak dibatasi oleh usia, namun ada pengecualian untuk anak kecil yang perlu pendampingan orang yang lebih tua, masyarakat yang berkunjung datang perlu dengan syarat dan tujuan pasti aktivitas apa yang akan dilakukan, seperti datang untuk belajar, mencari sumber referensi, atau kegiatan resmi yang sudah terikat kerjasama dengan Perpustakaan ISI Yogyakarta.

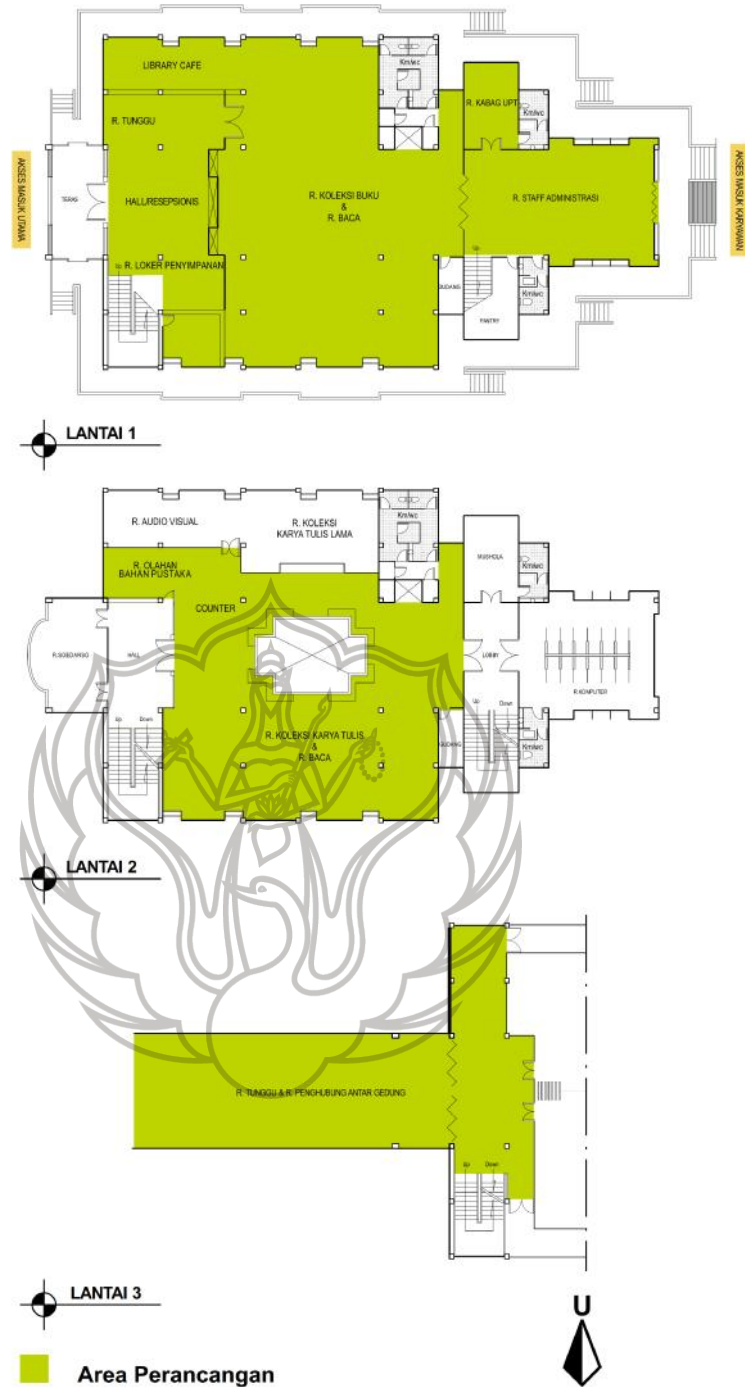
3. Data Fisik

a. Site Bangunan



Gambar 2.3 Site Gedung Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

b. *Layout*

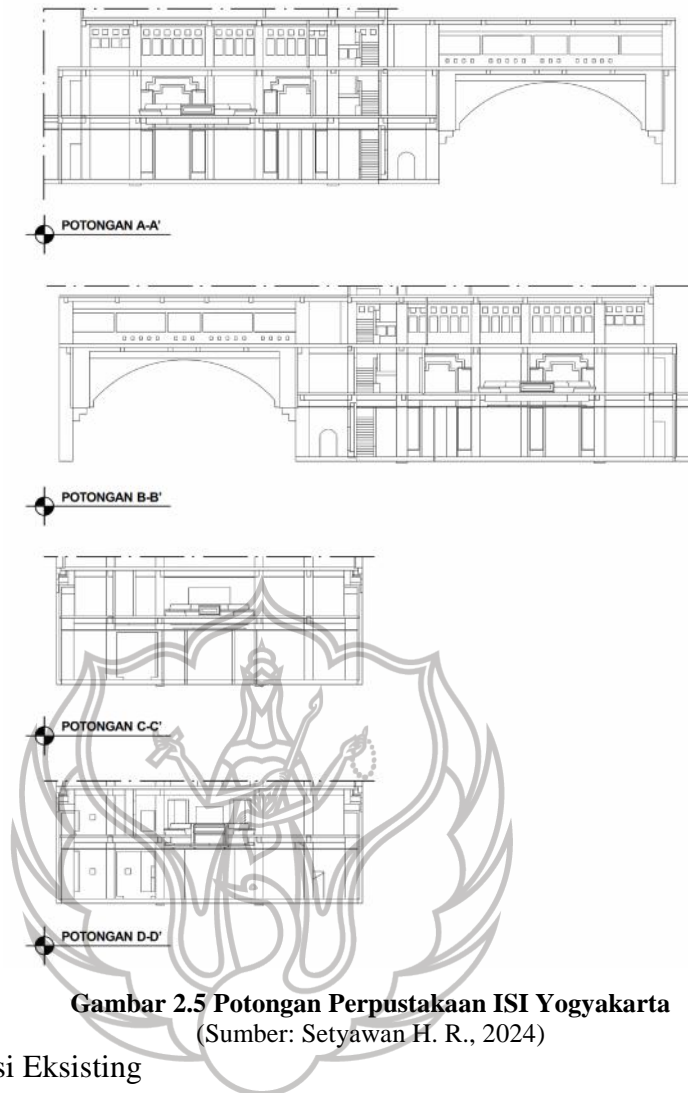


Gambar 2.4 *Layout* Perpustakaan ISI Yogyakarta

(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Area eksisting perancangan lantai 1 memiliki luasan sekitar 503.58 m², lantai 2 sekitar 287.25 m² dan lantai 3 sekitar 265.5m². Jadi total area perancangan sekitar ± 1,056.33. m²

c. Potongan



Gambar 2.5 Potongan Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

d. Kondisi Eksisting



Gambar 2.6 Tampilan Eksisting Interior Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

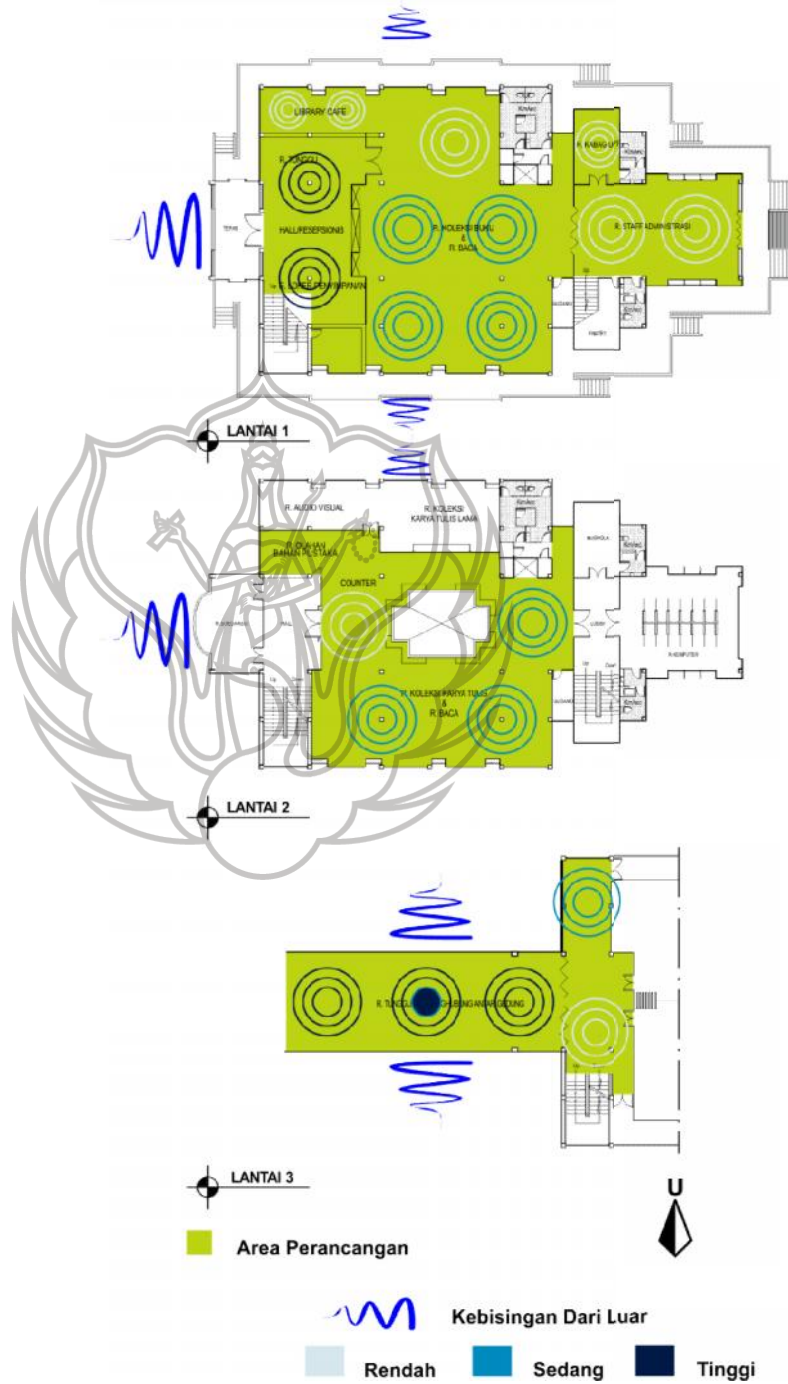
Kondisi interior ISI Yogyakarta didominasi oleh warna cream putih alami dengan perpaduan penggunaan warna kayu coklat merah.

e. Form

1) Zoning

1.1) Zoning Berdasarkan Kebisingan

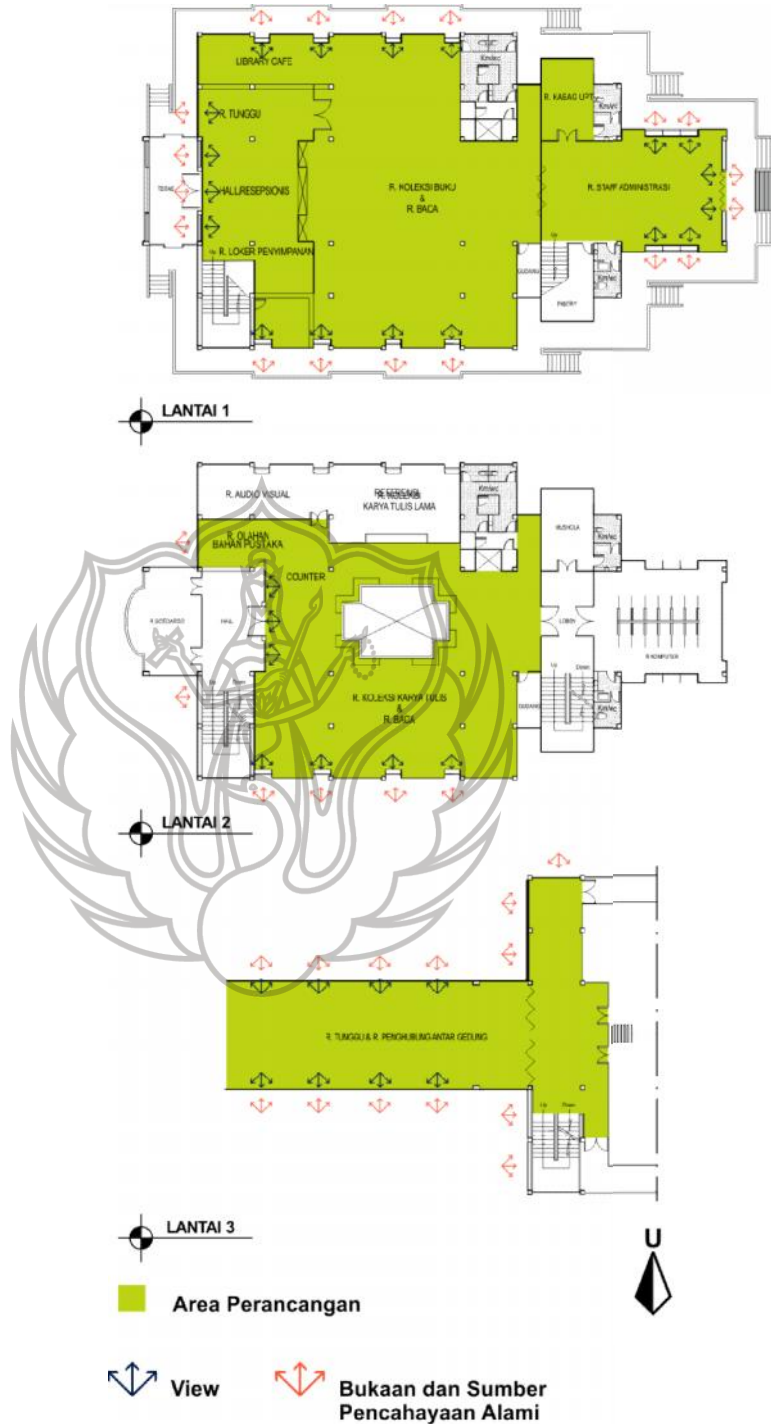
Rata-rata kebisingan Lt 1 sebesar ± 42 dB, Lt 2 ± 35 dB ,
dan Lt 3 ± 52 dB



Gambar 2.7 Zoning Intensitas Kebisingan Perpustakaan ISI Yogyakarta

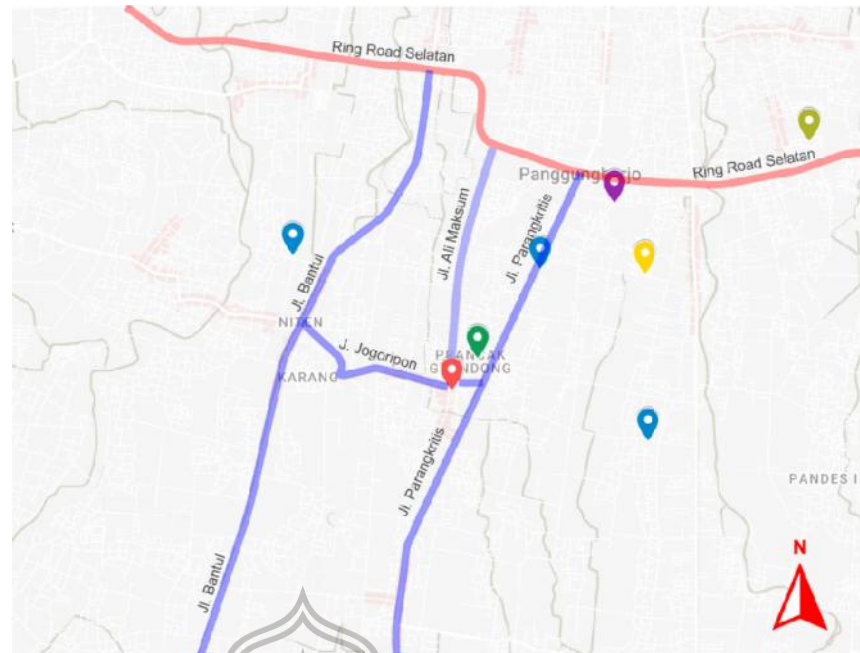
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

1.2) Zoning Berdasarkan View dan Arah Pencahayaan Alami
Rata-rata besaran Lux Lt 1 adalah ± 650 , Lt 2 ± 561 , dan Lt 3 ± 500 .

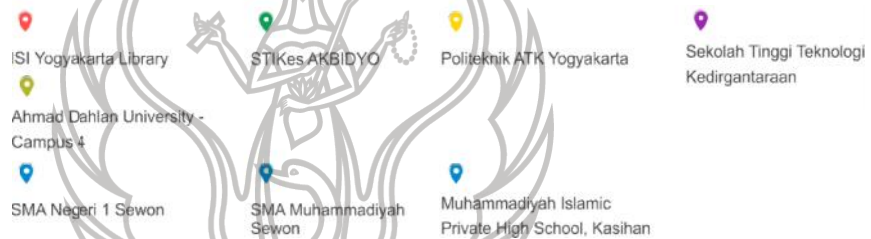


Gambar 2.8 Zoning View dan Arah Pencahayaan di Perpustakaan
ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

2) Akses Menuju Bangunan



Peta Menuju Perpustakaan ISI Yogyakarta



Gambar 2.9 Akses Menuju Perpustakaan ISI Yogyakarta

(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Akses menuju Perpustakaan ISI Yogyakarta dapat dilalui dari tiga arah, yaitu melalui Jalan Parangkritya kemudian masuk ke area kampus ISI Yogyakarta, kemudian sebelah barat melalui Jl Jogoripondan sebelah utara melalui Jalan Ali Maksum.

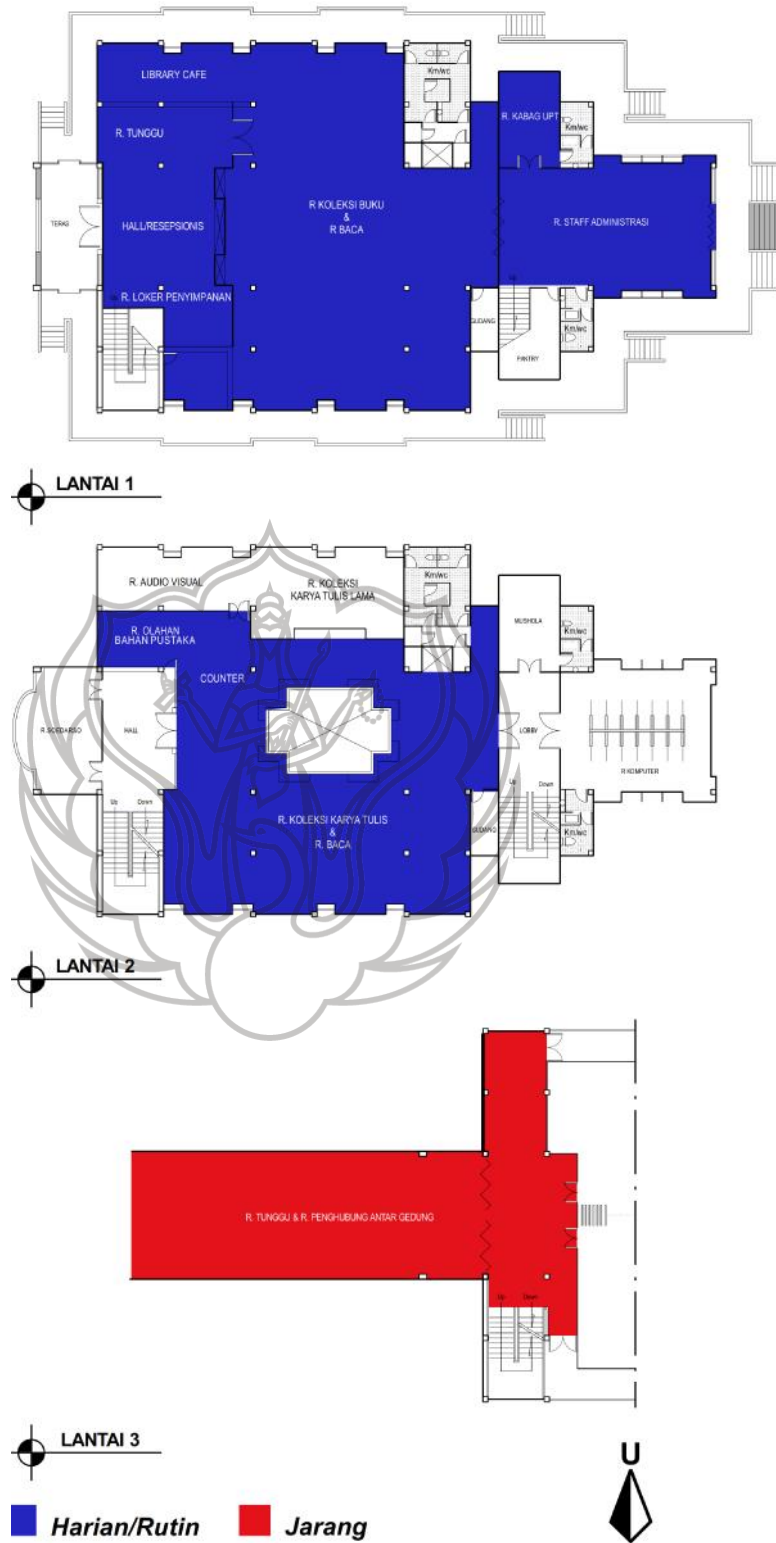
3) Image/citra



Gambar 2.10 Interior Area Perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Jika dilihat lebih detail, interior Perpustakaan ISI Yogyakarta belum mempunyai karakteristik visual desain yang kuat, selaknyanya kampus yang menyanggah nama institut seni. Sehingga citra yang ditampilkan lebih cenderung mengarah ke segi fungsional, karena minimnya pengolahan elemen-elemen interior.

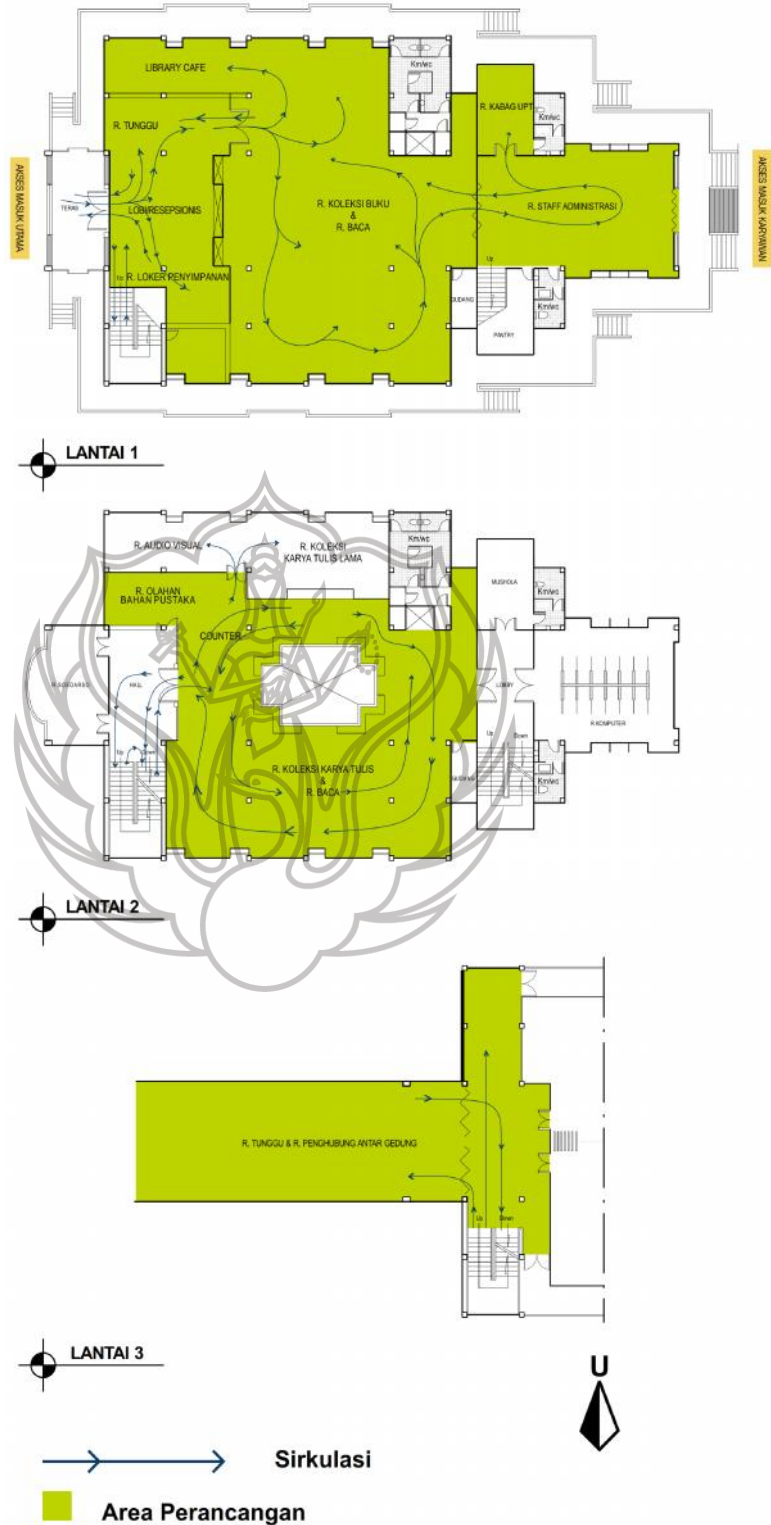
f. Aktivitas Pengguna Ruang
 1) Zoning Aktivitas Harian



Gambar 2.11 Zoning Aktivitas Harian Perpustakaan ISI Yogyakarta
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)

2) Akses dan Sirkulasi

Berdasarkan data eksisting dapat disimpulkan bahwa terjadi *cross* srikulasi pada area masuk lantai 1, 2, dan 3.

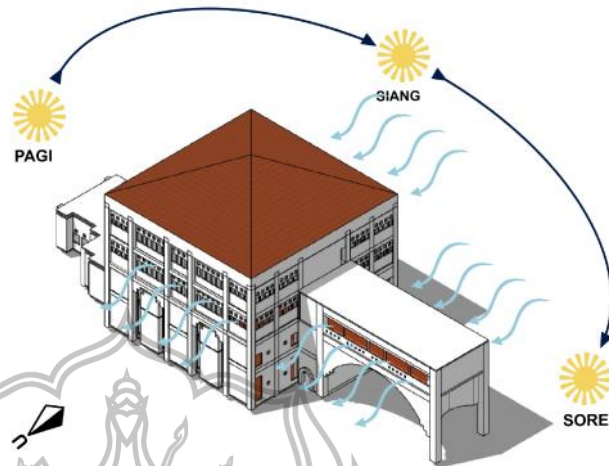


Gambar 2.12 Akses Sirkulasi Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

3) Tata Kondisional Ruang

3.1) Pencahayaan dan Penghawaan

Pencahayaan pada Perpustakaan ISI Yogyakarta didapat dari sinar matahari secara langsung dan pencahayaan dari lampu. Rata-rata besaran Lux Lt 1 adalah ± 650 , Lt 2 ± 561 , dan Lt 3 ± 500 .



Gambar 2.13 Orientasi Pencahayaan Alami dan Penghawaan Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 2.14 Pencahayaan Buatan Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

3.2) Akustikal

Sistem tata suara di area perancangan yaitu menerapkan sistem akustikal suara berupa speaker dan alarm sebagai sumber bunyi jika terdapat sebuah pengumuman atau terjadi sesuatu yang sifatnya urgent, selain itu juga hampir di semua ruang baca tidak terdapat celah dinding maupun jendela yang terbuka sehingga minim suara dari luar masuk

ke dalam ruangan. Terdapat juga beberapa pohon pada luar bangunan yang fungsinya untuk mengurangi kebisingan yang berasal dari di sekitar kampus.

3.3) Elemen pembentuk Ruang

a. Lantai

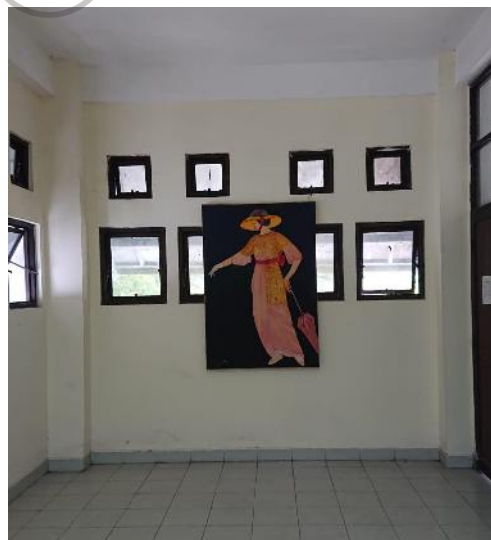


Gambar 2.15 Lantai Keramik Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Jenis lantai yang digunakan pada area Perpustakaan ISI Yogyakarta adalah lantai dari material ubin keramik ukuran 30 cm x 30 cm berwarna *warm white glossy*, yang diaplikasikan ke seluruh area interior.

b. Dinding

Secara keseluruhan bahan utama dinding Perpustakaan ISI Yogyakarta menggunakan bahan berupa batu bata dengan sentuhan akhir acian semen yang dicat warna cream putih.



Gambar 2.16 Dinding Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

c. Plafon

Plafon di Lantai 1 menggunakan material rangka hollow finishing gypsum board. Sedangkan untuk lantai 2 dan 3 bagian plafon langsung berupa cor semen yang diaci kemudian dicat.



Gambar 2.17 Plafon Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

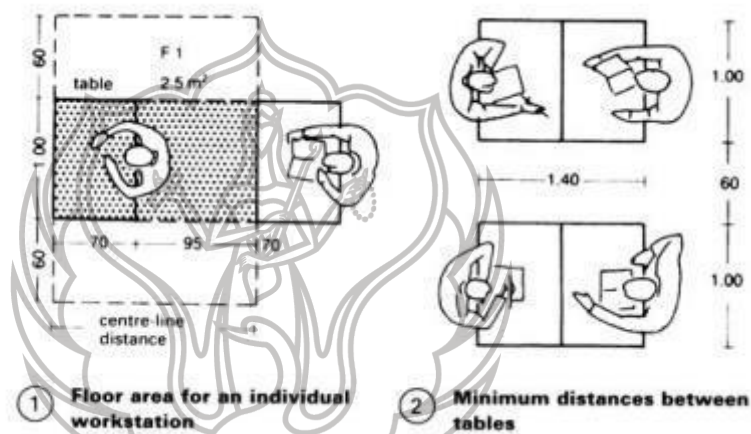
4. Data Literatur

1. Ruang Perpustakaan

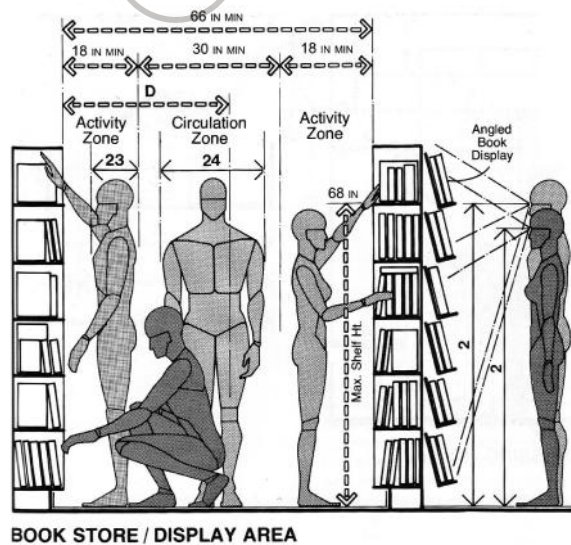
Dalam perancangan tata ruang perpustakaan, penting untuk berpedoman dengan prinsip-prinsip arsitektur yang mencakup aspek-aspek kenyamanan, estetika, dan harmoni ruang. Implementasi konsep yang matang akan memberikan jaminan kepuasan fisik dan psikis bagi para pengguna perpustakaan, akan tetapi harus tetap mempertimbangkan secara cermat kebutuhan pemakai, organisasi ruang, dan dinamika lingkungan sekitar perpustakaan agar sesuai dengan standar-standar yang telah ditetapkan dan diakui.

Selain itu, dalam merancang ruang perpustakaan perlu diperhatikan dalam penataan ruang baca, ruang koleksi, dan ruang sirkulasi yang dapat dipilih dengan sistem tata sekat, tata parak, dan tata baur (Lasa, 2007).

- a) Sistem tata sekat yaitu cara pengaturan ruangan perpustakaan yang menempatkan koleksi terpisah dari ruang baca pengunjung. Sistem ini, tidak memperkenankan pengunjung untuk masuk ke ruang koleksi dan petugaslah yang akan melayaninya.
- b) Sistem tata parak yaitu sistem pengaturan ruangan yang menempatkan koleksi terpisah dari ruang baca. Sistem ini, memungkinkan pengunjung untuk mengambil koleksi sendiri, kemudian dicatat dan dibaca di ruang lain.
- c) Sistem tata baur yaitu suatu cara penempatan koleksi yang dicampur dengan ruang baca agar pembaca lebih mudah mengambil dan mengembalikan koleksi sendiri.

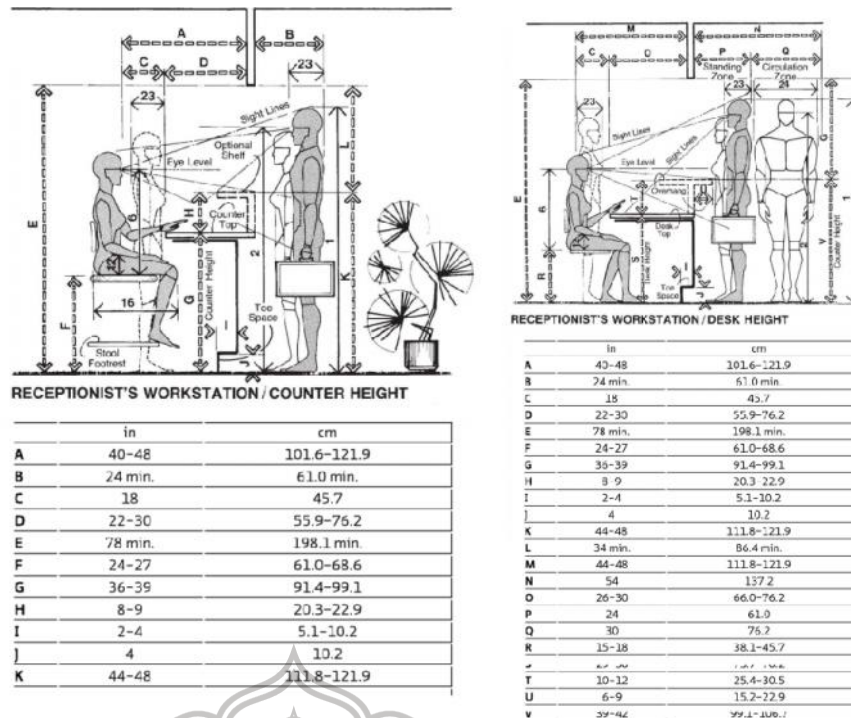


Gambar 2.18 Sirkulasi Ruang Baca
(Sumber: Data Arsitek, 1980)



Gambar 2.19 Standarisasi Rak Buku

(Sumber: Panero, J., & Zelnik, M., Human Dimension Interior Space, 1979)



Gambar 2.20 Standar Antropometri Furnitur *Receptionist*

(Sumber: Panero, J., & Zelnik, M., Human Dimension Interior Space, 1979)

Untuk merancang interior maka perlunya observasi terkait data proyek, sebagai bahan dan tolok ukur dalam proses perancangannya nanti perancang mengacu ke salah satu penjabaran yang dijelaskan oleh Brown, Carol R. (2002), dalam bukunya yang berjudul Interior Design for Libraries bahwa untuk mencapai perancangan perpustakaan yang efektif perancang perlu menjawab berbagai pertanyaan ini kemudian dianalisis untuk dijadikan bahan pertimbangan dan acuan perancangan, berikut pertanyaanya:

- Berapa banyak barang yang harus ditempatkan di ruangan baru?
Dengan kata lain, berapa kapasitas gedung untuk menampung buku, benda audiovisual, majalah, dan jenis bahan lainnya?
- Berapa tingkat perolehan dan deakuisisi (penyiangan) material yang diharapkan?
- Berapa banyak kursi bagi pengguna perpustakaan yang harus disediakan di meja, gerbong, dan di kursi santai?
- Berapa jumlah maksimum stasiun kerja komputer yang diperlukan di lokasi seluruh gedung?

- e. Ruang khusus apa, seperti koleksi sejarah lokal dan silsilah? diperlukan?
- f. Berapa banyak dan apa saja jenis ruang pertemuan dan pelatihannya? diperlukan?
- g. Berapa banyak meja layanan yang dibutuhkan?

2. Penyimpanan Arsip

Kondisi penyimpanan optimal menjamin keamanan, aksesibilitas, dan pengelolaan arsip dengan biaya yang efisien dan efektif. Tujuan penyimpanan arsip dapat ditentukan melalui pertimbangan format fisik, kegunaan, dan nilai arsip, yang selanjutnya mempengaruhi kebutuhan fasilitas sistem penyimpanan dan pelayanan dalam pengelolaan arsip selama yang dibutuhkan. Aspek krusial dalam pemilihan sistem penyimpanan dan penanganan melibatkan: volume dan laju pertumbuhan arsip, utilitas arsip, keamanan arsip dan kebutuhan yang bersifat sensitif, ciri fisik arsip, penggunaan arsip sebagai cerminan kebutuhan pencarian, biaya yang terlibat dalam opsi penyimpanan, dan kebutuhan akses.

Untuk memastikan bahwa arsip disimpan dengan baik dan terlindungi, penilaian terhadap fasilitas menurut ISO 15489-2 (2001:18) meliputi:

- a. Lokasi harus dapat dijangkau dengan mudah dan harus berada di area yang tidak beresiko.
- b. Struktur bangunan harus menyediakan keseimbangan temperatur dan tingkat kelembapan yang sesuai kebutuhan, perlindungan dari bahaya api, perlindungan dari kerusakan karena air, perlindungan dari hal-hal yang dapat mengkontaminasi (seperti radioactive, isotope, jamur), ukuran 34 keselamatan, kontrol akses ke area penyimpanan, sistem pendeteksi pada entri yang tidak diizinkan, perlindungan terhadap pengrusakan yang disebabkan oleh serangga.
- c. Perlengkapan. Seperti rak disesuaikan dengan format rekod dan cukup kuat untuk menanggung beban berat.

D. Data Kebutuhan Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tabel 2.2 Data Kebutuhan Perpustakaan ISI Yogyakarta

(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

No	Nama Ruang	Luas (m2)	Pengguna & Aktivitas			Furniture, Accessories, Equipment		
			Nama	Jml	Aktivitas	Jenis	Ukuran (cm)	Jml
1.	Lobi & Resepsionis	64 m2	Pengunjung	1-20	Melakukan keperluan terkait administrasi antara pengunjung dan staf	Meja resepsionis Storage Kursi kerja Komputer Storage display	465 x 95 x (75+20) 100 x 52 x 375.5 51 x 49 x (45+50) 50x20x55 140 x 52 x 375.5	1 2 3 3
			Staf	4	Mencari informasi terkait peminjaman dan pengembalian buku	Mesin absensi Mesin RFID	75 x 30 x 110 75 x 60 x 120	1 1
2.	Ruang Tunggu	11 m2	Pengunjung	1-4	Menyambut dan menerima tamu , menunggu proses keperluan pengunjung atau tamu	Coffee Table Lounge chair Sofa	78 x 52 x 40 75 x 70 x (42+28) 280 x 115 x (43+25)	1 1 1
			Staf	1-2				
3.	Ruang Loker Penyimpanan	31 m2	Pengunjung	1-15	Menyimpan maupun mengambil barang bawaan	Loker	187.5 x 48 x 215	1
4.	Library Cafe	26 m2	Pengunjung	12	Menikmati minuman Mencari referensi Membaca buku Berdiskusi	Coffee corner Rak buku Bean bag	200 x 59 x 367.5 247 x 44 x 363.5 110 x 110 x 150	1 3 5
						Mencari referensi/informasi Membaca buku Berdiskusi	Rak buku Kursi Meja baca Interactive screen	247 x 44 x 363.5 57 x 57 x (45+30) 360 x 120 x 75 85 x 30 x 180
5.	Ruang Koleksi Buku & Ruang Baca	288 m2	Pengunjung	48	Membaca buku Berdiskusi Menyelesaikan tugas	Kursi kerja Storage Mesin RFID	165 x 90 x (75+15) 100 x 52 x 363.5 75 x 60 x 120	1 1 1
			Staf	2	Bekerja dan membantu memberikan informasi kepada pengunjung			
6.	Ruang Staf Administrasi	62 m ²	Staf	4	Mengolah arsip karya tulis	Set Meja Kerja Kursi Kerja Storage	160 x 70 x 75 51 x 49 x (45+50) 658 x 49 x 320	3 3 2
				3-4	Mengolah data administrasi	Meja Kerja Bersama Kursi	300 x 100 x 75 45 x 53 x (45+30)	1 6

7.	Ruang Tunggu Kantor	28 m ²	Tamu	3-4	Menunggu maupun melakukan pertemuan dengan karyawan perpustakaan	Coffee Table Sofa Lounge Chair Wall Display	110 x 52 x 30 230 x 85 x (35+35) 61 x 81 x (35+30) 244 x 32 x 200	1 1 1 1
7.	Ruang Kabag	16.5 m ²	Kepala Bagian Tamu Kabag	1 2-3	Menyusunan rencana strategis, rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, serta pengelolaan administrasi. Melakukan keperluan terkait kegiatan yang bersangkutan dengan	Meja Kerja Kursi Kerja Storage Kursi tamu	210 x 60 x 75 51 x 49 x (45+50) 335 x 42 x 87 54 x 50 x (45+20)	1 1 1 2
6.	Ruang Olahan Bahan Pustaka & Counter	37 m ²	Staf	2	Mengolah arsip karya tulis Memberikan informasi kepada pengunjung	Set Meja Kerja Kursi Kerja Storage Counter desk	160 x 70 x 75 51 x 49 x (45+50) 393 x 42 x 280 349 x 81 x 85	2 3 4 1
7.	Ruang Koleksi Karya Tulis dan Ruang Baca	252 m ²	Pengunjung	34	Mencari referensi/informasi karya tulis mahasiswa Membaca buku Berdiskusi Menyelesaikan tugas	Meja Baca Model 1 Meja Baca Model 2 Kursi Model 1 Kursi Model 2 Kursi Model 3 Rak Buku Mesin RFID	280 x 120 x 75 392 x 120 x 75 55 x 50 x (45+35) 75 x 65 x (45+30) 62 x 57 x (45+40) 393 x 42 x 280 75 x 60 x 120	2 1 16 12 10 21 2
10	Coworking Space dan Ruang Komunal	265 m ²	Pengunjung Staf	1-50	Membaca buku Berdiskusi Menyelesaikan tugas Bekerja dan memberikan informasi kepada pengunjung	Rak buku Meja baca Model 1 Meja Baca Model 2 Sofa Modular Bench Kursi Model 1 Kursi Model 2 Counter desk Kursi kerja Bean bag	350 x 50 x 363.5 200 x 100 x 75 400 x 120 x 75 223 x 65 x 42 45 x 50 x (45+35) 45 x 60 x (45+40) 225 x 135 x 105 51 x 49 x (45+50) 110 x 110 x 150	5 2 1 36 12 8 10 1 1 3

BAB III

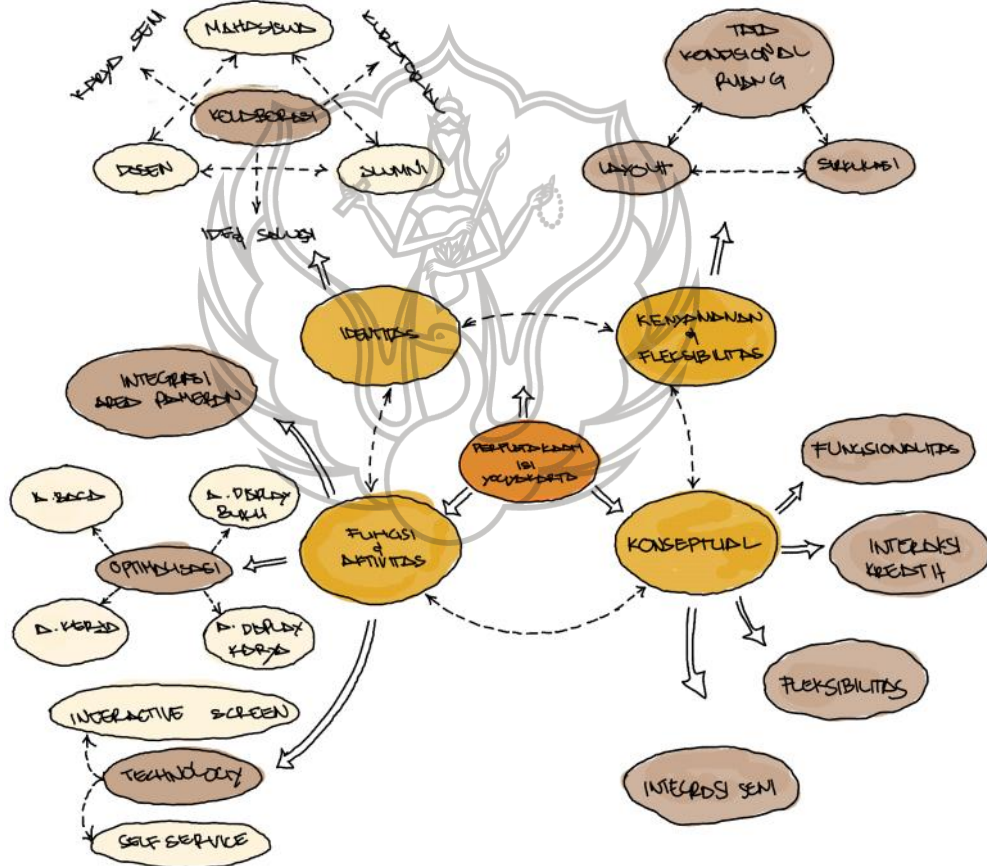
PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN

A. Pernyataan Masalah

Berdasarkan data yang diperoleh dari data lapangan dan data literatur, permasalahan desain yang dapat dirumuskan pada perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta, sebagai berikut:

Bagaimana merancang interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dapat mengakomodasi berbagai aktivitas di dalamnya dan mampu merefleksikan identitas ISI Yogyakarta sebagai perguruan tinggi seni pertama dan terbesar di Indonesia?

B. Ide Solusi Desain



Gambar 3.1 Mindmapping Desain

(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

1. Konsep

Pada perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta, konsep yang diusung adalah “Artistic Knowledge Hub”. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan ruang yang tidak hanya mendukung pembelajaran berbasis literasi tetapi

juga memperkuat identitas seni sebagai jiwa utama kampus ini. Melalui perpaduan elemen artistik, kolaborasi multidisiplin, dan pendekatan kontekstual, perpustakaan dirancang menjadi pusat inspirasi, diskusi, dan ekspresi seni.

Konsep ini menekankan empat poin utama, yaitu fungsionalitas (*functional*), interaksi kreatif (*creative interaction*), fleksibilitas (*flexibility*), dan integrasi seni lokal (*local artistic integration*). Keempat poin ini akan diterapkan melalui keberagaman fungsi ruang, pengaturan alur sirkulasi yang dinamis, desain elemen interior yang estetik dan inspiratif, pemilihan material yang mencerminkan identitas seni, serta elemen ruang yang mendukung kreativitas. Selain itu, untuk mewujudkan konsep ini diperlukan ciri khas yang kuat sebagai identitas perpustakaan, melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan alumni untuk menciptakan identitas visual perpustakaan yang autentik. Identitas ini diwujudkan melalui instalasi seni, karya visual, dan elemen desain lainnya yang merepresentasikan semangat seni ISI Yogyakarta. Dengan demikian, perpustakaan ini menjadi representasi nyata dari kreativitas, kolaborasi, dan kekayaan ekspresi seni yang berakar pada karakter ISI Yogyakarta.

2. Tema dan Gaya

Tema yang dihadirkan dalam perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta adalah "Galeri Seni". Tema ini dipilih untuk mencerminkan fungsi perpustakaan tidak hanya sebagai pusat literasi dan pembelajaran, tetapi juga sebagai ruang apresiasi dan ekspresi seni. Ruang-ruang di dalamnya akan dirancang seperti galeri yang hidup, memadukan unsur estetika dan fungsionalitas untuk menghadirkan suasana inspiratif yang mendukung semangat belajar ilmu kesenian secara tekstual melalui literasi yang ada pada perpustakaan. Tema ini juga menegaskan peran perpustakaan sebagai ruang inspiratif, di mana literasi tekstual bertemu dengan interpretasi seni yang kontekstual melalui karya-karya yang ditampilkan.

Gaya yang diterapkan pada perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta adalah modern eklektik, Gaya modern eklektik dipilih untuk

perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta karena selaras dengan konsep "Artistic Knowledge Hub." Gaya ini memberikan kebebasan untuk menggabungkan elemen dari berbagai gaya, material, warna, dan bentuk, mencerminkan semangat kebebasan berekspresi seni yang menjadi ciri khas ISI Yogyakarta. Dengan fleksibilitasnya, gaya ini memungkinkan perpustakaan untuk menjadi ruang yang mendukung berbagai disiplin seni, baik melalui karya seni visual maupun elemen desain fungsional yang mencerminkan integrasi lintas disiplin.

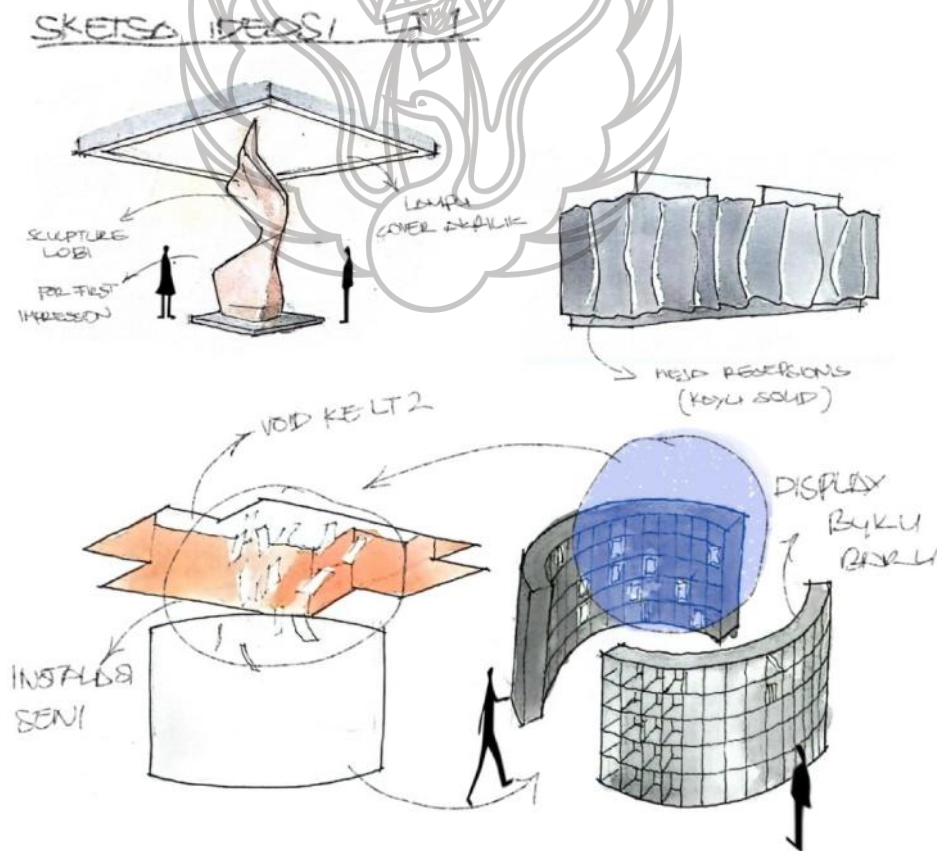
Selain itu, modern eklektik menciptakan ruang yang dinamis, inspiratif, dan estetis, mendukung suasana belajar, kolaborasi, dan apresiasi seni yang ideal bagi pengunjung, khususnya Gen Z. Meskipun memadukan banyak elemen, gaya ini tetap menjaga keselarasan dan harmoni, menghadirkan ruang yang tidak hanya nyaman dan fleksibel, tetapi juga mencerminkan identitas seni dan kreativitas ISI Yogyakarta.

Tabel 3.1 Permasalahan dan Ide Solusi Desain
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

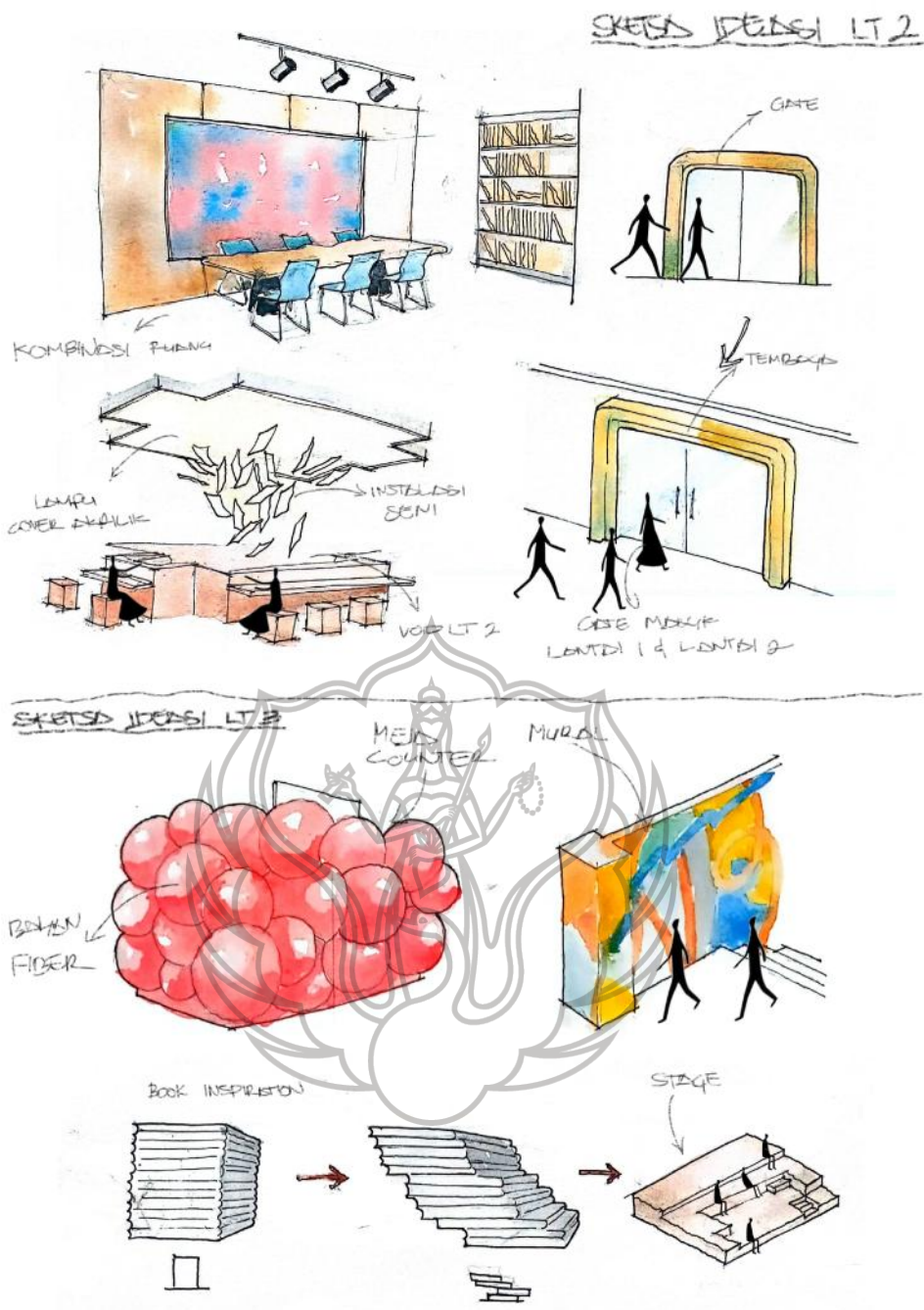
No	Permasalahan	Ide & Solusi
1.	Bagaimana mewujudkan Perpustakaan ISI Yogyakarta yang memiliki lahan terbatas namun dapat mengakomodasi berbagai aktivitas penggunanya sebagai ruang baca, ruang diskusi maupun ruang kreatif.	<ul style="list-style-type: none"> - Pengubahan susunan <i>layout</i> eksisting untuk memaksimalkan fungsi ruang - Menyediakan ruang multifungsi untuk beberapa jenis kegiatan. - Integrasi teknologi digital untuk mengurangi kebutuhan ruang fisik. - Desain furnitur yang mendukung akses listrik. - Penggunaan rak buku yang sesuai dengan jangkauan pengguna. - Memberi fasilitas yang memadai dan menggunakan furnitur dengan ukuran standar untuk menjaga kenyamanan dalam jangka waktu lama. - Pengaturan penghawaan menggunakan penghawaan buatan berupa AC. - Pemaksimalan wall display dikarenakan jumlah arsip buku yang sangat banyak didukung dengan bentuk yang efisien agar sirkulasi ruang optimal. - Desain signage yang cepat dipahami dan mudah terlihat, seperti penunjuk arah (ruang baca, ruang diskusi, ruang seni), tata letak buku dan informasi penting lainnya.
2.	Bagaimana mewujudkan Perpustakaan ISI Yogyakarta sebagai tempat yang inspiratif dengan menciptakan atmosfer	<ul style="list-style-type: none"> - Mengintegrasikan karya seni visual maupun dan instalasi seni ke dalam desain interior. Misalnya, setiap sudut

<p>pembelajaran bernuansa seni sekaligus merepresentasikan identitasnya sebagai pusat unggulan seni dan budaya?</p>	<p>perpustakaan bisa dipenuhi dengan karya seni mahasiswa, dosen, dan alumni ISI Yogyakarta, baik dalam bentuk lukisan, patung, atau instalasi, yang tidak hanya menjadi elemen dekoratif tetapi juga memberi nuansa pembelajaran yang inspiratif.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penekanan pada pencahayaan yang dramatis. - Mengintegrasikan desain furniture dan furnishing yang dirancang melalui kolaborasi mahasiswa atau dosen untuk memperkuat atmosfer artistik perpustakaan. Hal ini memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk mengungkapkan ide dan karya mereka melalui desain fungsional yang langsung dapat dinikmati oleh pengunjung. Furniture dan furnishing yang terintegrasi ini akan menjadi simbol dari sinergi antara seni dan desain
---	---

Berikut sketsa ideasi yang telah dibuat, sebagian besar sketsa ideasi dibuat untuk mewakili dan mengeksplorasi aspek *Richness* dan *Personalization*.



Gambar 3.2 Sketsa Ideasi Lantai 1
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 3.3 Sketsa Ideasi Lantai 2 dan 3
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)

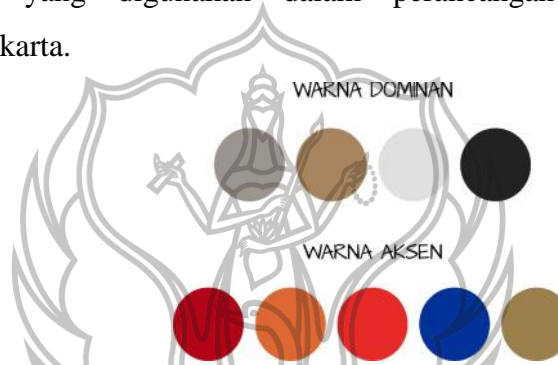
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain

1. Estetika Ruang

a. Warna

Palet warna yang di terapkan untuk perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta akan didominasi oleh kombinasi warna netral dengan sentuhan tone hangat. Palet warna ini dipilih untuk menciptakan keseimbangan antara elemen modern, natural, dan sentuhan artistik. Selain itu juga untuk memperkaya dimensi ruang dan menyuntikan nuansa hangat pada perpustakaan. Berikut adalah skema warna yang digunakan dalam perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta.

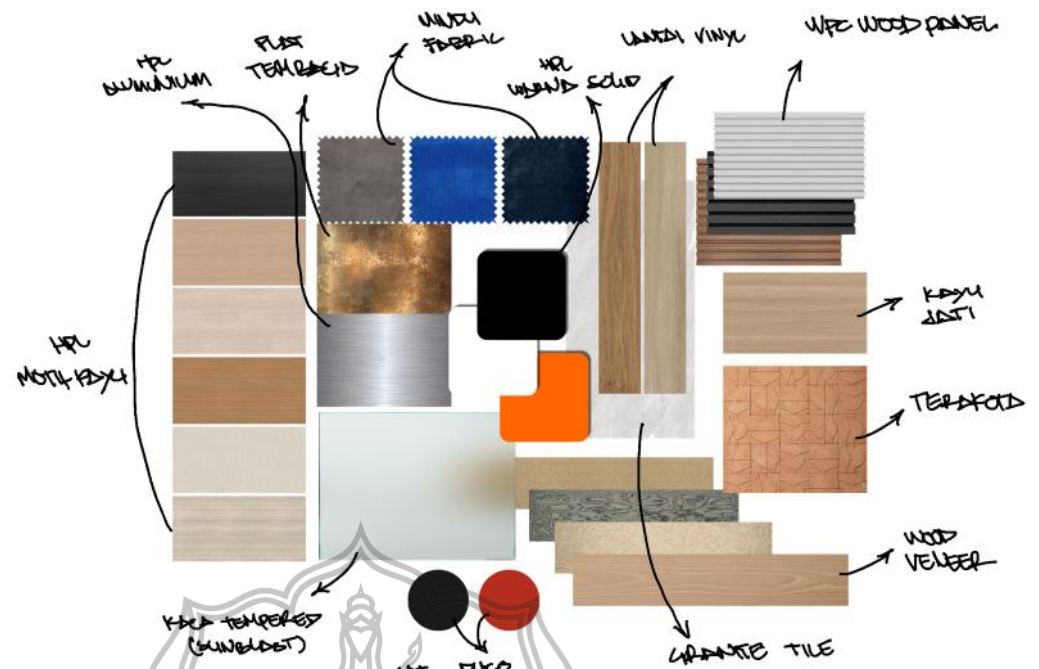


Gambar 4.1 Skema Warna
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

b. Material

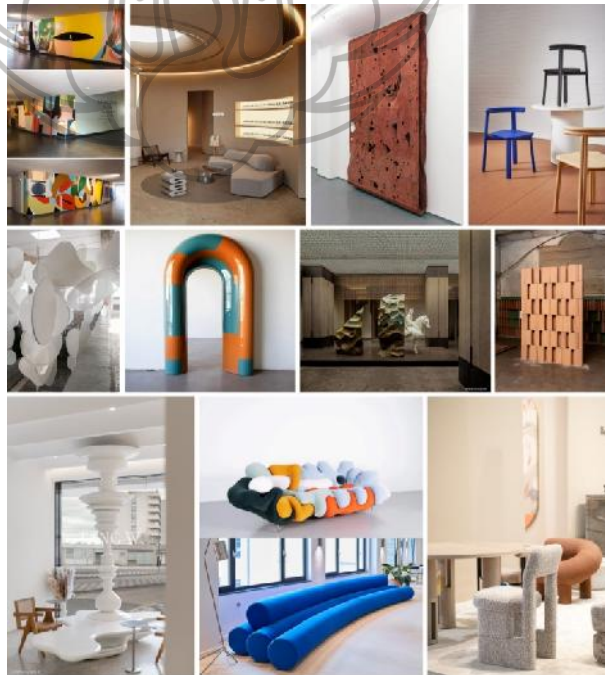
Pemilihan tekstur dan material yang akan diterapkan pada perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta cenderung beragam, hal ini bertujuan untuk menciptakan kesan ruang yang dinamis, fungsional, dan berkarakter. Kombinasi elemen kayu, logam, dan material dengan tekstur alami menghadirkan kehangatan serta nuansa organik. Sementara itu, aksen warna bold seperti hitam, oranye, dan biru memberikan sentuhan modern kontemporer dan pop culture, menegaskan konsep ruang yang inspiratif dan estetis. Keseluruhan skema ini tidak hanya mendukung aktivitas fungsional di dalam perpustakaan, tetapi juga mampu menghadirkan visual yang menarik dan stimulan kreatif bagi para penggunanya. Berikut adalah skema

warna yang akan digunakan pada perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta.



Gambar 4.2 Skema Material
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

c. Elemen Dekoratif



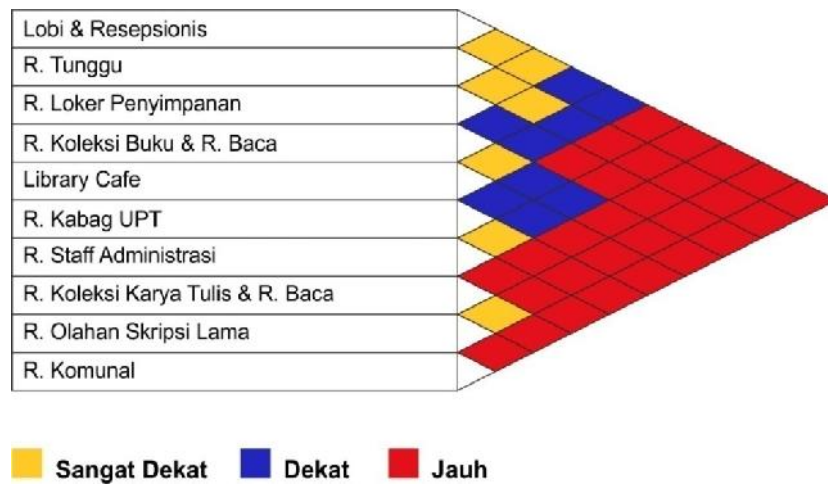
Gambar 4.3 Elemen Dekoratif
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

Elemen dekoratif yang dipilih dalam perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta didasarkan pada potensi sumber daya kampus sebagai institusi seni dan desain terkemuka. Pemanfaatan karya-karya mahasiswa dan sivitas akademika menjadi salah satu strategi utama dalam memperkuat identitas serta menciptakan ruang yang inspiratif dan kontekstual. Berbagai karya seni seperti lukisan, mural, dan instalasi akan diintegrasikan sebagai elemen dekoratif, tidak hanya untuk memperindah ruang tetapi juga sebagai representasi kreativitas khas ISI Yogyakarta. Selain itu, karya desain fungsional seperti desain kursi, meja, sign system, dan elemen-elemen furnitur lainnya turut dihadirkan sebagai bagian dari estetika ruang. Berikut adalah referensi elemen dekoratif yang akan digunakan pada perancangan Perpustakaan ISI Yogyakarta.

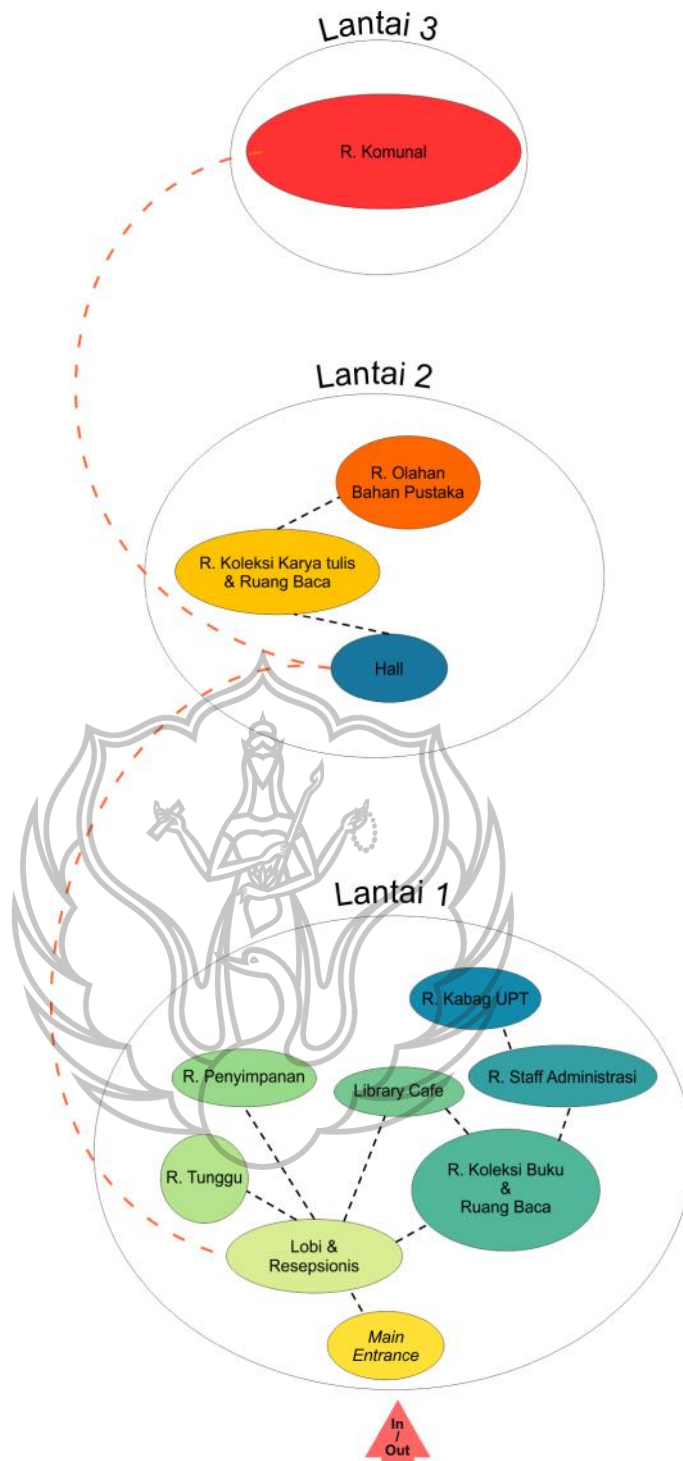
2. Alternatif Penataan Ruang

a. Diagram *Bubble* & Diagram *Matrix*

Langkah awal dalam perencanaan alternatif *layout* dilakukan dengan membuat diagram *matrix* dan diagram *bubble*. Hal ini dilakukan agar mempermudah menentukan area dan sirkulasi dalam suatu ruang dengan memperhatikan aktifitas pengguna ruang. Berikut diagram *bubble* dan diagram *matrix* yang telah dibuat dari lantai 1, lantai 2, dan lantai 3 :

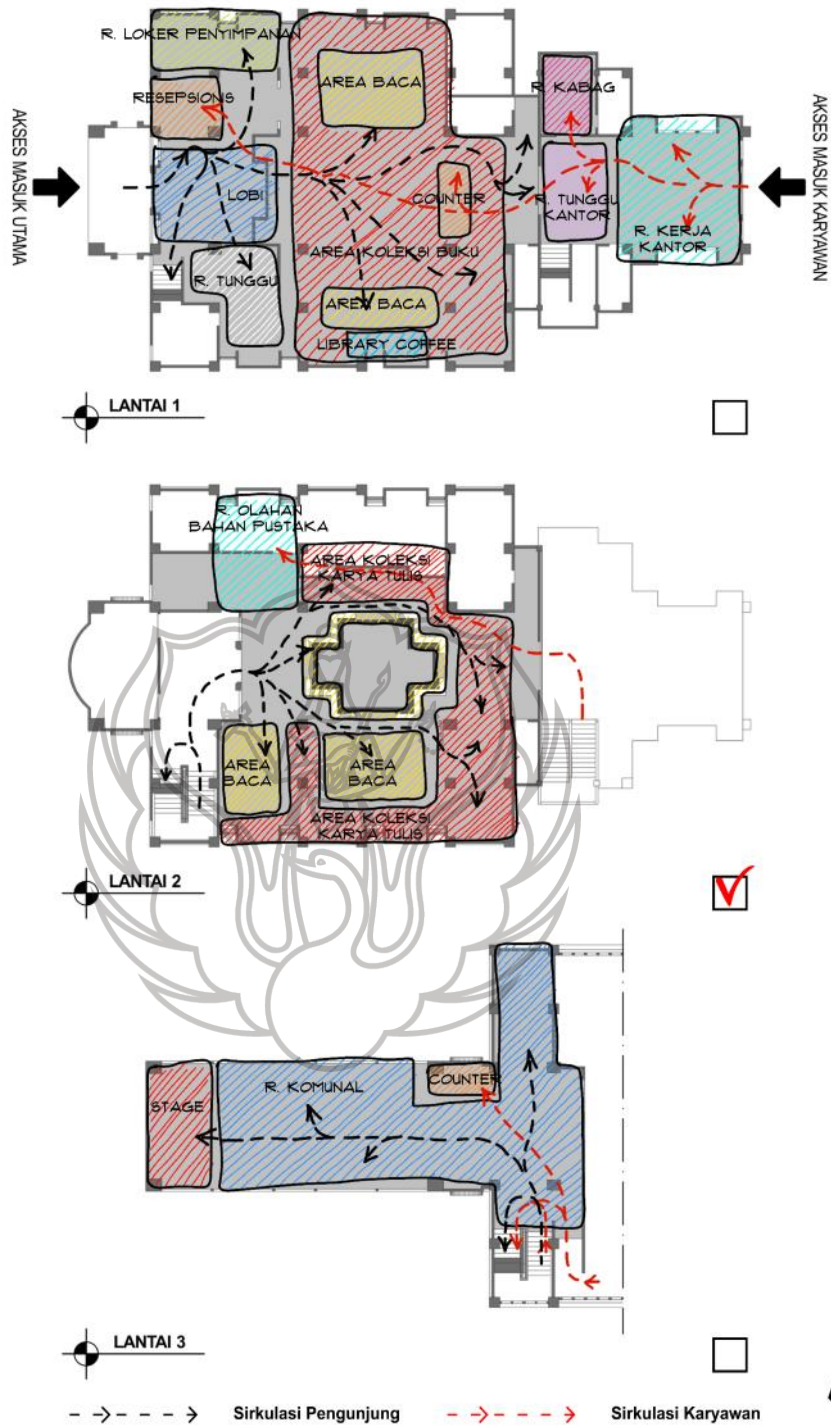


Gambar 4.4 Diagram *Matrix*
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

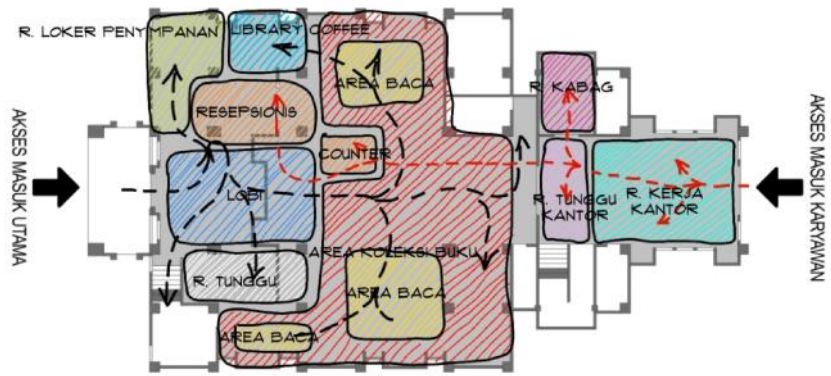


Gambar 4.5 Diagram Bubble
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)

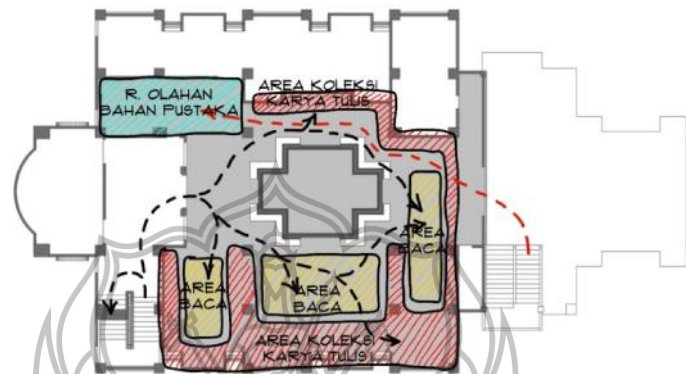
b. Zoning dan Sirkulasi



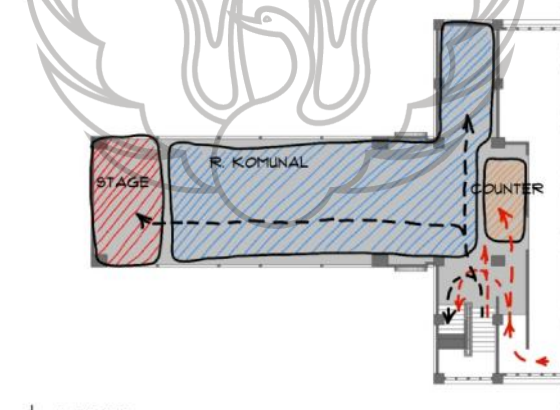
Gambar 4.6 Alternatif Zoning & Sikulasi 1
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



LANTAI 1



LANTAI 2



LANTAI 3



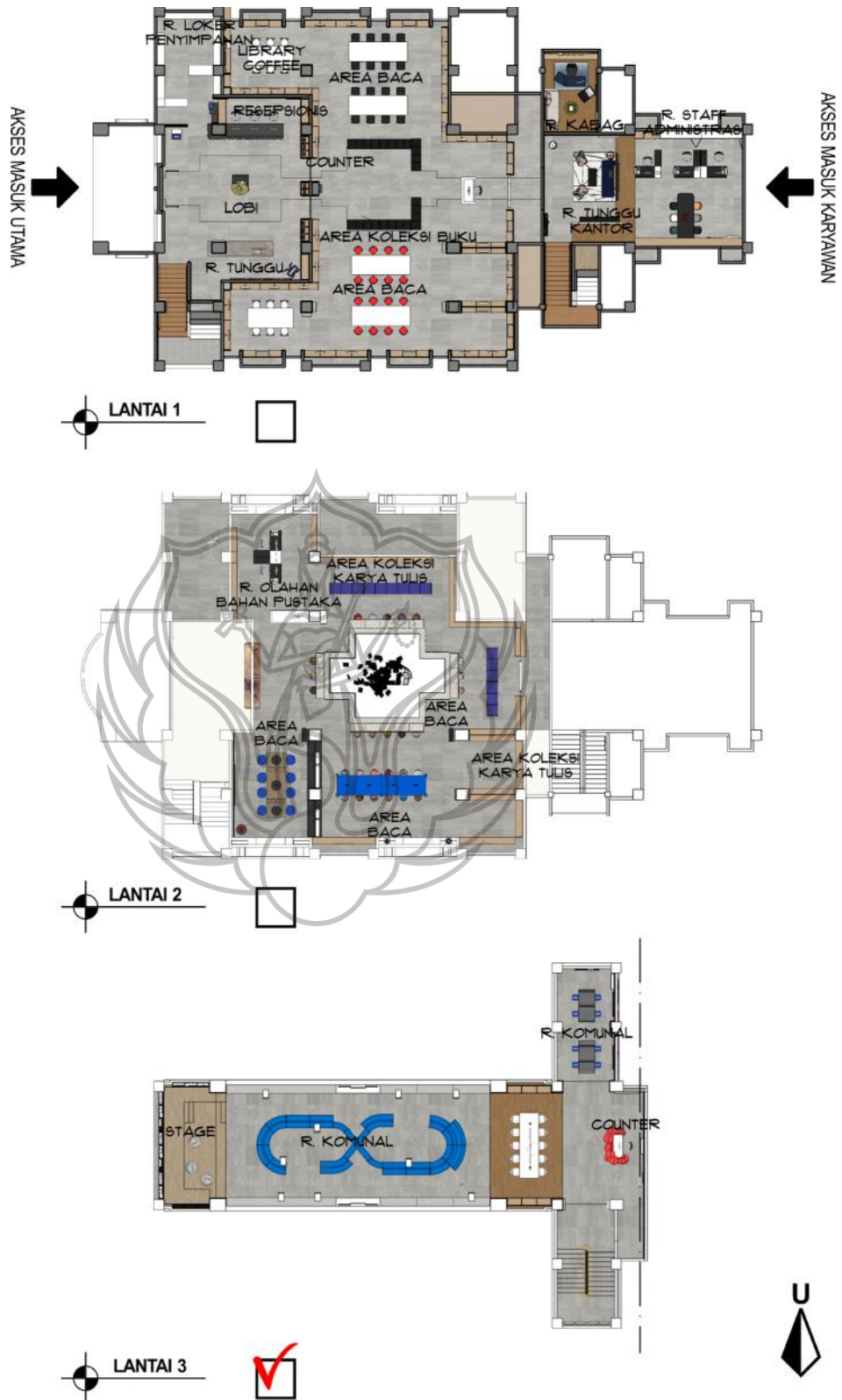
- - - - -> Sirkulasi Pengunjung - - - - -> Sirkulasi Karyawan



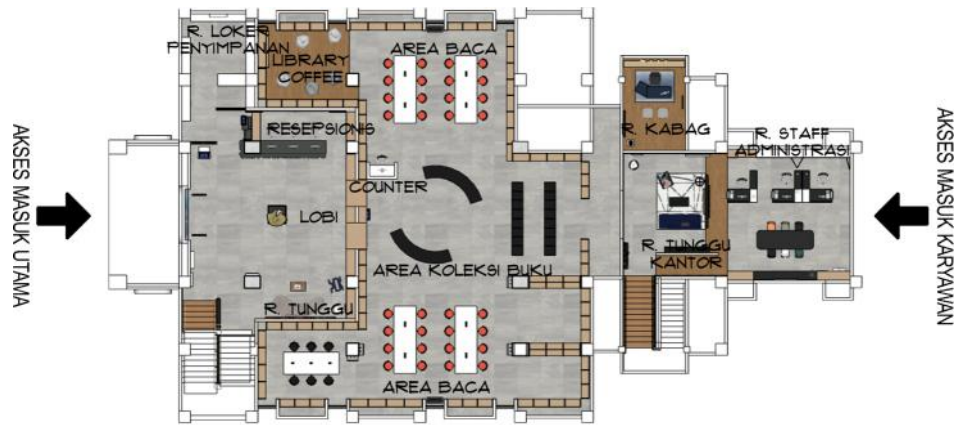
Gambar 4.7 Alternatif Zoning & Sikulasi 2
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

c. *Layout*

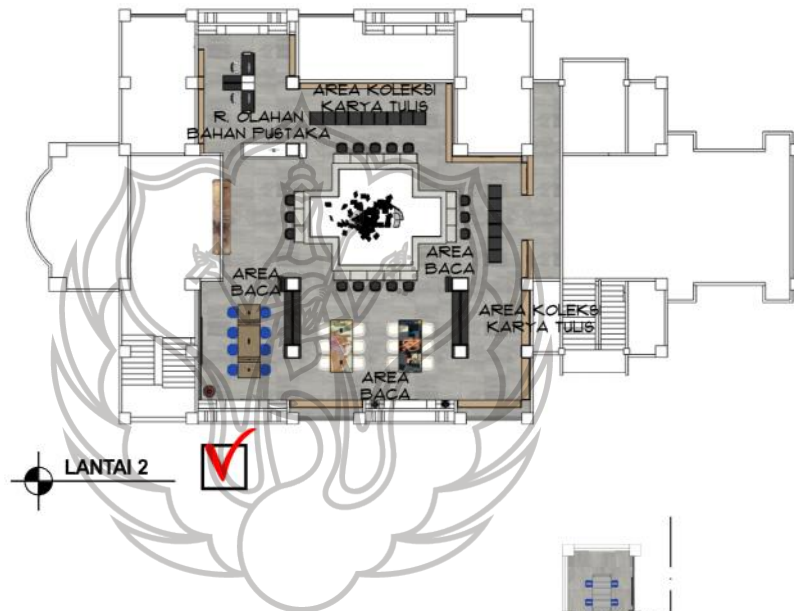
Berikut adalah hasil *layout* berdasarkan *zoning* yang sudah terpilih.



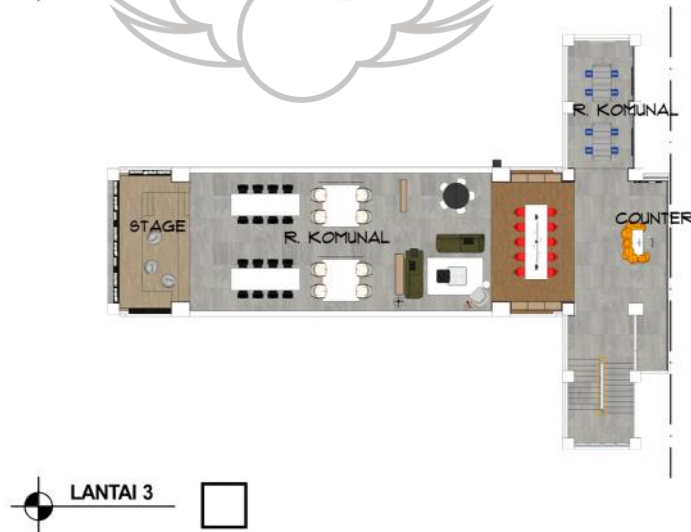
Gambar 4.8 Rencana *Layout* Alternatif 1
(Sumber: Setyawati H. R., 2024)



LANTAI 1



LANTAI 2



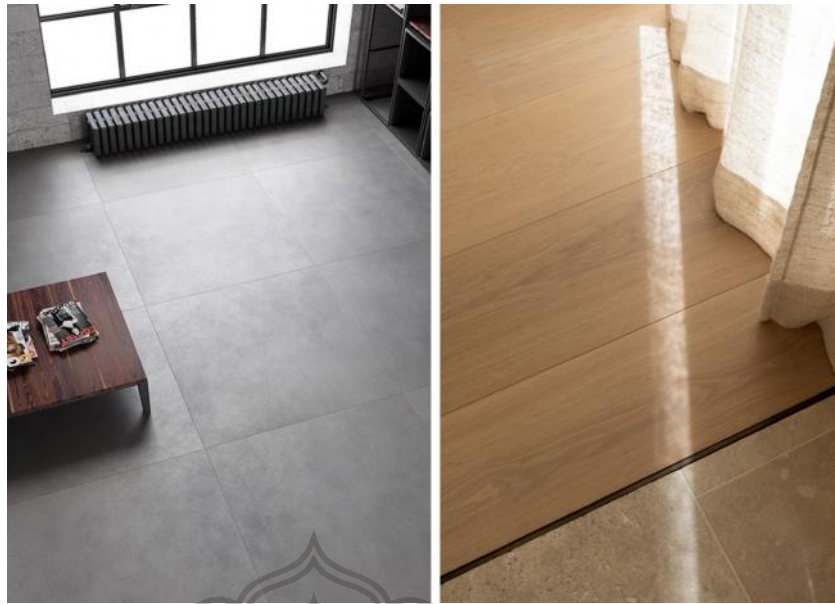
LANTAI 3



Gambar 4.9 Rencana *Layout* Alternatif 2
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

3. Elemen Pembentuk Ruang

a. Rencana Lantai

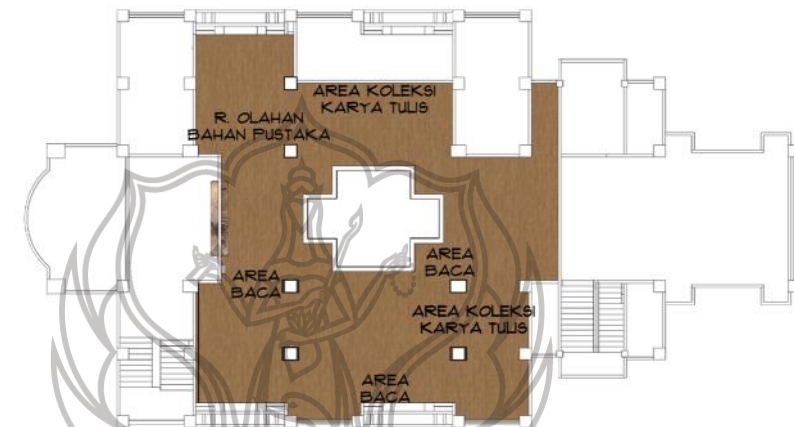


Gambar 4.10 Refrensi Desain Rencana Lantai
(Sumber: Pinterest, diakses pada 13 Desember 2024)

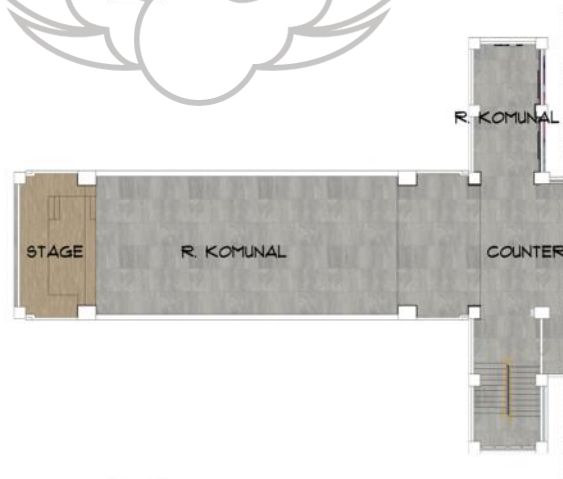
Material yang dipilih untuk rencana lantai ini mencakup *granite tile* berwarna abu-abu muda dengan sedikit corak guratan batu, yang digunakan secara konsisten di lantai 1, 2, dan 3. *Granite tile* ini dipilih karena daya tahannya yang tinggi, kemudahan dalam perawatan, serta estetika modern minimalis yang memberikan kesan bersih dan elegan. Warna abu-abu muda menciptakan latar netral yang mampu menonjolkan karya seni dan elemen desain lainnya. Untuk menambahkan nuansa hangat dan natural, beberapa area tertentu, seperti area *library coffee* dan ruang kabag perpustakaan di lantai 1 dan area *stage* di lantai 3, menggunakan parket kayu. Material ini memberikan kontras tekstur dan warna yang menciptakan keseimbangan antara elemen modern dan alami, serta dapat memperkuat kenyamanan ruang bagi pengunjung.



LANTAI 1



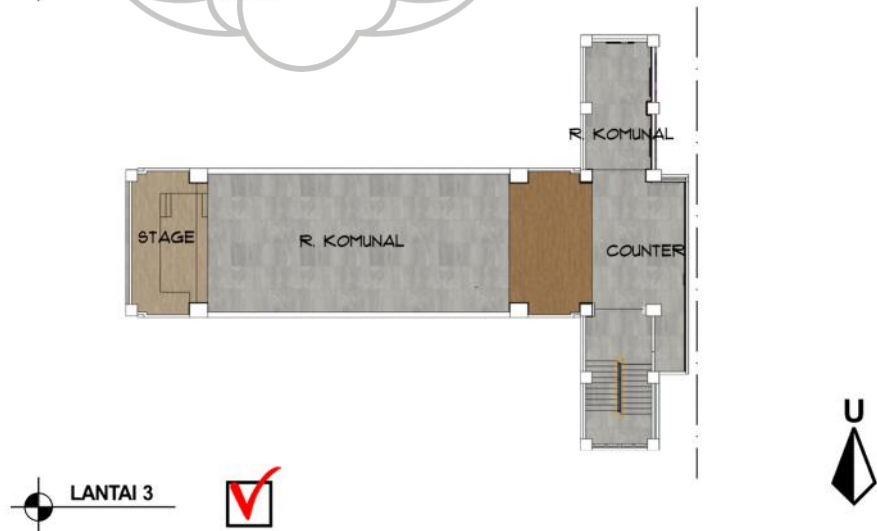
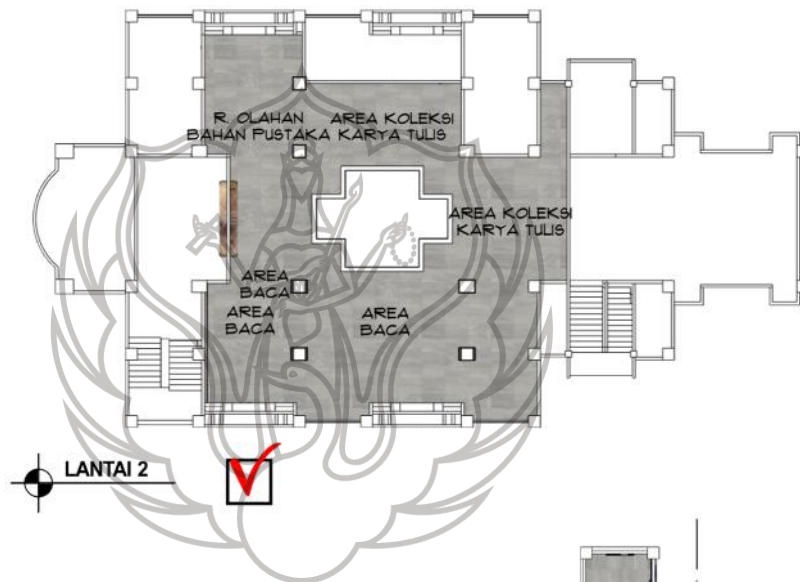
LANTAI 2



LANTAI 3

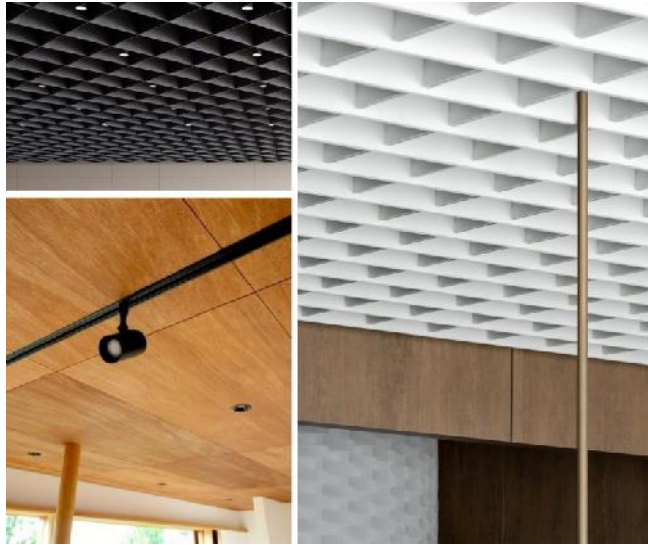


Gambar 4.11 Rencana Lantai Alternatif 1
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



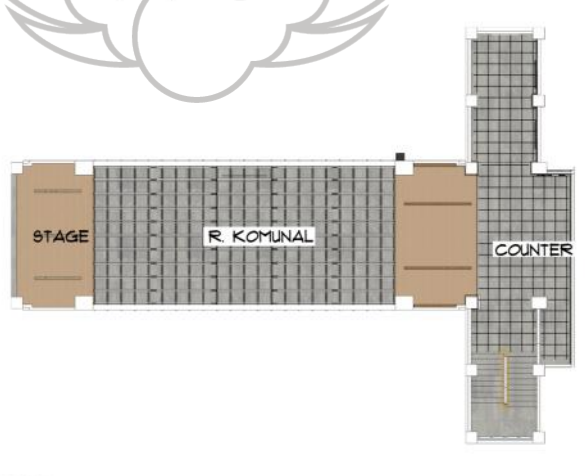
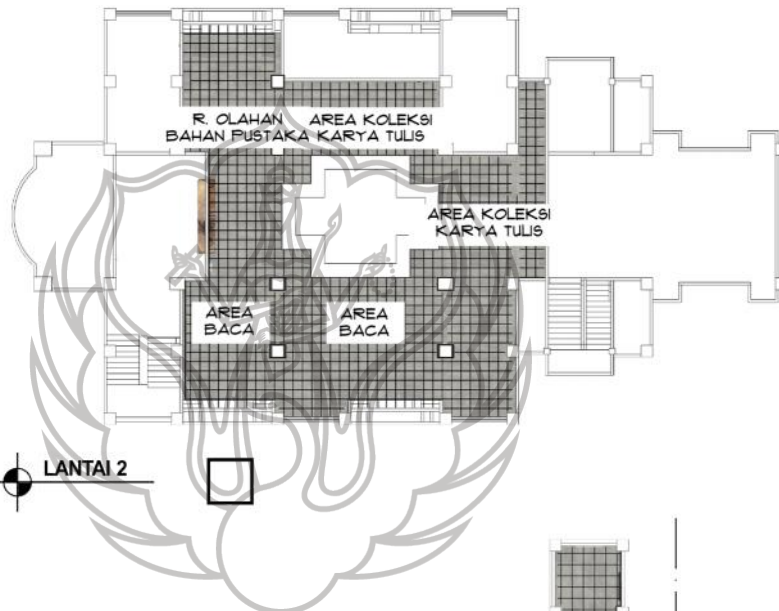
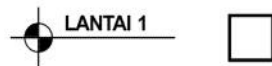
Gambar 4.12 Rencana Lantai Alternatif 2
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

b. Rencana Plafon



Gambar 4.13 Refrensi Desain Rencana Plafon
(Sumber: Pinterest, diakses pada 13 Desember 2024)

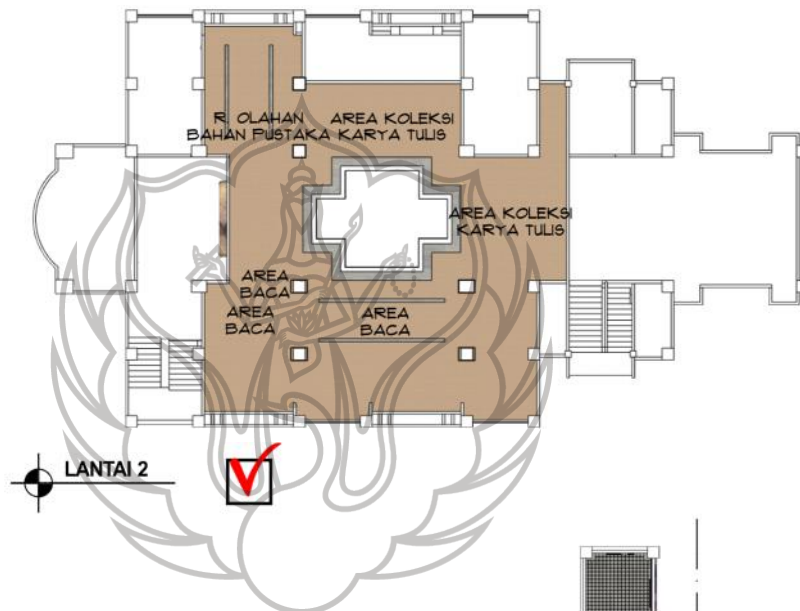
Pada lantai 1, plafon *open ceiling* berbahan aluminium strip berwarna putih digunakan untuk menciptakan suasana yang modern dan terbuka. Desain kotak-kotak pada plafon ini memberi kesan dinamis sekaligus membantu memaksimalkan sirkulasi udara di area publik yang sering digunakan oleh banyak pengunjung. Berbeda dengan lantai 1, lantai 2 menggunakan plafon rata tertutup dengan material veneer kayu. Pemilihan material ini memberikan nuansa hangat dan intim, ideal untuk fungsi lantai 2 sebagai ruang baca dan koleksi karya tulis yang lebih membutuhkan ketenangan. Sementara itu, lantai 3 kembali menggunakan plafon *open ceiling* berbahan aluminium strip, namun dengan warna hitam. Pilihan ini dirancang untuk menciptakan kesan modern yang kuat, sekaligus memberikan fokus visual ke elemen-elemen seni dan instalasi yang dipamerkan di ruang tersebut.



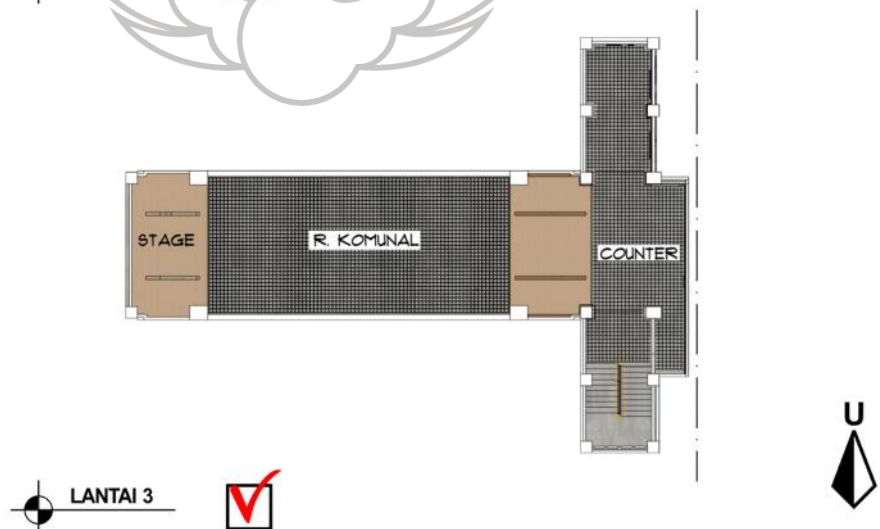
Gambar 4.14 Rencana Plafon Alternatif 1
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



LANTAI 1



LANTAI 2



LANTAI 3




Gambar 4.15 Rencana Plafon Alternatif 2
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

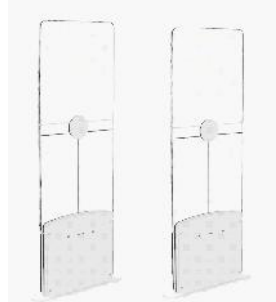

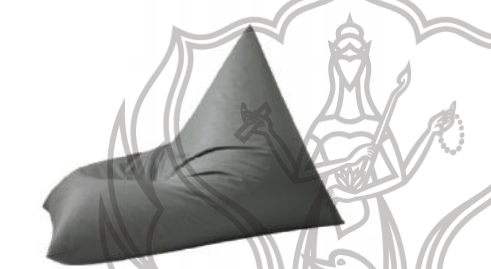
4. Pengisi Ruang

a. Furnitur & Equipment Fabrikasi

Tabel 4.1Daftar Furnitur & Equipment Fabrikasi

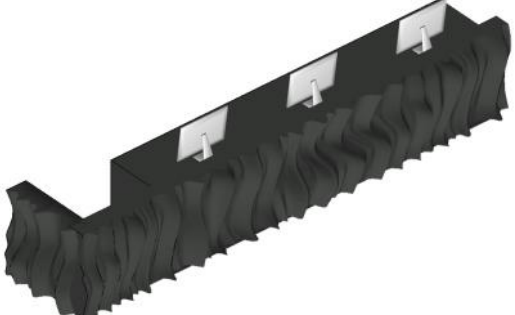
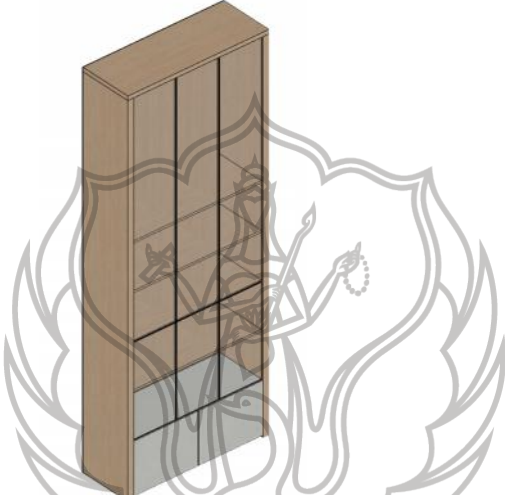


(Sumber: Setyawan H. R., 2024)


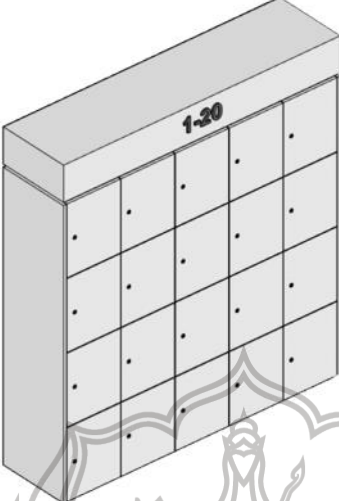
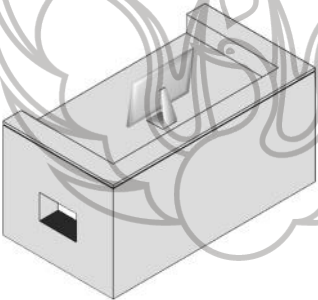

No	Produk	Spesifikasi
1.		Heim Studio REI White Office Chair
2.		Eames Soft Pad Chair
3.		Nex.Kiosk Nordic
4.		Kiosk Standing Screen

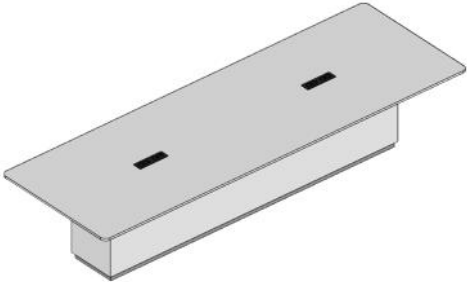
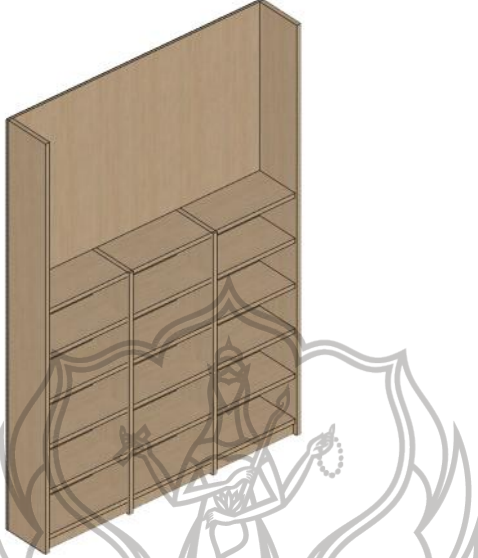
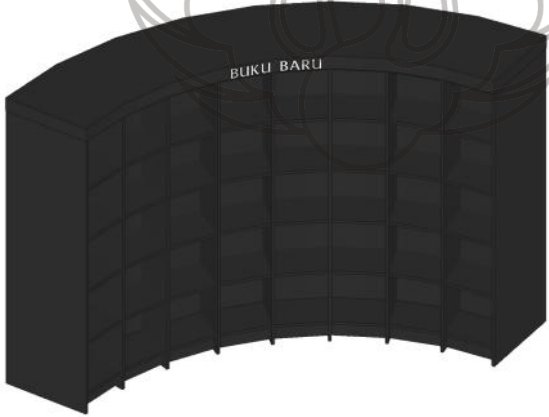
5.		Library RFID System - HF Detection Gates
6.		Kiosk Touchscreen Queue Machine
7.		Bean Bag

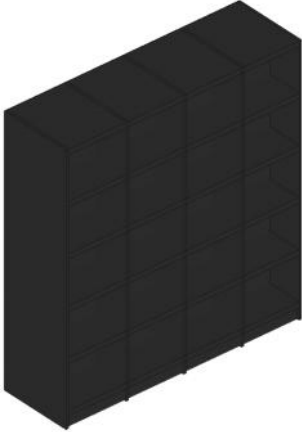
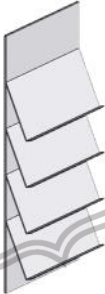


b. Furnitur Kustom




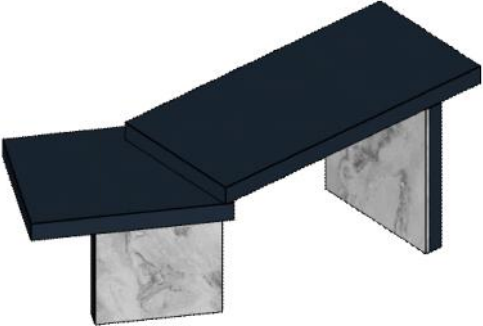
Tabel 4.2Daftar Furnitur Kustom
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)


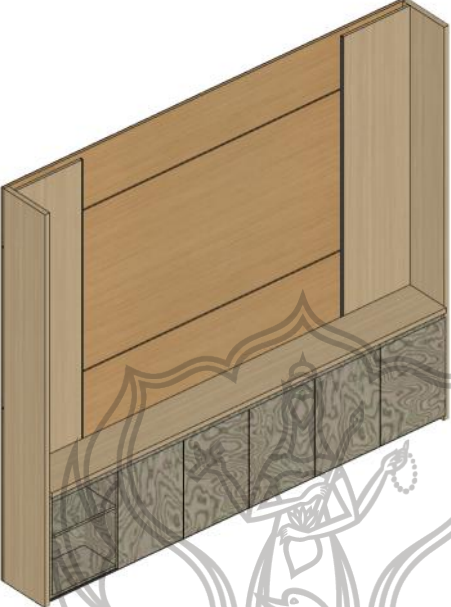
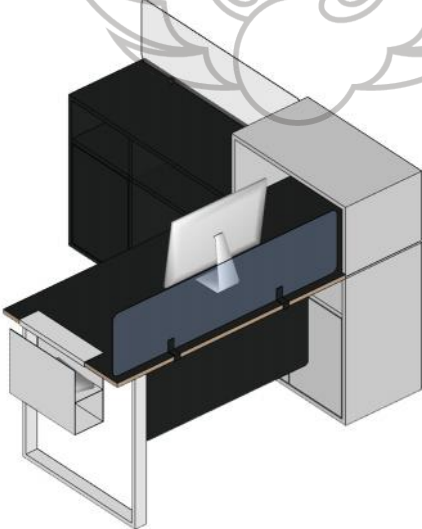
No	Produk	Spesifikasi
Lobi (Lt 1)		
1.		Meja Resepsionis 465 x 95 x (75+20) cm
2.		Rak Penjualan Buku 140 x 52 x 375.5 cm
3.		Sofa 280 x 115 x (43+25) cm
4.		Lounge Chair 75 x 70 x (42+28) cm


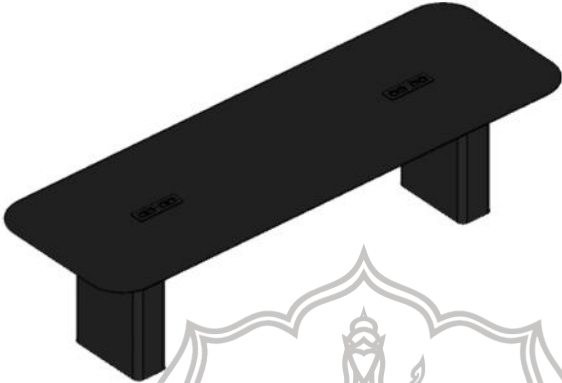
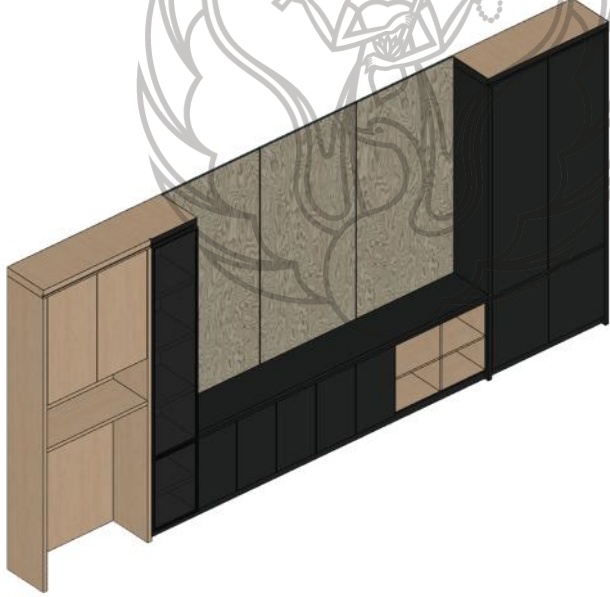
5.		Coffee Table 285 x 120 x (35) cm
6.		Loker Penyimpanan Variation
R. Baca & Koleksi Buku (Lt 1)		
7.		Meja Counter 165 x 90 x (75+15) cm
8.		Kursi Baca 57 x 57 x (45+30) cm

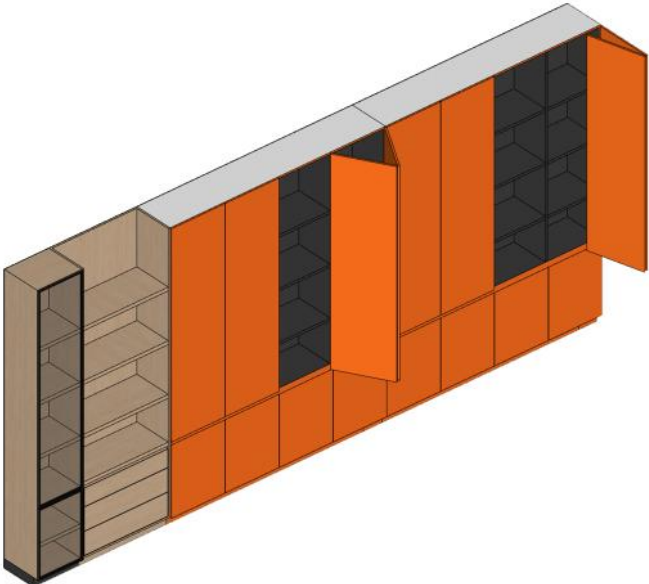
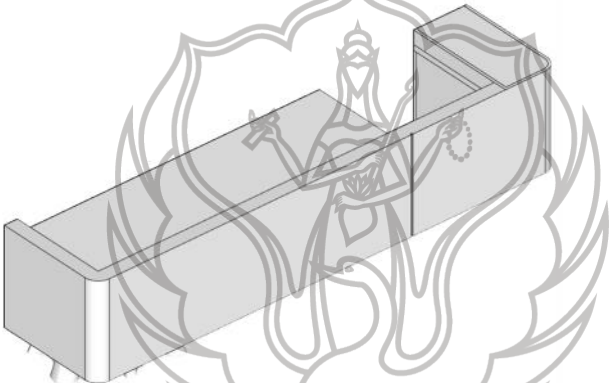

9.		<p>Meja Baca 360 x 120 x 75 cm</p>
10.		<p>Rak Buku 247 x 44 x 363.5 cm (Variation Size)</p>
11.		<p>Rak Buku Baru 310 x 64 x 224cm</p>



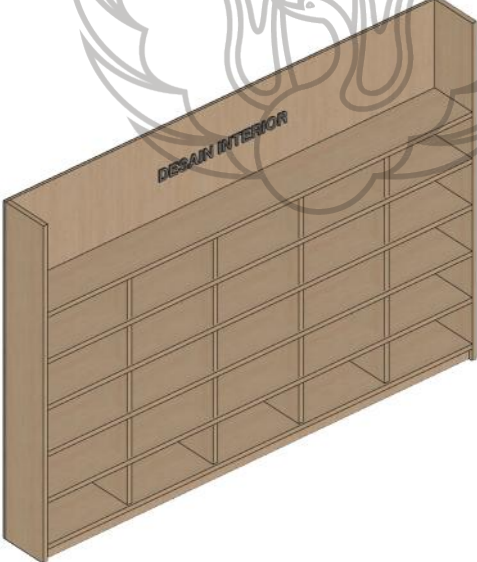
12.		Kursi Baca 196 x 60 x 214 cm
13.		Display Majalah dan Jurnal 60 x 25 x 195 cm
14.		Coffee Counter 200 x 59 x 367.5 cm
Area Tunggu Kantor (Lt 1)		
15.		Lounge Chair 61 x 81 x (35+30) cm


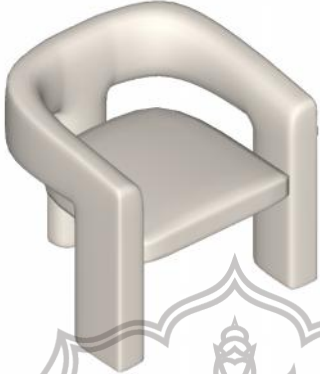

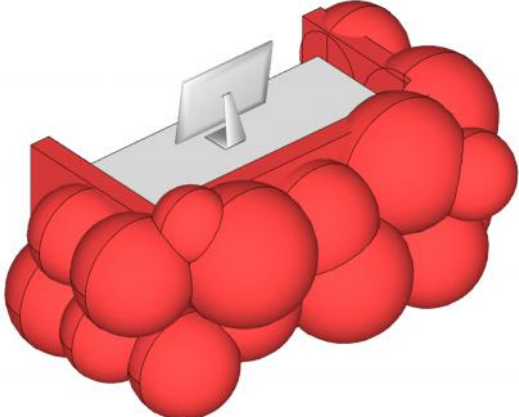
16.		Sofa 230 x 85 x (35+35) cm
17.		Coffee Table 110 x 52 x 30 cm
18.		Wall Display 244 x 32 x 200 cm
R. Kabag (Lt 1)		
19.		Meja Kerja 210 x 60 x 75 cm

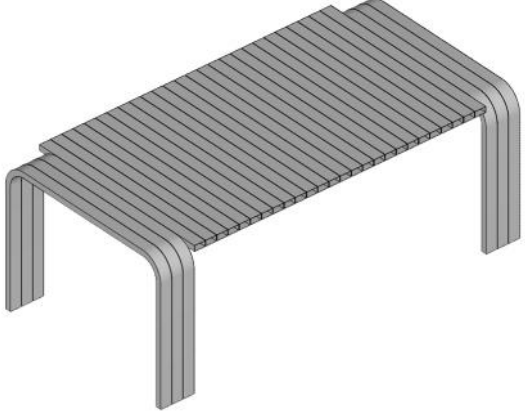
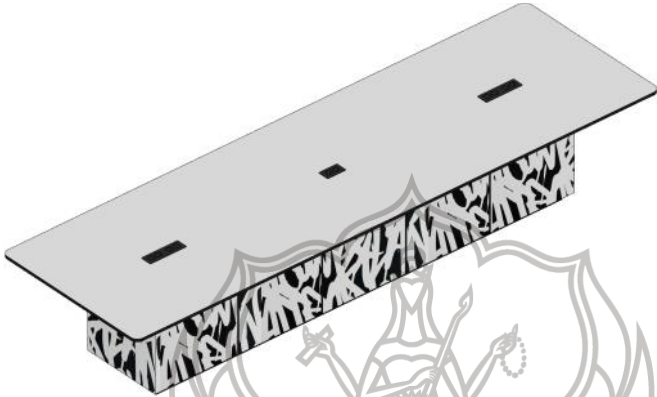


20.		<p>Armchair 54 x 50 x (45+20) cm</p>
21.		<p>Credenza dan Backdrop 335 x 42 x (87+215) cm</p>
<p>R. Staff Administrasi (Lt 1)</p>		
22.		<p>Set Meja Kerja 160 x 70 x 75 cm</p>



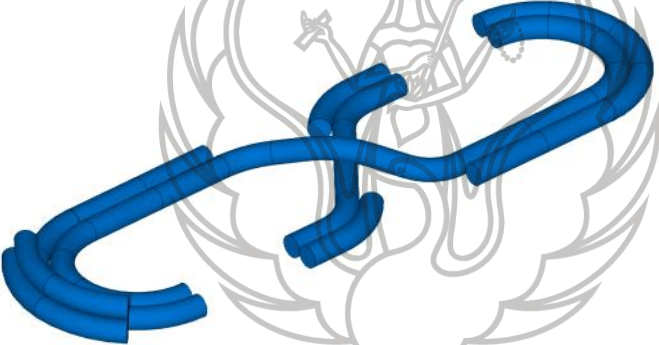
23.		Kursi 45 x 53 x (45+30) cm
24.		Meja Kerja Bersama 300 x 100 x 75 cm
25.		Storage 658 x 49 x 320 cm

26.		Storage 658 x 45 x 320 cm
R. Baca dan Koleksi Karya Tulis (Lt 2)		
27.		Counter Desk 349 x 81 x 85 cm
28.		Meja Baca 280 x 120 x 75 cm

29.		Meja Baca 392 x 120 x 75 cm
30.		Rak Buku 289 x 90 x 280 cm
31.		Rak Buku 393 x 42 x 280 cm (Variation Size)

32.		Armchair 62 x 57 x (45+40) cm
33.		Armchair 75 x 65 x (45+30) cm
34.		Armchair 55 x 50 x (45+ 35) cm
R. Komunal (Lt 3)		
35.		Meja Counter 225 x 135 x 105 cm

36.		Meja Baca 200 x 100 x 75 cm
37.		Meja Baca 400 x 120 x 75 cm
38.		Side Table 35 x 55 x 55 cm
39.		Kursi Baca 45 x 50 x (45+35) cm






40.		Kursi Baca 45 x 60 x (45+40) cm
41.		Bench 223 x 65 x 42 cm
42.		Modular Sofa Modular Sistem (ukuran bervariasi)

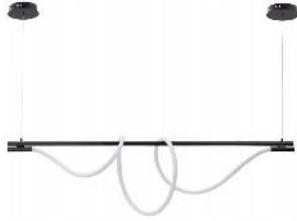

5. Tata Kondisi Ruang

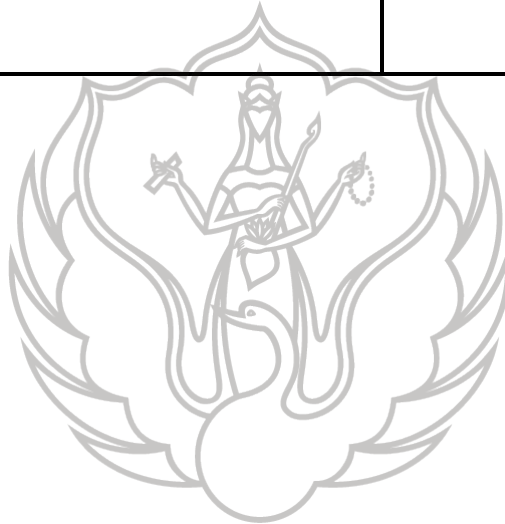
a. Pencahayaan

1) Jenis Lampu

Tabel 4.3Daftar Jenis Lampu
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

No	Produk	Spesifikasi
1.		Outbow DownlightAdjustable 15W
2.		Philips Downlight Halospot AR111 LED COB 15W
3.		Philips Downlight LED Round 15W
4.		TL LED Philips 40W
5.		Claudio 2065 Saucer Pendant Light

6.		<p>Nordic Modern Flex Neon 360 LED-Riippuvalaisin, Kuitu + Silikageeli</p>
7.		<p>Omnia Suspension Hanging Lamp by Eli Gutiérrez</p>



2) Perhitungan Jumlah Kebutuhan Titik Lampu

$$\text{Perhitungan Lampu} = \frac{E \times L \times W}{\emptyset \times \text{LLF} \times \text{CU}}$$

Keterangan :

N : Jumlah lampu dalam satu titik

E : Standar pencahayaan ruang (lux)

A : Luas Ruang (m²)

\emptyset : Watt \times Lumen

CU : Nilai koefisien ruang, sekitar 50-65% (0,5)

LLF : Light Loss Factor, berkisar antara 0,7 – 0,8 LLF

Tabel 4.4 Data Perhitungan Kebutuhan Lampu

(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

No	Area	Data	Perhitungan
1.	Lobi & Area Tunggu	<p>Total Area 99,04 m² Area tanpa plafon akrilik E = 500 lux A = 81,65 m² $\emptyset = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p> <p>Area plafon akrilik E = 500 lux A = 17,39 m² $\emptyset = 40 \times 100 = 4000 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 40%</p>	$= \frac{500 \times 81,65}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{40.825}{2700}$ $= 15$ <p>Dibutuhkan 15 lampu</p> <p>Tra nsmisi cahaya 60%</p> <p>Total lumen ruangan :</p> $= \frac{500 \times 17,39}{0,6}$ $= 14.491$ <p>Total kebutuhan lampu</p> $= \frac{14.491}{4000 \times 0,8 \times 0,4}$ $= \frac{14.491}{1280}$ $= 12$ <p>Dibutuhkan 12 lampu</p>
2.	Area Loker	<p>E = 500 lux A = 27,12 m² $\emptyset = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p>	$= \frac{500 \times 27,12}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{13560}{2700}$ $= 5$ <p>Dibutuhkan 5 lampu</p>
3.	R. Baca, R. Koleksi Buku, dan <i>Coffee Library</i>	<p>E = 500 lux A = 298,27 m² $\emptyset = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p>	$= \frac{500 \times 298,27}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{149.135}{2700}$ $= 55,2$ <p>Dibutuhkan 55 lampu</p>

4.	Area Tunggu Kantor	<p>E = 500 lux A = 26,42 m² $\varnothing = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ 5LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p>	$= \frac{500 \times 26,42}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{132.210}{2700}$ $= 5$ <p>Dibutuhkan 5 lampu</p>
5.	R. Staff Administrasi	<p>E = 500 lux A = 62,5 m² $\varnothing = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p>	$= \frac{500 \times 62,5}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{31.250}{2700}$ $= 12$ <p>Dibutuhkan 12 lampu</p>
6.	R. Kabag Perpustakaan	<p>E = 500 lux A = 16,75 m² $\varnothing = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p>	$= \frac{500 \times 16,75}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{8.375}{2700}$ $= 3$ <p>Dibutuhkan 3 lampu</p>
7.	Area Baca, Area Koleksi Karya Ilmiah, dan Area Olahan Bahan Pustaka (Lantai II)	<p>Area tanpa plafon akrilik E = 500 lux A = 287,25 m² $\varnothing = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p> <p>Area plafon akrilik E = 500 lux A = 45,41 m² $\varnothing = 40 \times 100 = 4000 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 40%</p>	$= \frac{500 \times 287,25}{6750 \times 0,8 \times 0,6}$ $= \frac{143.625}{3240}$ $= 45$ <p>Dibutuhkan 45 lampu</p> <p>Tra nsmisi cahaya 60% Total lumen ruangan : $= \frac{500 \times 45,41}{0,6}$ $= 22.705$ <p>Total kebutuhan lampu $= \frac{22.705}{4000 \times 0,8 \times 0,4}$ $= \frac{22.705}{1280}$ $= 18$ <p>Dibutuhkan 18 lampu</p> </p></p>
8.	R. Komunal (Lantai III)	<p>Area minim pencahayaan alami E = 500 lux A = 109,5 m² $\varnothing = 15 \times 450 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p> <p>Area dominan pencahayaan alami E = 500 lux A = 155,96 m² $\varnothing = 15 \times 300 = 6750 \text{ lm}$ LLF = 0,8 (0,7-0,7) CU = 50% (50-65%)</p>	$= \frac{500 \times 109,5}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{143.625}{2700}$ $= 21$ <p>Dibutuhkan 21 lampu</p> $= \frac{300 \times 155,96}{6750 \times 0,8 \times 0,5}$ $= \frac{46.788}{2700}$ $= 19$ <p>Dibutuhkan 19 lampu</p>

b. Penghawaan



Gambar 4.16 AC Unit

(Sumber: Pinterest, diakses pada 13 Desember 2024)

Perhitungan kebutuhan AC

Panjang (P) × Lebar (L) × 537 BTU/h

P : Panjang Ruang

L : Lebar Ruang

AC 1 PK : ± 9.000 BTU/h

AC 1 ½ PK : ± 12.000 BTU/h

AC 2 PK : ± 18.000 BTU/h

AC 2 ½ PK : ± 22.000 BTU/h

AC 3 PK : ± 27.000 BTU/h

AC 4 PK : ± 36.000 BTU/h

Tabel 4.5 Data Perhitungan Kebutuhan AC

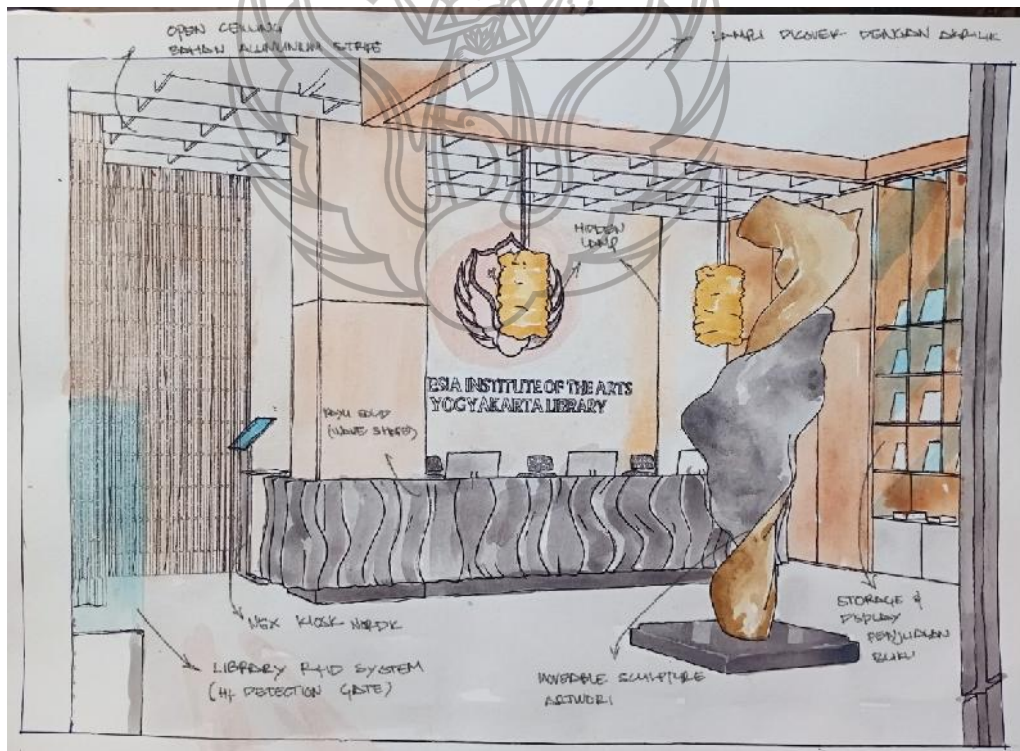
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

No	Area	Data	Perhitungan
1.	Lobi & Area Tunggu	Luas Area 99,04 m ²	$= 99,04 \times 537$ $= 53.175 \text{ BTU/h}$ $53.175 \div 27.000 = 1,9$ Dibutuhkan 2 unit AC 3 PK
2.	Area Loker	Luas Area 27,12 m ²	$= 27,12 \times 537$ $= 14.558 \text{ BTU/h}$ $14.558 \div 12.000 = 1,2$ Dibutuhkan 1 unit AC 1 ½ PK
3.	R. Baca, R. Koleksi Buku, dan <i>Coffee Library</i>	Luas Area 298,27 m ²	$= 298,27 \times 537$ $= 160.080 \text{ BTU/h}$ Konversi ke TR: $160.080 \div 27.000 = 5,9$ Dibutuhkan 6 unit AC 3PK
4.	Area Tunggu Kantor	Luas Area 26,42 m ²	$= 26,42 \times 537$ $= 14.191 \text{ BTU/h}$ $14.191 \div 12.000 = 1,2$ Dibutuhkan 1 unit AC 1½ PK

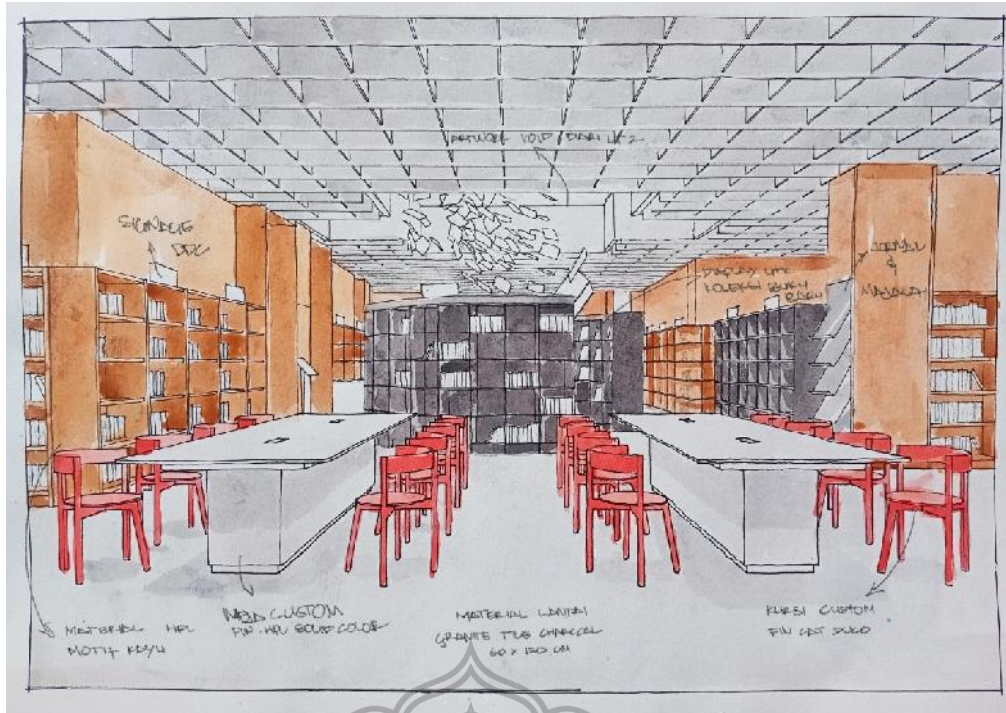
5.	R. Staff Administrasi	Luas Area 62,5 m ²	= 62,5 × 537 = 33.563 BTU/h 33.563 ÷ 36.000 = 0,9 Dibutuhkan 1 unit AC 4 PK
6.	R. Kabag Perpustakaan	Luas Area 16,75 m ²	= 16,75 × 537 = 8.998 BTU/h 8.998 ÷ 9.000 = 0.9 Dibutuhkan 1 unit AC 1 PK
7.	Area Baca, Area Koleksi Karya Ilmiah, dan Area Olahan Bahan Pustaka (Lantai II)	Luas Area 287,25 m ²	= 287,25 × 537 = 154.396,25 BTU/h 154.396,25 ÷ 36.000 = 4.2 Dibutuhkan 4 unit AC 4 PK
8.	R. Komunal (Lantai III)	Luas Area 265,46 m ²	= 265,46 × 537 = 142.622,82 BTU/h 142.622,82 ÷ 36.000 = 3.9 Dibutuhkan 4 unit AC 4 PK

B. Hasil Desain

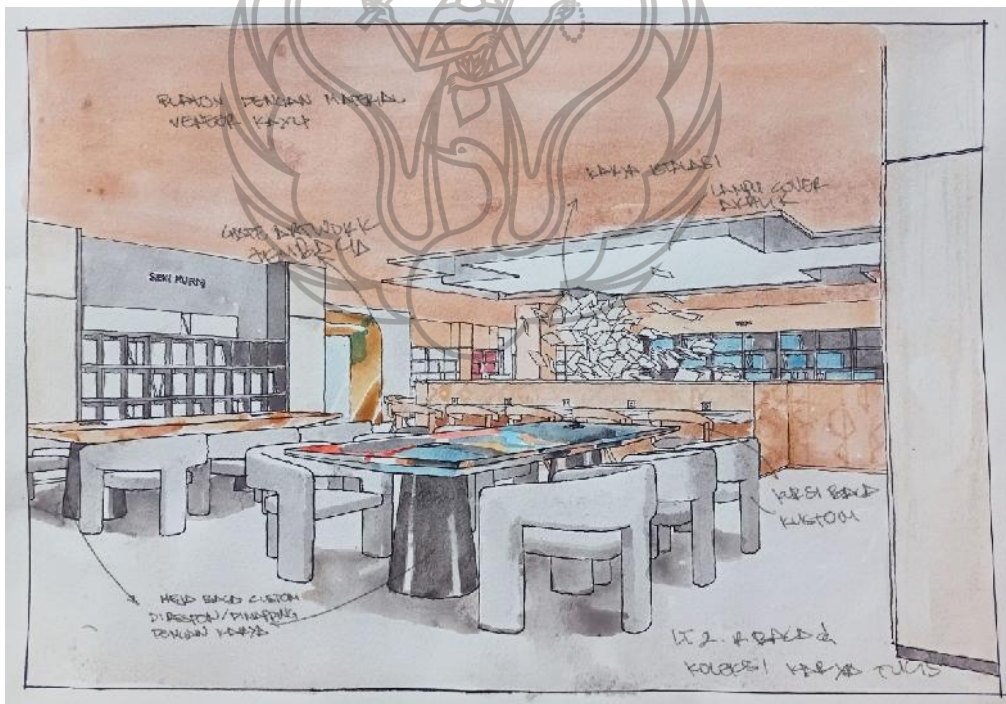
1. Perspektif Sketsa Manual



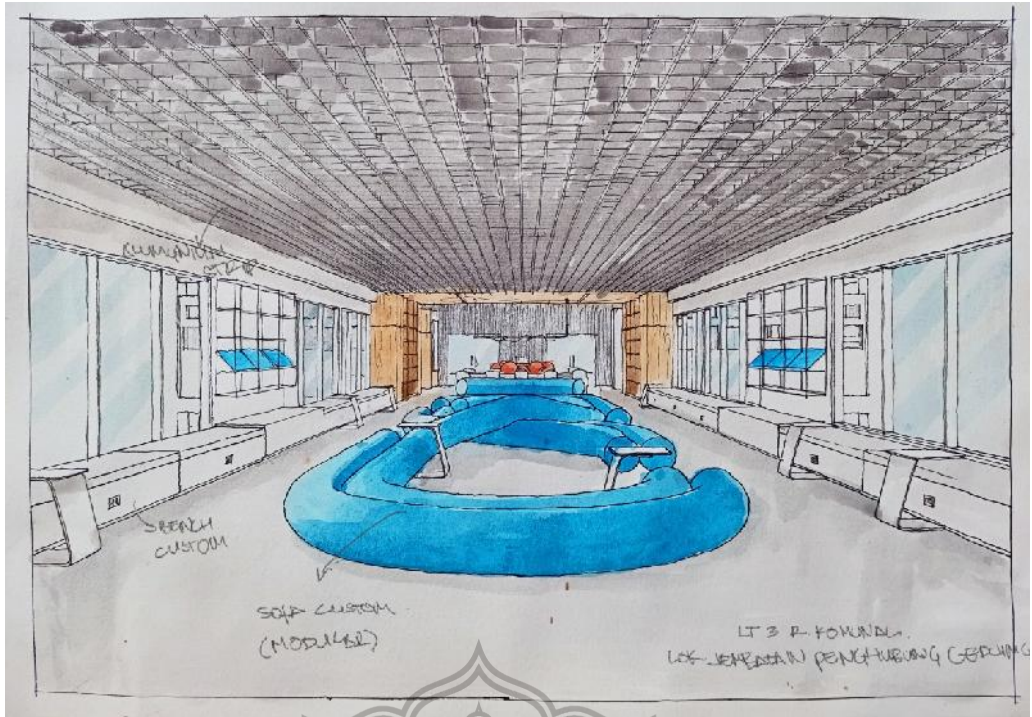
Gambar 4.17 Sketsa Perspektif Lobi (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.18 Sketsa Perspektif R. Baca dan Koleksi Buku (Lt 1)
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.19 Sketsa Perspektif R. Baca dan Koleksi Karya Tulis (Lt 2)
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.20 Sketsa Perspektif R. Komunal (Lt 3)
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)

2. Perspektif 3D Render



Gambar 4.21 3D Rendering Lobi – Area Resepsionis (Lt 1)
 (Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.22 3D Rendering Lobi – Area Tunggu (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.23 3D Rendering R. Loker Penyimpanan (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.24 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Buku View 1 (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.25 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Buku View 2 (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.26 3D Rendering Area Coffee Library (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.27 3D Rendering R. Tunggu Kantor View 1 (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.28 3D Rendering R. Tunggu Kantor View 2 (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.29 3D Rendering R. Kabag Perpustakaan (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.30 3D Rendering R. Kerja Staf Adimistrasi View 1 (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.31 3D Rendering R. Kerja Staf Adimistrasi View 2 (Lt 1)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.32 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis *View 1* (Lt 2)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.33 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis *View 2* (Lt 2)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.34 3D Rendering R. Baca dan Koleksi Karya Tulis View 3 (Lt 2)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.35 3D Rendering R. Komunal View 1 (Lt 3)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.36 3D Rendering R. Komunal View 2 (Lt 3)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.37 3D Rendering R. Komunal View 3 (Lt 3)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 4.38 3D Rendering R. Komunal View 4 (Lt 3)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



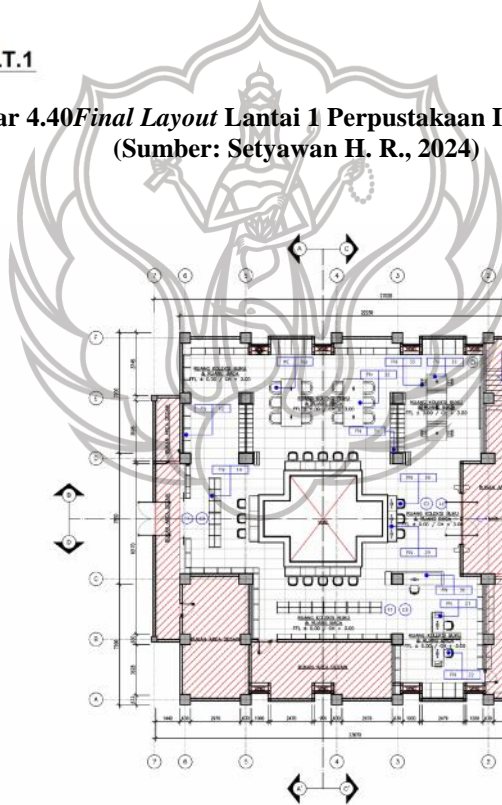
Gambar 4.39 3D Rendering R. Komunal Area Stage (Lt 3)
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

3. Layout



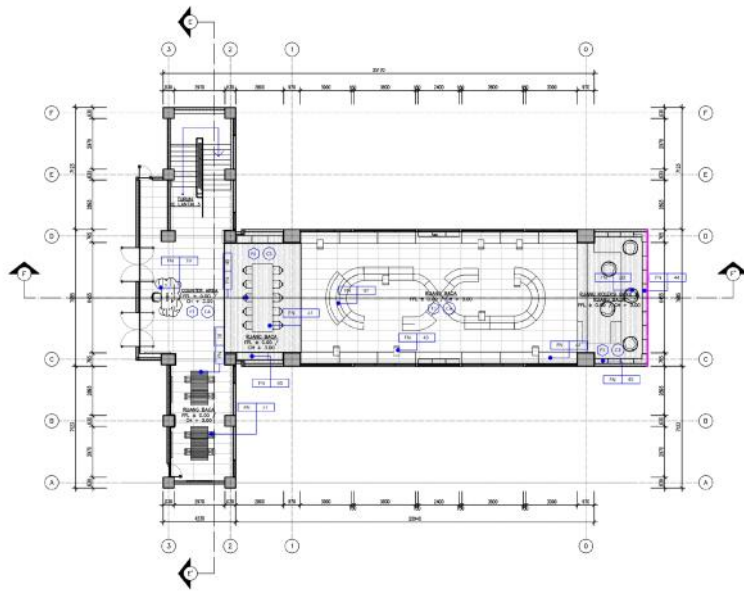
LAYOUT RUANG LT.1
SKALA 1 : 200

Gambar 4.40 Final Layout Lantai 1 Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



LAYOUT RUANG LT.2
SKALA 1 : 200

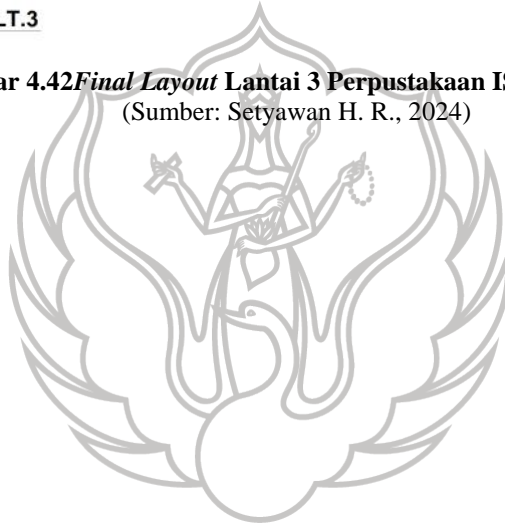
Gambar 4.41 Final Layout Lantai 2 Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



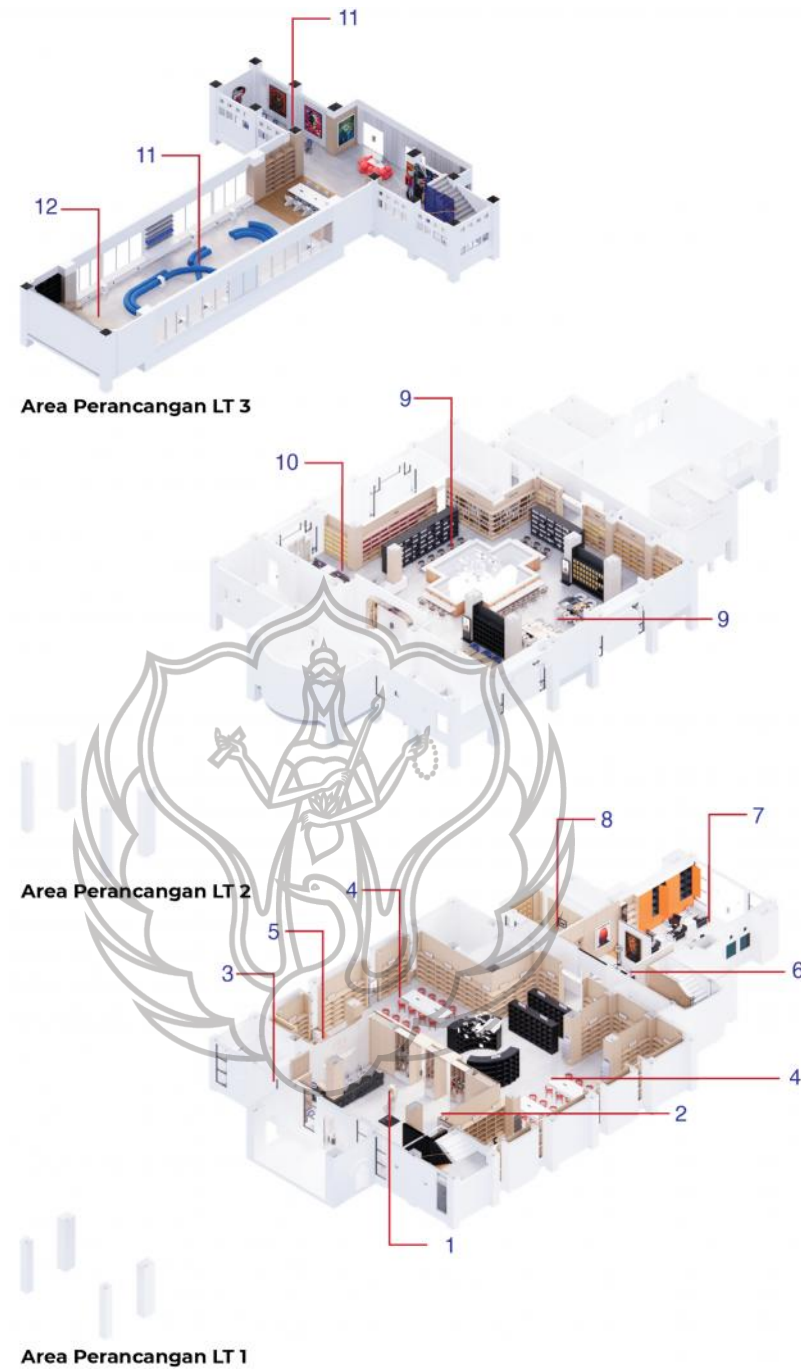
LAYOUT RUANG LT.3
SKALA 1 : 200



Gambar 4.42 *Final Layout* Lantai 3 Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



4. Aksonometri



Gambar 4.43 Aksonometri Lantai 1, Lantai 2, dan Lantai 3 Perpustakaan ISI Yogyakarta

(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

- | | | | |
|----|-------------------------|-----|-------------------------------|
| 1. | Lobi & Area Resepsionis | 7. | R. Kerja Staff Administrasi |
| 2. | Area Tunggu | 8. | R. Kerja Kabag Perpustakaan |
| 3. | R. Loker Penyimpanan | 9. | R. Baca & Koleksi Karya Tulis |
| 4. | R. Baca & Koleksi Buku | 10. | R. Olahan Bahan Pustaka |
| 5. | Coffee Library | 11. | R. Komunal |
| 6. | R. Tunggu Kantor | 12. | Area Stage |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan interior Perpustakaan ISI Yogyakarta bertujuan untuk menciptakan sebuah ruang yang tidak hanya mendukung aktivitas pembelajaran berbasis literasi, tetapi juga merepresentasikan identitas seni sebagai inti dari kampus seni ini. Dengan mengusung konsep "*Artistic Knowledge Hub*," perpustakaan ini dirancang menjadi pusat pembelajaran, kolaborasi, dan apresiasi seni. Konsep ini diwujudkan melalui perpaduan elemen artistik, fleksibilitas desain, dan integrasi seni lokal yang mencerminkan semangat dan karakter ISI Yogyakarta sebagai institusi seni terkemuka.

Tema "Galeri Seni" dipilih untuk memperkuat fungsi perpustakaan sebagai ruang apresiasi seni, di mana ruang-ruang dirancang menyerupai galeri yang hidup dan dinamis. Sementara itu, penerapan gaya modern eklektik memberikan kebebasan untuk menggabungkan berbagai elemen desain, menciptakan ruang yang fleksibel dan mendukung kolaborasi lintas disiplin seni. Empat poin utama dari konsep ini, yaitu fungsionalitas, interaksi kreatif, fleksibilitas, dan integrasi seni lokal, diwujudkan melalui:

1. Keberagaman fungsi ruang yang mengakomodasi berbagai aktivitas seperti membaca, diskusi, dan eksplorasi seni melalui literasi.
2. Pengaturan alur sirkulasi yang dinamis untuk menciptakan pengalaman pengguna yang efisien dan nyaman.
3. Desain elemen interior yang estetik dan inspiratif, menggunakan material dan bentuk yang mencerminkan karakter seni ISI Yogyakarta.
4. Kolaborasi kreatif antara dosen, mahasiswa, dan alumni, menghasilkan identitas visual perpustakaan yang autentik melalui instalasi seni, karya visual, dan elemen desain lainnya.

Dengan pendekatan ini, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai pusat literasi, tetapi juga sebagai ruang inspiratif yang mendorong kreativitas, eksplorasi, dan kolaborasi seni. Perpustakaan ISI Yogyakarta akan menjadi representasi nyata dari kekayaan ekspresi seni, sekaligus memenuhi kebutuhan

pengguna dalam era digital. Melalui desain yang optimal, perpustakaan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman holistik kepada para penggunanya, mendukung eksplorasi pengetahuan, dan memperkuat peran ISI Yogyakarta sebagai pusat unggulan seni dan budaya di Indonesia.

B. Saran

Melalui kajian mendalam terhadap kebutuhan pengguna, identitas ISI Yogyakarta, serta potensi perpustakaan sebagai pusat pengembangan seni dan literasi, penulis menegaskan pentingnya pengelolaan desain interior yang dapat mengakomodasi beragam aktivitas serta mencerminkan semangat dan filosofi institusi. Oleh karena itu, penulis merangkum beberapa saran yang ditujukan kepada para pengelola dan pemangku kepentingan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk mendukung optimalisasi perpustakaan. Berikut beberapa saran yang telah dirangkum oleh penulis:

1. Memperhatikan perawatan rutin untuk menjaga kontinuitas interior Perpustakaan ISI Yogyakarta, seperti perawatan untuk berbagai macam peralatan, baik yang memerlukan *high maintenance* maupun *low maintenance*.
2. Libatkan mahasiswa dan dosen dari berbagai program studi seni dalam proses pengembangan elemen dekoratif, seperti mural, instalasi seni, hingga desain furnitur fungsional, untuk memperkuat identitas seni pada interior perpustakaan.
3. Untuk mendukung peningkatan daya literasi mahasiswa dan optimalisasi fungsi perpustakaan, penulis menyarankan agar perpustakaan ISI Yogyakarta mengembangkan fasilitas *coworking space* dan area *stage* multifungsi. *Coworking space* dapat dimanfaatkan untuk kegiatan kolaboratif seperti diskusi kelompok, penelitian, atau *workshop*, menciptakan ruang yang mendukung kreativitas dan produktivitas. Sementara itu, *stage* multifungsi dapat digunakan untuk acara seperti bedah buku, seminar, dan pertunjukan seni kecil. Hal ini tidak hanya akan menarik lebih banyak mahasiswa untuk mengakses perpustakaan tetapi juga memanfaatkan literatur yang tersedia dengan lebih baik. Dengan mengintegrasikan konsep ini, perpustakaan dapat

bertransformasi menjadi ruang yang dinamis dan relevan bagi pengembangan akademis dan seni.

4. Diharapkan pihak pengelola mempertimbangkan penataan *layout* dan pemilihan furnitur yang lebih efisien di ruang perpustakaan maupun ruang kantor karyawan. Dengan merancang alur sirkulasi yang lebih terbuka dan mengoptimalkan penempatan rak serta area duduk, dari hal ini diharapkan meningkatkan kenyamanan dalam beraktivitas di perpustakaan



DAFTAR PUSTAKA

- Brown Carol R. 2002. *Interior Design for Libraries: Drawing on Function & Appeal*. Chicago: American Library Association.
- ISO 15489-2. 2001. *Technical Report Information and Documentation-Record Management*. Part 2: guidelines.
- Lasa, H. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 43 Tahun 2007 Diakses 22 November 2023 di https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf
- Sutarno, N.S. 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan Dalam Mengembangkan Masyarakat Informasi*. Jakarta: Pantai
- Panero, J., & Zelnik, M. 1979. *Human Dimention & Interior Space*. Diakses 7 Oktober 2022 di <https://ftp.idu.ac.id/>
- Pinterest.(2024). *Referensi Desain Rencana Lantai*.Diakses 13 Desember 2024 dari <https://www.pinterest.com/>.
- Pinterest.(2024). *Referensi Desain Rencana Plafon*.Diakses 13 Desember 2024 dari <https://www.pinterest.com/>.
- Rakaditya Dantrivani, Hardiyati, Sumaryoto. 2021. *Penerapan Arsitektur Kontekstual Pada Community Learning Center untuk Anak Putus Sekolah di Kapuk, Jakarta Barat*. Diakses 22 Januari 2024 di <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/article/view/1269>
- Rosemary Kilmer, W. Otie Kilmer. 2014. *Designing Interiors*. United States
- Sutarno, N.S. 2006. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto

LAMPIRAN

A. Hasil Survey

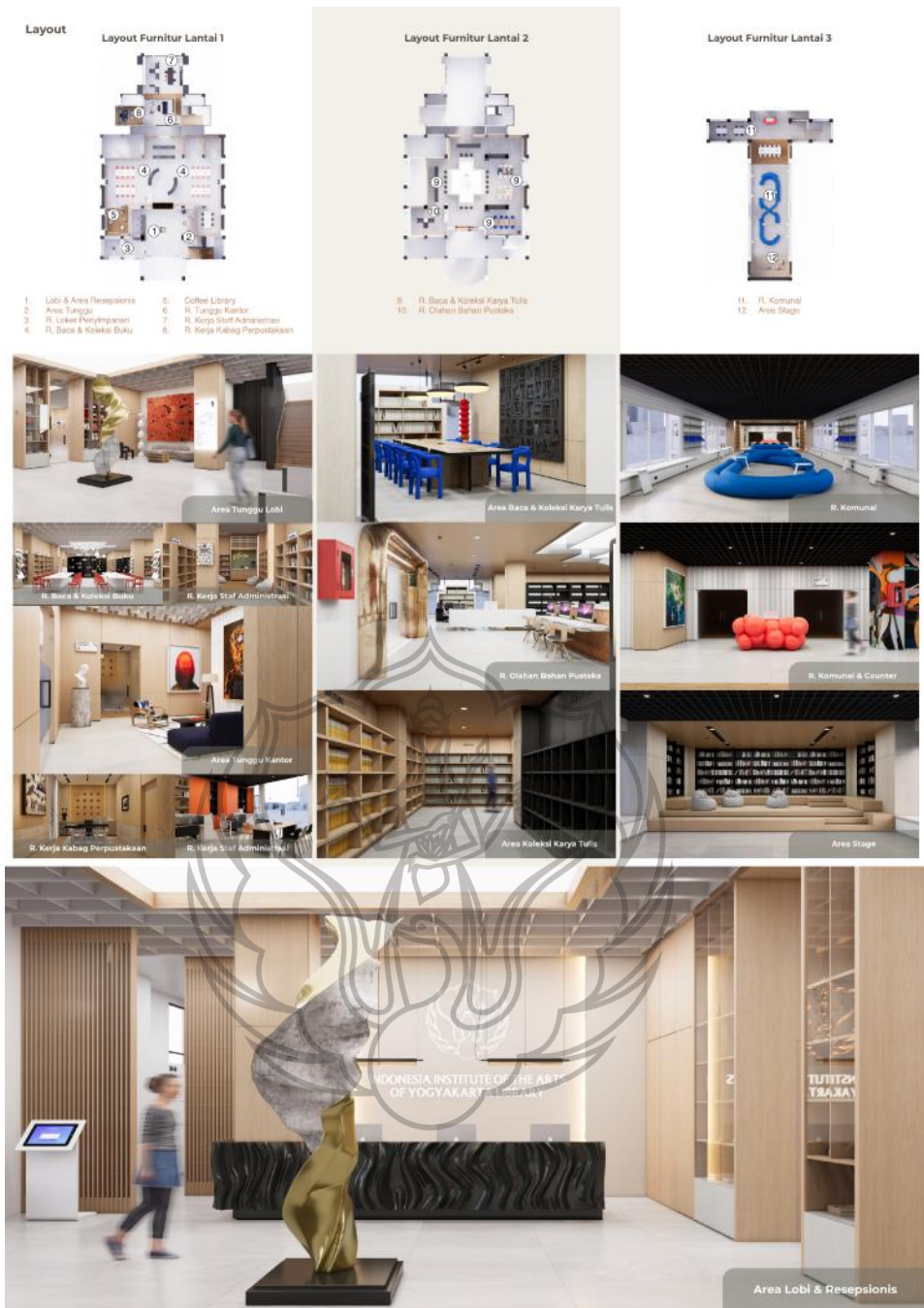


Gambar 7.1Foto Survey Perpustakaan ISI Yogyakarta
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

B. Poster



Gambar 7.2 Poster 1 Tugas Akhir
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)



Gambar 7.3Poster 2 Tugas Akhir
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

C. RAB (Rencana Anggaran Biaya)

RENCANA ANGGARAN PELEKSANAAN/ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN INTERIOR

Proyek :
Perancangan Interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Lokasi : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Area : Ruang Baca dan Koleksi Buku (Lt1)
Luas : 258,30m²

Tabel 7.1 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Interior
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

A. PEKERJAAN PERSIAPAN					
1. Pembersihan Area Kerja m2					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,400	-Rp	-Rp
	KepalaTukang	OH	0,200	-Rp	-Rp
Jumlah Tenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
Jumlah Harga Bahan					
C. PERALATAN					
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah Harga Tenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit					10% -Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
B. PEKERJAAN BONGKARAN					
1. Angkut Bongkaran					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,075	-Rp	-Rp
	Tukang Batu	OH	0,200	-Rp	-Rp
	KepalaTukang	OH	0,200	-Rp	-Rp
Jumlah Tenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
Jumlah Harga Bahan					
C. PERALATAN					
	SewaTruk	hari	0,085	-Rp	-Rp
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah Harga Tenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit					10% -Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
2. Bongkaran Dinding m2					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,750	-Rp	-Rp
	Tukang Batu	OH	0,075	-Rp	-Rp
	KepalaTukang	OH	0,075	-Rp	-Rp
Jumlah Tenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
Jumlah Harga Bahan					
C. PERALATAN					
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah Harga Tenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit					10% -Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
3. Bongkaran Plafon m2					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,150	-Rp	-Rp
	Tukang Batu	OH	0,075	-Rp	-Rp

	KepalaTukang	OH	0,075	-Rp	-Rp
JumlahTenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
Jumlah Harga Bahan					
C. PERALATAN					
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah HargaTenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit				10%	-Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
4. Bongkaran Keramik Lantai m2					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,200	-Rp	-Rp
	Tukang Batu	OH	0,010	-Rp	-Rp
	Kepala Tukang	OH	0,010	-Rp	-Rp
JumlahTenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
Jumlah Harga Bahan					
C. PERALATAN					
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah HargaTenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit				10%	-Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
C. PEKERJAAN DINDING					
1. Pemasangan 1 m2 dinding partisi multiplek rangka hollow finishing hpl					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,155	-Rp	-Rp
	Tukang besi	OH	0,210	-Rp	-Rp
	Tukang kayu	OH	0,210	-Rp	-Rp
	KepalaTukang	OH	0,021	-Rp	-Rp
	Mandor	OH	0,002	-Rp	-Rp
JumlahTenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
	Rangka Metal Hollow 40x40 cm	m ¹	2,500	-Rp	-Rp
	Multiplek 12 mm	lbr	0,360	-Rp	-Rp
	HPL	m ²	0,360	-Rp	-Rp
	Lem Kuning	kg	0,030	-Rp	-Rp
	Kawat Las	kg	0,050	-Rp	-Rp
	Paku Rivet	kg	4,000	-Rp	-Rp
Jumlah Harga Bahan					-Rp
C. PERALATAN					
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah HargaTenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit				10%	-Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
D. PEKERJAAN PLAFON					
1. Pemasangan 1 m2 Panellux Grid Ceiling					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A. TENAGA					
	Pekerja	OH	0,500	-Rp	-Rp
	Tukang besi	OH	0,500	-Rp	-Rp
	KepalaTukang	OH	0,050	-Rp	-Rp
	Mandor	OH	0,117	-Rp	-Rp
JumlahTenaga Kerja					-Rp
B. BAHAN					
	Rod Drat M4	m ²	0,700	-Rp	-Rp
	Stringer Baffle Ceiling	m ¹	0,278	-Rp	-Rp
	Baffle Ceiling	m ¹	6,500	-Rp	-Rp
Jumlah Harga Bahan					-Rp
C. PERALATAN					
Jumlah Harga Peralatan					
D. Jumlah HargaTenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)					-Rp
E. Overhead + Profit				10%	-Rp
F. Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					-Rp
E. PEKERJAAN PENUTUPLANTAI					

1. Pemasangan 1 m2 Lantai Granit uk. 60x120 cm (ISP: 2PP)					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A.	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,250	-Rp	-Rp
	Tukang besi	OH	0,083	-Rp	-Rp
	KepalaTukang	OH	0,008	-Rp	-Rp
	Mandor	OH	0,003	-Rp	-Rp
JumlahTenaga Kerja					-Rp
B.	BAHAN				
	Granit uk. 60x120 cm	bh	2,600	-Rp	-Rp
	Semen Portland	kg	13,20	-Rp	-Rp
	SemenWarna	kg	1,500	-Rp	-Rp
	Pasir Pasang	m ³	0,027	-Rp	-Rp
Jumlah Harga Bahan					-Rp
C.	PERALATAN				
Jumlah Harga Peralatan					
D.	Jumlah HargaTenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)				-Rp
E.	Overhead + Profit			10%	-Rp
F.	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				-Rp
2. Pemasangan 1 m2 LantaiVynil uk.152x914 mm					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A.	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,250	-Rp	-Rp
	Tukang besi	OH	0,083	-Rp	-Rp
	Kepala Tukang	OH	0,008	-Rp	-Rp
	Mandor	OH	0,003	-Rp	-Rp
JumlahTenaga Kerja					-Rp
B.	BAHAN				
	vynillantaitaco3mmTV-	buah	7,100	-Rp	-Rp
C.	PERALATAN				
Jumlah Harga Peralatan					
D.	Jumlah HargaTenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)				-Rp
E.	Overhead + Profit			10%	-Rp
F.	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				-Rp

RENCANA ANGGARAN PELAKSANAAN/ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN FURNITUR INTERIOR

Proyek :
 Perancangan Interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Lokasi : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Area : Ruang Baca dan Koleksi Buku (Lt1)
 Luas : 258,30m²

Tabel 7.2 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Furnitur Interior
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

PEKERJAAN FURNITURE, FURNISHING, & EQUIPMENT											
NO.	JENIS PEKERJAAN INTERIOR	KEBUTUHAN	PEMBULATAN	SPESIFIKASI		HARGA SATUAN		ARGA PRODUKS		HARGA JUAL	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5		6		7		8	9
1. Rak Buku Dinding (Custom)											
A. Bahan											
	Multiplek Plywood tebal 18mm	183,099	lbr	184	lbr	Multiplek Kelas A Meranti Merah Ukuran 1200x2400mm	Rp (163.600,00)	Rp (30.102.400,00)	Rp (36.122.880,00)	Rp (92.916.120,00)	
	Finishing HPL	129,428	lbr	130	lbr	HPL Aica Asy-14023-CS99 Gray Lebanon Cedar	Rp (351.000,00)	Rp (45.630.000,00)	Rp (54.756.000,00)		
	Lem Aica @10kg	3,052	kg	3	kg	Lem Aica Aibon 60110kg	Rp (525.000,00)	Rp (1.575.000,00)	Rp (1.890.000,00)		
	Aksesoris (Lem, Baut, Sekrup, Dll)	1	ls	1	ls	Aksesoris (Amplas, Baut, Sekrup, Dll)	Rp (122.700,00)	Rp (122.700,00)	Rp (147.240,00)		
B. Upah Tenaga											
	Tenaga Tukang	18,310	org	19	org	Tenaga Tukang Ahli	Rp (102.500,00)	Rp (1.947.500,00)	Rp (2.337.000,00)	Rp (2.337.000,00)	
	Kepala Tukang	1,831	org	2	org	Tenaga Tukang Ahli	Rp (105.000,00)	Rp (210.000,00)	Rp (252.000,00)	Rp (252.000,00)	
Jumlah Total = Jumlah + Jumlah b										Rp (95.505.120,00)	
Jumlah Harga Overhead 5% (Biaya tidak terduga)										Rp (4.775.256,00)	
Jumlah = Jumlah Total + Overhead										Rp (100.280.376,00)	
Sub Total Harga Satuan Pekerjaan Produksi (Pembulatan)										Rp (100.300.000,00)	
2. Rak Buku Lengkung (Custom)*											
A. Bahan											
	Multiplek Plywood tebal 18mm	13,374	lbr	14	lbr	Multiplek Kelas A Meranti Merah Ukuran 1200x2400mm	Rp (163.600,00)	Rp (2.290.400,00)	Rp (2.748.480,00)	Rp (4.374.103,20)	
	Cat Duco	13,068	kg	14	kg	Duco NIPPE Black Matt 480 d1 Liter	Rp (87.999,00)	Rp (1.231.986,00)	Rp (1.478.383,20)		
	Aksesoris (Amplas, Baut, Sekrup, Dll)	1	ls	1	ls	Aksesoris (Lem, Baut, Sekrup, Dll)	Rp (122.700,00)	Rp (122.700,00)	Rp (147.240,00)		
B. Upah Tenaga											
	Tenaga Tukang	1,307	org	2	org	Tenaga Tukang Ahli	Rp (102.500,00)	Rp (205.000,00)	Rp (246.000,00)	Rp (246.000,00)	
	Kepala Tukang	0,131	org	1	org	Tenaga Tukang Ahli	Rp (105.000,00)	Rp (105.000,00)	Rp (126.000,00)	Rp (126.000,00)	
Jumlah Total = Jumlah + Jumlah b										Rp (4.620.103,20)	
Jumlah Harga Overhead 5% (Biaya tidak terduga)										Rp (231.005,16)	
Jumlah = Jumlah Total + Overhead										Rp (4.851.108,36)	
Sub Total Harga Satuan Pekerjaan Produksi (Pembulatan)										Rp (4.900.000,00)	
3. Rak Buku Hitam (Custom)*											
A. Bahan											
	Multiplek Plywood tebal 18mm	9,835	lbr	10	lbr	Multiplek Kelas A Meranti Merah Ukuran 1200x2400mm	Rp (163.600,00)	Rp (1.636.000,00)	Rp (1.963.200,00)	Rp (2.955.230,40)	

	CatDuco	7,738	kg	8	kg	DucoNIPPEBlackMatt480 d1Liter	Rp (87.999,00)	Rp (703.992,00)	Rp (844.790,40)		
	Aksesoris(Amplas,Baut, Sekrup,DII)	1	ls	1	ls	Aksesoris(Lem,Baut,Sekrup, DII)	Rp (122.700,00)	Rp (122.700,00)	Rp (147.240,00)		
B. UpahTenaga											
	TenagaTukang	0,411	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (102.500,00)	Rp (102.500,00)	Rp (123.000,00)	Rp (123.000,00)	
	KepalaTukang	0,131	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (105.000,00)	Rp (105.000,00)	Rp (126.000,00)	Rp (126.000,00)	
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb										Rp (3.204.230,40)	
JumlahHargaOverhead5%(Biayatidakterduga)										Rp (160.211,52)	
Jumlah=JumlahTotal+Overhead										Rp (3.364.441,92)	
<i>SubTotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)</i>										Rp (3.400.000,00)	
4. PantryCoffeeCorner(Custom)*											
A. Bahan											
	MultiplekPlywoodtebal12mm	0,426	lbr	1	lbr	MultiplekKelasAmeranti MerahUkuran1200x 2400mm	Rp (154.000,00)	Rp (154.000,00)	Rp (184.800,00)		
	MDFHijautebal18mm	9,808	lbr	10	lbr	MDFHijauHMRUkuran1200x 2400mm	Rp (182.000,00)	Rp (1.820.000,00)	Rp (2.184.000,00)		
	FinishingHPL	9,436	lbr	10	lbr	HPLAICAASY-14023- CS99GrayLebanonCedar	Rp (351.120,00)	Rp (3.511.200,00)	Rp (4.213.440,00)		
	FinishingHPL	0,756	lbr	1	lbr	HPL TACOpatternTH7005DP- AmarTerrazzo	Rp (270.000,00)	Rp (270.000,00)	Rp (324.000,00)		
	LemAica@2,5kg	1,873	kg	2	kg	LemAicaAibon2.5kg	Rp (265.000,00)	Rp (530.000,00)	Rp (636.000,00)		
	BacksplashTile	5,760	box	6	box	VenusTakkoDarkGreenMa tte75x150mm;1 box51pcs	Rp (397.813,00)	Rp (2.386.878,00)	Rp (2.864.253,60)		
	Aksesoris(Lem,Baut, Sekrup,DII)	1,000	ls	1	ls	Aksesoris(Amplas,Baut, Sekrup,DII)	Rp (115.500,00)	Rp (115.500,00)	Rp (138.600,00)		
B. UpahTenaga											
	TenagaTukang	0,941	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (102.500,00)	Rp (102.500,00)	Rp (123.000,00)	Rp (123.000,00)	
	KepalaTukang	0,094	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (105.000,00)	Rp (105.000,00)	Rp (126.000,00)	Rp (126.000,00)	
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb										Rp (10.794.093,60)	
JumlahHargaOverhead5%(Biayatidakterduga)										Rp (539.704,68)	
Jumlah=JumlahTotal+Overhead										Rp (11.333.798,28)	
<i>SubTotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)</i>										Rp (11.400.000,00)	
5. MejaCounter(Custom)*											
A. Bahan											
	MultiplekPlywoodtebal18mm	1,548	lbr	2	lbr	MultiplekKelasAmeranti MerahUkuran1200x 2400mm	Rp (163.600,00)	Rp (327.200,00)	Rp (392.640,00)		
	FinishingHPL	2,063	lbr	3	lbr	AicaHPLAi95EgWhiteDof f	Rp (151.366,00)	Rp (454.098,00)	Rp (544.917,60)		
	FinishingHPL	0,222	lbr	1	lbr	AicaHPLAS13023CN74D arkGrey	Rp (380.000,00)	Rp (380.000,00)	Rp (456.000,00)		
	LemAica@2,5kg	0,453	kg	1	kg	LemAicaAibon2.5kg	Rp (265.000,00)	Rp (265.000,00)	Rp (318.000,00)		
	Aksesoris(Lem,Baut, Sekrup,DII)	1	ls	1	ls	Aksesoris(Amplas,Baut, Sekrup,DII)	Rp (122.700,00)	Rp (122.700,00)	Rp (147.240,00)		
B. UpahTenaga											
	TenagaTukang	0,462	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (102.500,00)	Rp (102.500,00)	Rp (123.000,00)	Rp (123.000,00)	
	KepalaTukang	0,046	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (105.000,00)	Rp (105.000,00)	Rp (126.000,00)	Rp (126.000,00)	
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb										Rp (2.107.797,60)	
JumlahHargaOverhead5%(Biayatidakterduga)										Rp (105.389,88)	
Jumlah=JumlahTotal+Overhead										Rp (2.213.187,48)	
<i>SubTotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)</i>										Rp (2.300.000,00)	

6.	RakBukuDindingPlatBesi(Custom)*													
A.	Bahan													
	PlatBesitebal10mm	1,610	lbr	2	lbr	PlatBesiCarbonSteel/ Eser9 mm	Rp (462.500,00)	Rp (925.000,00)	Rp (1.110.000,00)	Rp (1.110.000,00)
B.	UpahTenaga													
	TenagaTukang	0,479	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (102.500,00)	Rp (102.500,00)	Rp (123.000,00)	Rp (123.000,00)
	KepalaTukang	0,048	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (105.000,00)	Rp (105.000,00)	Rp (126.000,00)	Rp (126.000,00)
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb												Rp (1.359.000,00)	
JumlahHargaOverhead5%(Biayatidakterduga)												Rp (67.950,00)	
Jumlah=JumlahTotal+Overhead												Rp (1.426.950,00)	
SubTotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)												Rp (1.500.000,00)	
7.	MejaBaca(Custom)*													
A.	Bahan													
	MultiplekPlywoodtebal18mm	5,089	lbr	5	lbr	MultiplekKelasAMeranti MerahUkuran1200x 2400mm	Rp (163.600,00)	Rp (818.000,00)	Rp (981.600,00)	Rp (3.557.724,00)
	FinishingHPL	4,199	lbr	5	lbr	HPLAicaAi95EGWHITE DOFF	Rp (151.366,00)	Rp (756.830,00)	Rp (908.196,00)		
	FinishingHPL	1,975	lbr	2	lbr	HPLAicaAS14062CS83LightGrey	Rp (351.120,00)	Rp (702.240,00)	Rp (842.688,00)		
	LemAica@2,5kg	0,062	klg	1	klg	LemAicaAibon2,5kg	Rp (265.000,00)	Rp (265.000,00)	Rp (318.000,00)		
	StopKontakMeja	1	pcs	1	pcs	StopKontakMejaTanam4 Lubang(inputgromer)	Rp (300.000,00)	Rp (300.000,00)	Rp (360.000,00)		
	Aksesoris(Lem,Baut, Sekrup,DII)	1	ls	1	ls	Aksesoris(Lem,Baut,Sekrup, p,DII)	Rp (122.700,00)	Rp (122.700,00)	Rp (147.240,00)		
B.	UpahTenaga													
	TenagaTukang	0,462	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (102.500,00)	Rp (102.500,00)	Rp (123.000,00)	Rp (123.000,00)
	KepalaTukang	0,046	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (105.000,00)	Rp (105.000,00)	Rp (126.000,00)	Rp (126.000,00)
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb												Rp (3.680.724,00)	
JumlahHargaOverhead5%(Biayatidakterduga)												Rp (184.036,20)	
Jumlah=JumlahTotal+Overhead												Rp (3.864.760,20)	
SubTotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)												Rp (3.900.000,00)	
8.	KursiBacaMerah(Custom)*													
A.	Bahan													
	KayuJati	6,488	lbr	7	lbr	PapanKayuJatiukuran1 x 10x 100cm	Rp (45.000,00)	Rp (315.000,00)	Rp (378.000,00)	Rp (1.210.500,00)
	CatDuco	6,144	klg	6	klg	DucoNippeRedChilliNP45 41 Liter	Rp (110.000,00)	Rp (660.000,00)	Rp (792.000,00)		
	Aksesoris(Lem,Baut, Sekrup,DII)	1	ls	1	ls	Aksesoris(Amplas,Baut, Sekrup,DII)	Rp (33.750,00)	Rp (33.750,00)	Rp (40.500,00)		
B.	UpahTenaga													
	KepalaTukang	0,614	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (100.000,00)	Rp (100.000,00)	Rp (120.000,00)	Rp (120.000,00)
	TenagaTukang	6,144	org	6	org	TenagaTukangAhli	Rp (84.000,00)	Rp (504.000,00)	Rp (604.800,00)	Rp (604.800,00)
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb												Rp (1.935.300,00)	
Jumlah Harga Overhead 5% (Biaya tidak terduga)												Rp (96.765,00)	
Jumlah = Jumlah Total + Overhead												Rp (2.032.065,00)	
Sub Total Harga Satuan Pekerjaan Produksi (Pembulatan)												Rp (2.100.000,00)	
9.	KursiBacaHitam(Custom)*													
A.	Bahan													
	KayuJati	6,488	lbr	7	lbr	PapanKayuJatiukuran1 x 10x 100cm	Rp (45.000,00)	Rp (315.000,00)	Rp (378.000,00)	Rp (682.500,00)
	CatDuco	1,536	klg	2	klg	DucoNippeBlackMatt480d 1 Liter	Rp (110.000,00)	Rp (220.000,00)	Rp (264.000,00)		

	Aksesoris(Lem,Baut, Sekrup,DII)	1	ls	1	ls	Aksesoris(Amplas,Baut,,Se krup,DII)	Rp (33.750,00)	Rp (33.750,00)	Rp (40.500,00)		
B.	UpahTenaga										
	KepalaTukang	0,154	org	1	org	TenagaTukangAhli	Rp (100.000,00)	Rp (100.000,00)	Rp (120.000,00)	Rp (120.000,00)	
	TenagaTukang	1,536	org	2	org	TenagaTukangAhli	Rp (84.000,00)	Rp (168.000,00)	Rp (201.600,00)	Rp (201.600,00)	
JumlahTotal=Jumlaha +Jumlahb										Rp (1.004.100,00)	
JumlahHargaOverhead5%(Biayatidakterduga)										Rp (50.205,00)	
Jumlah=JumlahTotal+Overhead										Rp (1.054.305,00)	
SubTotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)										Rp (1.100.000,00)	
TotalHargaSatuanPekerjaanProduksi(Pembulatan)Keseluruhan										Rp (130.900.000,00)	

**HARGAAKHIRYANGTERCANTUMSUDAHTERMASUKMARGIN20%*

**HARGAYANGTERCANTUMPERSATUANPEKERJAANFURNITURE*

**HARGAYANGTERCANTUMBELUMTERMASUKITEM-ITEMFABRIKASI*



RENCANA ANGGARAN PELAKSANAAN / ANALISA HARGA SATUAN PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL

Proyek :
 Perancangan Interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Lokasi : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Area : Ruang Baca dan Koleksi Buku (Lt1)
 Luas : 258,30m²

Tabel 7.3 Analisis Harga Satuan Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

A. PEKERJAAN MEKANIKAL					
1. Pekerjaan 1 Unit Server/Gateway/wPC, Monitor, Keyboard, Mouse					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A.	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,876	-Rp 100.000,00-	-Rp 87.600,00-
	Tukang Listrik	OH	1,463	-Rp 105.000,00-	-Rp 153.615,00-
	Kepala Tukang	OH	0,146	-Rp 105.000,00-	-Rp 15.330,00-
	Mandor	OH	0,049	-Rp 110.000,00-	-Rp 5.390,00-
				Jumlah Tenaga Kerja	-Rp 261.935,00-
B.	BAHAN				
	PC, Monitor, Keyboard, Mouse dan Aksesoris	Unit	1,050	-Rp 7.000.000,00-	-Rp 7.350.000,00-
				Jumlah Harga Bahan	-Rp 7.350.000,00-
C.	PERALATAN				
				Jumlah Harga Peralatan	
D.	Jumlah Harga Tenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)				-Rp 7.611.935,00-
E.	Overhead+Profit				10%
F.	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				-Rp 761.193,50-
					-Rp 8.373.128,50-
2. Pekerjaan 1 Unit Touch Screen panel 15 inch Kiosk Nordic					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A.	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,876	-Rp 100.000,00-	-Rp 87.600,00-
	Tukang Listrik	OH	1,463	-Rp 105.000,00-	-Rp 153.615,00-
	Kepala Tukang	OH	0,146	-Rp 105.000,00-	-Rp 15.330,00-
	Mandor	OH	0,049	-Rp 110.000,00-	-Rp 5.390,00-
				Jumlah Tenaga Kerja	-Rp 261.935,00-
B.	BAHAN				
	Kiosk Nordic Touchscreen 15 inch	Unit	1,000	-Rp 10.100.000,00-	-Rp 10.100.000,00-
				Jumlah Harga Bahan	-Rp 10.100.000,00-
C.	PERALATAN				
				Jumlah Harga Peralatan	
D.	Jumlah Harga Tenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)				-Rp 10.361.935,00-
E.	Overhead+Profit				10%
F.	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				-Rp 1.036.193,50-
					-Rp 11.398.128,50-
3. Pekerjaan 1 Unit Interactive Touch Screen 65 inch					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A.	TENAGA				
	Pekerja	OH	0,876	-Rp 100.000,00-	-Rp 87.600,00-
	Tukang Listrik	OH	1,463	-Rp 105.000,00-	-Rp 153.615,00-
	Kepala Tukang	OH	0,146	-Rp 105.000,00-	-Rp 15.330,00-
	Mandor	OH	0,049	-Rp 110.000,00-	-Rp 5.390,00-
				Jumlah Tenaga Kerja	-Rp 261.935,00-
B.	BAHAN				
	Kiosk Digital Interactive Touch Screen 65 inch	Unit	1,000	-Rp 48.300.000,00-	-Rp 48.300.000,00-
				Jumlah Harga Bahan	-Rp 48.300.000,00-
C.	PERALATAN				
				Jumlah Harga Peralatan	
D.	Jumlah Harga Tenaga, Bahan, dan Peralatan (A+B+C)				-Rp 48.561.935,00-
E.	Overhead+Profit				10%
F.	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				-Rp 4.856.193,50-
					-Rp 53.418.128,50-
4. Pekerjaan Air Conditioner Split Wall Mounted 3PK					
No	Uraian	Satuan	Koefisien	Harga Satuan	Jumlah Satuan
A.	TENAGA				
	Pekerja	OH	1,500	-Rp 100.000,00-	-Rp 150.000,00-
	Tukang Listrik	OH	0,750	-Rp 105.000,00-	-Rp 78.750,00-
	Kepala Tukang	OH	0,500	-Rp 105.000,00-	-Rp 52.500,00-
	Mandor	OH	0,350	-Rp 110.000,00-	-Rp 38.500,00-
				Jumlah Tenaga Kerja	-Rp 319.750,00-
B.	BAHAN				

	AirConditionerSplitWallMounted3PK	bh	1,000	-Rp	7.000.000,00-	-Rp	7.000.000,00-
	MaterialBantu	ls	0,030	-Rp	7.000.000,00-	-Rp	210.000,00-
					JumlahHargaBahan	-Rp	7.210.000,00-
C.	PERALATAN						
					JumlahHargaPeralatan		
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)					-Rp	7.529.750,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp	752.975,00-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)					-Rp	8.282.725,00-
5.PekerjaanI titikInstalasiCameraCCTV							
No	Uraian	Satuan	Koefisien		HargaSatuan		JumlahSatuan
A.	TENAGA						
	Pejerja	OH	0,250	-Rp	100.000,00-	-Rp	25.000,00-
	TukangListrik	OH	0,418	-Rp	105.000,00-	-Rp	43.890,00-
	KepalaTukang	OH	0,042	-Rp	105.000,00-	-Rp	4.410,00-
	Mandor	OH	0,014	-Rp	110.000,00-	-Rp	1.540,00-
					JumlahTenagaKerja	-Rp	74.840,00-
B.	BAHAN						
	KabelUTPcat6	m ¹	15,000	-Rp	26.600,00-	-Rp	399.000,00-
	PipaConduit20mm	m ¹	15,000	-Rp	6.500,00-	-Rp	97.500,00-
	Materialbantu	ls	1,000	-Rp	180.000,00-	-Rp	180.000,00-
C.	PERALATAN						
					JumlahHargaPeralatan		
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)					-Rp	254.840,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp	25.484,00-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)					-Rp	280.324,00-
6.PekerjaanI UnitSmokeDetectorKonvensional							
No	Uraian	Satuan	Koefisien		HargaSatuan		JumlahSatuan
A.	TENAGA						
	Pejerja	OH	0,095	-Rp	100.000,00-	-Rp	9.500,00-
	TukangListrik	OH	0,159	-Rp	105.000,00-	-Rp	16.695,00-
	KepalaTukang	OH	0,016	-Rp	105.000,00-	-Rp	1.680,00-
	Mandor	OH	0,005	-Rp	110.000,00-	-Rp	550,00-
					JumlahTenagaKerja	-Rp	28.425,00-
B.	BAHAN						
	SmokeDetector	unit	1,000	-Rp	109.000,00-	-Rp	109.000,00-
	MaterialBantu	ls	0,030	-Rp	109.000,00-	-Rp	3.270,00-
					JumlahHargaBahan	-Rp	112.270,00-
C.	PERALATAN						
					JumlahHargaPeralatan		
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)					-Rp	140.695,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp	14.069,50-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)					-Rp	154.764,50-
7.PekerjaanI UnitSprinklerHeadPendant							
No	Uraian	Satuan	Koefisien		HargaSatuan		JumlahSatuan
A.	TENAGA						
	Pekerja	OH	0,052	-Rp	100.000,00-	-Rp	5.200,00-
	TukangListrik	OH	0,087	-Rp	105.000,00-	-Rp	9.135,00-
	KepalaTukang	OH	0,009	-Rp	105.000,00-	-Rp	945,00-
	Mandor	OH	0,003	-Rp	110.000,00-	-Rp	330,00-
					JumlahTenagaKerja	-Rp	15.610,00-
B.	BAHAN						
	SprinklerPendant68'	unit	1,100	-Rp	84.000,00-	-Rp	92.400,00-
	MaterialBantu	ls	0,030	-Rp	84.000,00-	-Rp	2.520,00-
					JumlahHargaBahan	-Rp	94.920,00-
C.	PERALATAN						
					JumlahHargaPeralatan		
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)					-Rp	110.530,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp	11.053,00-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)					-Rp	121.583,00-
B.PEKERJAAN ELEKTRIKAL							
1.PekerjaanI UnitSaklarTunggal							
No	Uraian	Satuan	Koefisien		HargaSatuan		JumlahSatuan
A.	TENAGA						
	Pekerja	OH	0,031	-Rp	100.000,00-	-Rp	3.100,00-
	TukangListrik	OH	0,052	-Rp	105.000,00-	-Rp	5.460,00-
	KepalaTukang	OH	0,005	-Rp	105.000,00-	-Rp	525,00-
	Mandor	OH	0,002	-Rp	110.000,00-	-Rp	220,00-
					JumlahTenagaKerja	-Rp	9.305,00-
B.	BAHAN						
	SaklartunggalBROCO	unit	1,100	-Rp	12.500,00-	-Rp	13.750,00-
	MaterialBantu	ls	0,030	-Rp	12.500,00-	-Rp	375,00-
					JumlahHargaBahan	-Rp	14.125,00-
C.	PERALATAN						

					JumlahHargaPeralatan	
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)				-Rp	23.430,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp 2.343,00-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)				-Rp	25.773,00-
2.Pekerjaan1UnitSaklarGanda						
No	Uraian	Satuan	Koefisien	HargaSatuan	JumlahSatuan	
A.	TENAGA					
	Pekerja	OH	0,031	-Rp 100.000,00-	-Rp	3.100,00-
	TukangListrik	OH	0,052	-Rp 105.000,00-	-Rp	5.460,00-
	KepalaTukang	OH	0,005	-Rp 105.000,00-	-Rp	525,00-
	Mandor	OH	0,002	-Rp 110.000,00-	-Rp	220,00-
JumlahTenagaKerja					-Rp	9.305,00-
B.	BAHAN					
	SaklargandaBROCO	unit	1,100	-Rp 19.900,00-	-Rp	21.890,00-
	MaterialBantu	ls	0,030	-Rp 19.900,00-	-Rp	597,00-
JumlahHargaBahan					-Rp	22.487,00-
C.	PERALATAN					
JumlahHargaPeralatan						
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)				-Rp	31.792,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp 3.179,20-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)				-Rp	34.971,20-
3.Pekerjaan1UnitStopKontakDinding						
No	Uraian	Satuan	Koefisien	HargaSatuan	JumlahSatuan	
A.	TENAGA					
	Pekerja	OH	0,020	-Rp 100.000,00-	-Rp	2.000,00-
	TukangListrik	OH	0,050	-Rp 105.000,00-	-Rp	5.250,00-
	KepalaTukang	OH	0,004	-Rp 105.000,00-	-Rp	420,00-
	Mandor	OH	0,002	-Rp 110.000,00-	-Rp	220,00-
JumlahTenagaKerja					-Rp	7.890,00-
B.	BAHAN					
	StopKontakDindingBROCO	unit	1,100	-Rp 26.010,00-	-Rp	28.611,00-
	MaterialBantu	ls	1,000	-Rp 5.000,00-	-Rp	5.000,00-
JumlahHargaBahan					-Rp	33.611,00-
C.	PERALATAN					
JumlahHargaPeralatan						
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)				-Rp	41.501,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp 4.150,10-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)				-Rp	45.651,10-
4.Pekerjaan1UnitStopKontakLantai						
No	Uraian	Satuan	Koefisien	HargaSatuan	JumlahSatuan	
A.	TENAGA					
	Pekerja	OH	0,050	-Rp 100.000,00-	-Rp	5.000,00-
	TukangListrik	OH	0,060	-Rp 105.000,00-	-Rp	6.300,00-
	KepalaTukang	OH	0,004	-Rp 105.000,00-	-Rp	420,00-
	Mandor	OH	0,001	-Rp 110.000,00-	-Rp	110,00-
JumlahTenagaKerja					-Rp	11.830,00-
B.	BAHAN					
	StopKontakLantaiBROCO	unit	1,100	-Rp 382.500,00-	-Rp	420.750,00-
	MaterialBantu	ls	1,000	-Rp 5.000,00-	-Rp	5.000,00-
JumlahHargaBahan					-Rp	425.750,00-
C.	PERALATAN					
JumlahHargaPeralatan						
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)				-Rp	437.580,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp 43.758,00-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)				-Rp	481.338,00-
5.PekerjaanDownlightOutbowAdjusTabel15Watt						
No	Uraian	Satuan	Koefisien	HargaSatuan	JumlahSatuan	
A.	TENAGA					
	Pekerja	OH	0,200	-Rp 100.000,00-	-Rp	20.000,00-
	TukangListrik	OH	0,060	-Rp 105.000,00-	-Rp	6.300,00-
	KepalaTukang	OH	0,004	-Rp 105.000,00-	-Rp	420,00-
	Mandor	OH	0,001	-Rp 110.000,00-	-Rp	110,00-
JumlahTenagaKerja					-Rp	26.830,00-
B.	BAHAN					
	Downlight	unit	1,000	-Rp 190.000,00-	-Rp	190.000,00-
	MaterialBantu	ls	1,000	-Rp 5.000,00-	-Rp	5.000,00-
JumlahHargaBahan					-Rp	195.000,00-
C.	PERALATAN					
JumlahHargaPeralatan						
D.	JumlahHargaTenaga,Bahan,danPeralatan(A+B+C)				-Rp	221.830,00-
E.	Overhead+Profit				10%	-Rp 22.183,00-
F.	HargaSatuanPekerjaan(D+E)				-Rp	244.013,00-

RENCANA ANGGARAN BIAYA PEKERJAAN INTERIOR

Proyek :
 Perancangan Interior Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 Lokasi : Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
 Area : Ruang Baca dan Koleksi Buku (Lt1)
 Luas : 258,30m²

Tabel 7.4 Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Interior
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

NO	JENIS PEKERJAAN INTERIOR	SPESIFIKASI MATERIAL	VOLUME	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH HARGA
1	2	3	4	5	6	7
A. PEKERJAAN PERSIAPAN						
1.	Pekerjaan Pembersihan Area Kerja	pekerjaan di tempat saat instalasi	60	m ²	Rp (67.100,00)	Rp (4.026.000,00)
<i>SubTotal Biaya Pekerjaan Interior</i>						Rp (4.026.000,00)
B. PEKERJAAN BONGKARAN						
1.	Pekerjaan Angkutan Bongkaran	Pembuangan puing	60,0	m ²	Rp (67.925,00)	Rp (4.075.500,00)
2.	Pekerjaan Bongkaran Dinding	pembokaran dinding eksisting	60,0	m ²	Rp (99.618,75)	Rp (5.977.125,00)
3.	Pekerjaan Bongkaran Lantai	pembokaran lantai eksisting	241,0	m ²	Rp (22.075,00)	Rp (5.320.075,00)
4.	Pekerjaan Bongkaran Plafon	pembokaran plafon eksisting	249,0	m ²	Rp (33.618,75)	Rp (8.371.068,75)
<i>SubTotal Biaya Pekerjaan Interior</i>						Rp (23.743.768,75)
C. PEKERJAAN DINDING						
1.	Pemasangan dinding partisi multiplekrang hollow finishing hpl	ex. Pemasangan rangka hollow 40x40cm ex. Pemasangan multiplek tebal 12mm ex. finishing HPL Aica Asy-14023-CS99 Gray Lebanon Cedar	195	m ²	Rp (424.721,00)	Rp (82.820.595,00)
<i>SubTotal Biaya Pekerjaan Interior</i>						Rp (82.820.595,00)
D. PEKERJAAN PLAFON						
1.	Pemasangan panellux grid ceiling	ex. PANELLUX Grid Ceiling Pometama	249	m ²	Rp (716.141,80)	Rp (178.319.308,2)
<i>SubTotal Biaya Pekerjaan Interior</i>						Rp (178.319.308,2)
E. PEKERJAAN PENUTUPLANTAI						
1.	Pekerjaan Lantai Granit	ex. Granit 120x60 Charcoal/Gray	240,5	m ²	Rp (620.398,90)	Rp (149.205.935,4)
2.	Pekerjaan Lantai Vinyl	ex. vynil lantai 3mm TV-3004 Parma Oak	16,5	m ²	Rp (577.079,53)	Rp (9.521.812,16)
<i>SubTotal Biaya Pekerjaan Interior</i>						Rp (158.727.747,6)
F. PEKERJAAN FURNITURE, FURNISHING, & EQUIPMENT (RUANG BACA)						
1.	Rak Buku Dinding (Custom)*	ex. multiplek 122x244mm, finishing hpl	1	set	Rp (100.300.000,00)	Rp (100.300.000,0)
2.	Rak Buku Hitam Lengkung (Custom)*	ex. multiplek 122x244mm, finishing cat DUCO	2	unit	Rp (4.900.000,00)	Rp (9.800.000,00)
3.	Rak Buku Hitam (Custom)*	ex. multiplek 122x244mm, finishing cat DUCO	2	unit	Rp (3.400.000,00)	Rp (6.800.000,00)
4.	Cabinet Pantry Coffee Corner (Custom)*	ex. multiplek 122x244mm, finishing hpl	1	unit	Rp (11.400.000,00)	Rp (11.400.000,00)
5.	Meja Counter (Custom)*	ex. multiplek 122x244mm, finishing cat DUCO	1	unit	Rp (2.300.000,00)	Rp (2.300.000,00)
6.	Rak Buku Dinding Plat Besi (Custom)*	ex. Plat Besi Carbon Steel / Eser 9mm	4	unit	Rp (1.500.000,00)	Rp (6.000.000,00)
7.	Meja Baca (Custom)*	ex. multiplek 122x244mm, finishing hpl	5	unit	Rp (3.900.000,00)	Rp (19.500.000,00)
8.	Kursi Baca Merah (Custom)*	ex. Papan Jati, finishing cat DUCO	32	unit	Rp (2.100.000,00)	Rp (67.200.000,00)

9.	KursiBacaHitam(Custom)*	ex.PapanJati,finishingcatDUCO	6	unit	Rp	(1.100.000,00)	Rp	(6.600.000,00)
<i>SubTotalBiayaPekerjaanInterior</i>							Rp	(229.900.000,0)
G. PEKERJAAN MEKANIKAL								
1.	Pekerjaanpemasangan PC	ex.SetPCKomputerIntelCorei5-13400Gen-13RAM8GBSSDRakitanOffice-SSDNVMe256GB	1	unit	Rp	(8.373.128,50)	Rp	(8.373.128,50)
2.	Pekerjaanpemasangan Interactivescreen15inch	ex.KioskNordicTouchscreen 15inch	1	unit	Rp	(11.398.128,50)	Rp	(11.398.128,50)
3.	Pekerjaanpemasangan Interactivescreen65inch	ex.KioskDigitalInteractiveTouchScreen65inch	2	unit	Rp	(53.418.128,50)	Rp	(106.836.257,0)
4.	PekerjaanpemasanganACsplitwall	ex.AirConditionerSplitWallMounted3PK	6	unit	Rp	(8.282.725,00)	Rp	(49.696.350,00)
5.	Pekerjaanpemasangan SmokeDetector	ex.StandaloneSmokeDetectorPhotoelectric Tonata	4	unit	Rp	(154.764,50)	Rp	(619.058,00)
6.	Pekerjaanpemasangan Sprinkler	ex.HeadSprinklePendantViking68°C1/2InchVK102	18	unit	Rp	(121.583,00)	Rp	(2.188.494,00)
7.	Pekerjaanpemasangan CameraCCTV	ex.CameraCctvHikvisionIndoorTurboHD2MP1080P	3	unit	Rp	(280.324,00)	Rp	(840.972,00)
<i>SubTotalBiayaPekerjaanInterior</i>							Rp	(179.111.416,00)
H. PEKERJAAN ELEKTRIKAL								
1.	Pekerjaanpemasangan saklartunggal	ex.BrocoSaklarEngkel1GGalleo	3	unit	Rp	(25.773,00)	Rp	(77.319,00)
2.	Pekerjaanpemasangan saklarganda	ex.BrocoGakkeiSeriesG162-55S	8	unit	Rp	(34.971,20)	Rp	(279.769,60)
3.	Pekerjaanpemasangan stopkontakdinding	ex.BrocoG154(B)StopKontakPengaman(CP)Galleo	10	unit	Rp	(45.651,10)	Rp	(456.511,00)
4.	Pekerjaanpemasangan stopkontaklantai	ex.StopKontakLantaiFloorSocketOutletSilverD25400-Broco	6	unit	Rp	(481.338,00)	Rp	(2.888.028,00)
5.	Pekerjaanpemasangan downlight	ex.OutbowDownlightAdjusTabel15W	50	unit	Rp	(244.013,00)	Rp	(12.200.650,00)
<i>SubTotalBiayaPekerjaanInterior</i>							Rp	(15.902.277,60)
F. PEKERJAANASESORIS DANPELENGKAP								
1.	Signboard	ex.Papannamaplatbesi	44	unit	Rp	(45.000,00)	Rp	(1.980.000,00)
<i>SubTotalBiayaPekerjaanInterior</i>							Rp	(1.980.000,00)
TotalHargaPekerjaanInteriorRumahTinggal							Rp	(874.531.113,16)

**HARGAYANGSUDAHTERMASUK ITEM-ITEM FABRIKASI*

REKAPITULASIBIAYAPEKERJAANINTERIOR

Proyek :
PerancanganInteriorPerpustakaanInstitutSeniIndonesiaYogyakarta
Lokasi : Sewon,Bantul,DaerahIstimewa Yogyakarta
Area : RuangBaca dan Koleksi Buku (Lt1)
Luas : 258,30m²

Tabel 7.5Rekapitulasi Biaya Pekerjaan Interior
(Sumber: Setyawan H. R., 2024)

NO	JENISPEKERJAANINTERIOR	JUMLAHHARGA	
		Rp	(
A	PEKERJAANPERSIAPAN	Rp	(4.026.000,00)
B	PEKERJAANBONGKARAN	Rp	(23.743.768,75)
C	PEKERJAANDINDING	Rp	(82.820.595,00)
D	PEKERJAANPLAFON	Rp	(178.319.308,20)
E	PEKERJAANPENUTUPLANTAI	Rp	(158.727.747,61)
F	PEKERJAANFURNITURE,FURNISHING,&EQUIPME	Rp	(229.900.000,00)
G	PEKERJAANMEKANIKAL	Rp	(179.111.416,00)
H	PEKERJAANELEKTRIKAL	Rp	(15.902.277,60)
H	PEKERJAANASESORISDANPELENGKAP	Rp	(1.980.000,00)
TOTAL(A)		Rp	(874.531.113,16)
PPN11%(B)		Rp	(96.198.422,45)
JUMLAHHARGA(A+B)		Rp	(970.729.535,61)
DIBULATKAN		Rp	(970.730.000,00)

*TERBILANGSEMBILANRATUSTUJUHPULUH
JUTATUJUHRATUSTIGAPULUHRIBURUPIAH
HARGAYANGSUDAHTERMASUKPPN11%

D. Gambar Kerja

1. Layout Furnitur Lantai 1
2. Layout Furnitur Lantai 2
3. Layout Furnitur Lantai 3
4. Rencana Lantai 1
5. Rencana Lantai 2
6. Rencana Lantai 3
7. Rencana Mekanikal Elektrikal Lantai 1
8. Rencana Mekanikal Elektrikal Lantai 2
9. Rencana Mekanikal Elektrikal Lantai 3
10. Rencana Plafon Lantai 1
11. Rencana Plafon Lantai 2
12. Rencana Plafon Lantai 3
13. Potongan A-A'
14. Potongan B-B'
15. Potongan C-C'
16. Potongan D-D'
17. Potongan E-E'
18. Potongan F-F'
19. Furnitur Custom 1
20. Furnitur Custom 2
21. Furnitur Custom 3
22. Detail Furnitur Custom 3
23. Detail Elemen Khusus 1
24. Potongan Elemen Khusus 1

